MANTAP BERBAHASA INDONESIA 6

Untuk Kelas VI SD/MI

Sri Santosa
Titik Maryuni

Mantap Berbahasa Indonesia

Untuk Kelas VI SD/MI

6

Sri Santosa
Titiek Maryuni

Mantap Berbahasa Indonesia

Untuk Kelas VI SD/MI

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Mantap Berbahasa Indonesia

Untuk Kelas VI SD/MI

Penulis : Sri Santosa
Titiek Maryuni

Disett dengan : Palatino Linotype 11 pt

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.6
SRI
m

SRI Santoso
Mantap Berbahasa Indonesia 6 : Untuk Kelas VI SD/MI / penulis, Sri Santoso, Titik Maryuni. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.

vi, 180 hlm. : ilus. : 25 cm
Bibliografi. : hlm. 179
Indeks
ISBN 978-979-068-115-6

1.Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran
2. Bahasa Indonesia-Pendidikan Dasar
I. Judul II. Titik Maryuni

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009
Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perukuan

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang atas ridho dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan buku Mantap Berbahasa Indonesia 6 untuk siswa kelas VI SD/MI.

Buku Mantap Berbahasa Indonesia 6 ini disusun secara tematis dengan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Pada setiap akhir bab terdapat rangkuman dan soal latihan untuk memudahkan siswa menguasai kompetensi yang diharapkan dan untuk melatih siswa agar terampil menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan serta melatih siswa belajar berpikir kreatif dan mandiri.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan guru, konsultan, editor, dan narasumber lainnya yang telah memberikan saran dan dukungan sehingga buku ini dapat terwujud dengan lebih baik.

Semoga buku ini nbuku ini berguna sebagai panduan belajar bahasa Indonesia secara mudah, menarik, dan dapat meningkatkan kreativitas. Selamat belajar! Semoga sukses.

Sukoharjo, Agustus 2008

Penunlis

Daftar Isi

Kata Sambutan iii
Kata Pengantar iv
Daftar Isi v

Semester I

Pelajaran 1 Lingkungan

A. Menulis Hal Penting dari Suatu Teks 2
B. Menyampaikan Pesan 4
C. Menanggapi Informasi dari Rubrik 6
D. Mengisi Formulir Pendaftaran 10
Mari Menguji Kompetensi 13

Pelajaran 2 Kepahlawanan

A. Ayo, Mendengarkan Pembacaan Teks 18
B. Ayo, Menyampaikan Pesan 20
C. Membaca dan Menanggapi Informasi 22
D. Mengubah Puisi ke dalam Bentuk Prosa 25
Mari Menguji Kompetensi 30

Pelajaran 3 Kegiatan

A. Mendengarkan Isi Cerita 34
B. Menyampaikan Informasi 38
C. Membaca Laporan 40
D. Mengisi Formulir Kartu Pos 46
Mari Menguji Kompetensi 50

Pelajaran 4 .... Teknologi

A. Memahami Cerita Anak 54
B. Memberikan Tanggapan Secara Lisan 57
C. Membaca Intensif Laporan 58
D. Menulis Ringkasan Teks 60
Mari Menguji Kompetensi 64

Pelajaran 5 Pendidikan

A. Mendengarkan Cerita 68
B. Menyampaikan Pesan dengan Bahasa yang Runtut 71
C. Menanggapi Informasi dari Rubrik 73
D. Menyusun Percakapan 77
Mari Menguji Kompetensi 82

Ulangan Akhir Semester I 86

Semester II

Pelajaran 6 Peristiwa

A. Menyimpulkan Isi Berita 94
B. Melaporkan Isi Buku 97
C. Menemukan Makna Tersirat Teks 98
D. Pada pembelajaran kali ini, kamu akan belajar tentang surat resmi 100
Mari Menguji Kompetensi 106

Pelajaran 7 Ketertiban

A. Memahami Drama Pendek 112
B. Berpidato 114
C. Membaca Teks Drama 118
D. Menulis Surat Izin 122
Mari Menguji Kompetensi 125

Pelajaran 8 Pendidikan

A. Mendengarkan Berita dan Menyimpulkan Isinya 132
B. Membacakan Puisi Karya Sendiri 134
C. Menemukan Makna Tersirat dalam Teks 136
D. Menyusun Naskah Pidato 138
Mari Menguji Kompetensi 145

Pelajaran 9 Moral

A. Memahami Drama Pendek 150
B. Membacakan Puisi Karya Sendiri 152
C. Membaca Teks Drama 155
D. Menulis Pengumuman 158
Mari Menguji Kompetensi 165

Ulangan Akhir Semester II 168

Glosarium 175
Indeks 178
Daftar Pustaka 179

Lingkungan

Pada pelajaran pertama ini, kamu dapat meningkatkan keterampilanmu pada kegiatan menyimak terutama keterampilan dalam menentuan hal-hal penting yang disimak. Selain itu kamu juga belajar merangkum dari teks yang kamu dengarkan.

Pada keterampilan berbicara, kamu akan belajar menyampaikan pesan dari rubrik yang kamu baca kepada orang lain(temanmu) dengan bahasa yang runtut. Disamping itu kamu juga dilatih menyampaikan tanggapan dari rubrik yang sudah kamu baca dengan bahasa yang santun dan dengan memberi alasan yang logis.

Kamu juga akan berlomba adu cepat mencari dan mengelompokkan kata kerja berimbuhan me-N baik kata kerja transitif maupun intransitif. Pada keterampilan menulis ,kamu akan belajar mengisi formulir pendaftaran menjadi anggota perpustakaan secara benar. Pada akhir pembelajaran, bacalah rangkumannya mudah-mudahan pemahamanmu semakin meningkat.

A. Menulis Hal Penting dari Suatu Teks

Pada awal pelajaran ini, kamu akan mendengarkan pembacaan teks tentang lingkungan. Setelah proses pembelajaran diharapkan kamu dapat menulis hal penting dari suatu teks yang diperdengarkan. Kamu juga diharapkan dapat meringkas isi teks yang diperdengarkan.

1. Menulis hal penting dari suatu teks yang diperdengarkan

Masih ingatkah kamu bagaimana mencari hal penting dari teks yang diperdengarkan? Caranya mudah, yaitu dengarkan baik-baik teks tersebut, buatlah pertanyaan dengan kata tanya, seperti: *apa, di mana, kapan, mengapa* dan *bagaimana*. Jawaban dari pertanyaan tersebut adalah hal penting dari suatu teks.

Nah, untuk latihan dengarkan teks singkat berikut ini kemudian catatlah hal-hal penting yang kamu temukan.

Hidangan Laut

Demi gengsi, orang-orang sering lupa apa yang dikerjakan dapat merugikan alam. Gaya hidup sebagian orang kota yang gemar makan hidangan laut membuat populasi ikan tertentu menjadi langka. Tengoklah keriuhan di tempat makan kaki lima hingga restoran *seafood*. Di sana banyak orang memesan atau makan hidangan *seafood* seperti lobster, telur ikan, teripang, udang atau ikan kakap. Padahal bahan makanan itu termasuk biota dan ikan yang semakin menipis keberadaannya di laut.

Gambar 1.1 *Sebagian orang gemar makan aneka biota laut.*

Berdasarkan teks bacaan tersebut kamu dapat menentukan hal-hal penting dari teks, sebagai berikut.

a. Hidangan laut.
b. Orang kota senang makan hidangan laut.
c. Di tempat makan dan di restoran banyak dipesan lobster, telur ikan, dan sebagainya.
d. Hal itu dilakukan kadang hanya demi gengsi.
e. Akhirnya berakibat populasi ikan semakin langka.

Apabila dicermati, hal-hal penting tersebut adalah jawaban atas pertanyaan berikut ini.

a. Apa yang dibicarakan pada teks tersebut?
b. Siapa yang suka makan hidangan laut?

c. Di mana mereka sering memesan hidangan laut tersebut?
d. Mengapa mereka melakukan hal itu?
e. Bagaimana akibat dari kebiasaan makan hidangan *seafood* seperti lobster, telur ikan, teripang, udang atau ikan kakap dan sebagainya?

Agar kamu lebih paham, coba dengarkan teks pendek berikut ini kemudian tentukan hal-hal penting teks tersebut. Kerjakan di buku tulismu!

Razia

Petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) kota Semarang yang tergabung dalam tim buru sampah sejak pukul 9.00 pagi, hari Sabtu 3 November 2007 menggelar razia di sejumlah jalan protokol dan pasar tradisional. Kegiatan tersebut untuk menegakkan peraturan daerah (Perda) kebersihan sekaligus meminimalkan dampak banjir akibat sampah-sampah yang dibuang pada saluran air maupun sungai.

Sumber: *Suara Merdeka,* 4 November 2007

Hal-hal penting dari teks tersebut meliputi:

a. . . . .
b. . . . .
c. . . . .
d. . . . .
e. . . . .
f. . . . .

2. Meringkas teks yang diperdengarkan

Bagaimana cara meringkas teks? Jika kamu sudah dapat menentukan hal-hal penting dari teks, berarti kamu sudah dapat meringkas teks. Caranya, gabungkan hal-hal penting tersebut menjadi paragraf yang baik. Gunakan kata penghubung yang tepat.

Teks berjudul "Hidangan Laut" dapat diringkas sebagai berikut.

Kegemaran makan hidangan laut yang dilakukan oleh sebagian orang kota di *restauran* atau kaki lima *seafood* dapat membuat populasi laut terganggu.

Latihan

Temukan hal-hal menarik dari teks berjudul "Razia" dengan bahasa yang singkat, tetapi jelas. Kemudian, buatlah ringkasan teks itu berdasarkan hal-hal menarik yang telah kamu temukan. Kerjakan di buku kerjamu!

Tugas Mandiri

Bacalah sebuah rubrik tentang lingkungan di surat kabar atau majalah anak. Temukan hal-hal menarik dalam teks tersebut. Kemudian, buatlah ringkasannya!

B. Menyampaikan Pesan

Pada bagian ini, kamu akan belajar menyampaikan pesan dari teks yang kamu baca. Setelah proses pembelajaran, diharapkan kamu dapat menentukan ide pokok tiap paragraf. Setelah itu, kamu diharapkan dapat menyampaikan kembali isi berita tersebut.

1. Menentukan ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf

Apa yang dimaksud dengan gagasan pokok itu? Gagasan pokok atau ide pokok atau pikiran utama adalah gagasan yang menjiwai tiap paragraf atau alinea. Jadi, dapat dikatakan gagasan pokok itu sama dengan tema sebuah paragraf. Gagasan pokok dijelaskan oleh kalimat pendukung yang disebut kalimat penjelas. Sebuah peragraf hanya memiliki satu gagasan pokok dan mungkin memiliki beberapa gagasan penjelas atau kalimat penjelas.

Sebagai contoh, perhatikan teks berikut.

(1) Brastagi, sebuah kawasan ditanah Batak, sekitar 66 km dari Medan, dulu dikenal sebagai tempat tetirah orang-orang Belanda. (2) Maklum saja kawasan ini berada pada ketinggian 4000 kaki atau sekitar 1300 meter di atas permukaan laut. (3) Hawa yang sejuk (bahkan dingin) selalu menjadi tujuan bagi mereka yang terbiasa berada dalam kesibukan dan kepenatan hidup setiap hari.

Coba perhatikan paragraf tersebut. Hal yang dibicarakan pada paragraf itu adalah “Brastagi, sebuah kawasan di tanah Batak”. Jadi, pada kalimat nomor 1 adalah kalimat utama paragraf tersebut. Kalimat lain (kalimat nomor 2 dan 3 adalah sebagai penjelas).

2. Menyampaikan kembali isi berita yang dibaca

Setelah menemukan gagasan pokok berita, selanjutnya ceritakan kembali isi berita tersebut secara tertulis. Caranya dengan mengembangkan gagasan-gagasan pokok tersebut menjadi paragraf. Berilah kata penghubung atau kata keterangan sehingga menjadi padu dan jelas.

Latihan

1. Bacalah teks berita berikut, kemudian tentukan ide pokok tiap paragraf.

Aktivitas Manusia Percepat Perubahan Keadaan Bumi

Gambar 1.2 *Banyak kerusakan akibat ulah manusia.*

Semakin meningkatnya aktivitas manusia di bumi, makin memunculkan pula berbagai peningkatan soal dampak negatifnya. Menurut para ilmuwan sejumlah perubahan besar telah terjadi di antaranya makin pesatnya erosi lapisan tanah dan perubahan komposisi tanah serta kekacauan besar dalam siklus karbon dan suhu global.

Aktivitas manusia juga telah menimbulkan perubahan berskala global dalam biologi seperti perubahan pola perkembangan tumbuhan, pola imigrasi serta meningkatnya kadar keasaman samudra yang menjadi dasar dari rantai makanan.

Paul Crutzen, pemenang hadiah nobel kimia tahun 2000 dalam tulisan yang dibuatnya bersama Eugene F Stoermer menyatakan, dalam beberapa generasi saja manusia telah menghabiskan bahan bakar fosil yang untuk menghasilkannya butuh waktu beberapa tahun. Dikatakannya juga bahwa lebih dari separuh wilayah bumi sudah berubah kondisinya akibat aktivitas manusia.

Sumber: *Solopos*, 3 Feb. 2008

Gagasan pokok berita tersebut adalah:

No.	Paragraf	Gagasan Pokok
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....

2. Ceritakan kembali isi teks berita tersebut dengan bahasa yang baik dan benar. Lakukan kepada teman-temanmu di depan kelas!

Tugas Mandiri

Lihatlah siaran berita di televisi dan catatlah pokok-pokok isinya. Sampaikan kembali catatanmu di depan kelas!

C. Menanggapi Informasi dari Rubrik

Pada keterampilan membaca ini, kamu akan kembali membaca rubrik dari surat kabar. Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan kamu dapat memahami isi rubrik. Kamu juga diharapkan dapat menanggapi informasi dari rubrik surat kabar.

1. Membaca rubrik

Bacalah rubrik koran berikut ini dengan seksama.

Perlindungan Kulit Lewat Udara Sehat

Jangan dikira polusi hanya ada di jalan raya saja. Jika sistem sirkulasi udara di rumah tidak dirancang dan dipelihara dengan baik, polusi yang ada di dalam rumah bisa lebih parah.

Polusi dalam ruang yang diakibatkan debu rumah bisa lebih parah. Polusi dalam ruang yang diakibatkan debu rumah ini bahkan bisa menjadi pemicu alergi yang lebih berat ketimbang polusi luar ruang.

Sebuah perusahaan kosmetik belum lama ini membuat produk terbarunya yang berupa pemurni kualitas udara atau *air purifier*. Produk ini diberi nama *Kireion*. Produk ini akan menjaga kelembaban udara tetap dalam kadar normal 50% – 60%.

Dengan kelembaban yang cukup, aktivitas virus akan turun dan kulit serta tenggorokan akan terhindar dari kekeringan.

Sumber: *Solopos*, 3 Februari 2008 dengan pengubahan

Jawablah pertanyaan berikut.

a. Apakah "*Air Purifer Kireion*" itu?
b. Selain di jalan, polusi juga bisa terjadi di mana?
c. Jelaskan penyebab polusi di dalam rumah?
d. Sebutkan bahaya yang ditimbulkan polusi di dalam rumah?
e. *Air purifer* dapat menjaga kelembaban udara hingga berapa persen?

2. Menanggapi informasi dari rubrik

Setelah kamu membaca rubrik tersebut, kesan apa yang ada di benakmu? Bagaimana tanggapan atau pendapat terhadap rubrik tersebut? Baik atau tidak? Kalau baik bagaimana? Kalau tidak bagaimana?

Tanggapan terhadap rubrik tersebut, misalnya:

> Tanggapan saya terhadap isi paragraf 1 ialah (saya) merasa senang dengan informasi itu karena saya menjadi tahu bahwa polusi ternyata bisa terjadi di dalam rumah. Dengan demikian, saya menjadi lebih berhati-hati dan lebih menjaga kebersihan.

Latihan

Kamu tentu memiliki kesan dan tanggapan yang berbeda.

1. Tulislah tanggapanmu dengan singkat dan jelas menggunakan kolom seperti berikut ini.

No.	Paragraf	Tanggapan Saya
1.	. . . .	. . . .
2.	. . . .	. . . .
3.	. . . .	. . . .

2. Berilah pendapat disertai alasan yang logis terhadap pernyataan berikut ini.

Contoh:

Pernyataan : Makin meningkatnya aktivitas manusia di bumi makin meningkat pula dampak negatifnya bagi bumi.

Pendapat : Saya setuju dengan pernyataan tersebut karena sudah banyak bukti kerusakan bumi yang diakibatkan oleh ulah manusia.

Kerjakan seperti contoh.

a. Pernyataan : Polusi tidak hanya ada di jalan raya.
   Pendapat saya : . . . .
   Alasan saya : . . . .

b. Pernyataan : Polusi yang ada di dalam rumah bisa lebih berbahaya daripada di luar rumah
Pendapat saya : . . . .
Alasan saya : . . . .

c. Pernyataan : Sebuah perusahaan elektronik telah membuat produk pemurni kualitas udara.
Pendapat saya : . . . .
Alasan saya : . . . .

d. Pernyataan : Air Purifier Kireion adalah termasuk alat canggih masa kini.
Pendapat saya : . . . .
Alasan saya : . . . .

Tugas Mandiri

Bacalah rubrik tentang lingkungan di surat kabar.

Temukan permasalahan yang diungkap dalam rubrik tersebut. Buatlah tanggapan disertai alasan yang logis!

Imbuhan *me-N* transitif dan tak transitif

Pada rubrik berjudul *Beri Perlindungan Lewat Udara Sehat* terdapat kata yang berimbuha *me-N*. Misalnya: *menjadi, menulis, mengandung*, dan *menjaga*. Dapatkah kamu memberi contoh lain kata yang berimbuhan *me-N*?

1. Adu cepat mencari kata beimbuhan *me-N*

Ayo, berlomba mengadu kecepatan mencari kata yang berimbuhan *me-N*. Tulislah secepat-cepatnya kata berimbuhan me-N yang terdapat pada teks berikut ini, kemudian tentukan kata dasarnya.

Selain untuk menambah pengetahuan, mengikuti kursus menjadi salah satu pilihan untuk mendalami serta menyalurkan bakat dan minat seseorang. Namun, memilih tempat kursus butuh kecermatan agar kita bisa memilih tempat kursus yang tepat.

Ada beberapa tips buat kita untuk memilih tempat kursus, antara lain.

a. Perhatikan materi dan kurikulum pelatihan.

b. Lembaga yang baik mempunyai tenaga pengajar yang andal.
c. Lembaga kursus harus memiliki program evaluasi untuk menjamin mutu materi yang disampaikan.

Kerjakan dalam kolom berikut ini.

No.	Kata berimbuhan *me-N*	Kata dasar
....	....	....
....	....	....
....	....	....
....	....	....
....	....	....

2. Mengelompokkan kata kerja transitif dan tak transitif (intransitif)

Apabila dicermati, imbuhan *me-N* tersebut berfungsi membentuk kata kerja, baik transitif maupun intransitif. Kata kerja transitif adalah kata kerja yang memerlukan objek. Kata kerja intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan objek. Kalimat yang predikatnya kata kerja transitif disebut kalimat transitif. Kalimat yang predikatnya kata kerja intransitif disebut kalimat intransitif.

Perhatikan contoh berikut.

No.	Kalimat Transitif	No.	Kalimat Intransitif
1.	Debu menjadi pemicu alergi.	1.	Air itu sudah mendidih.
2.	Ibu membuat kue lapis.	2.	Kapal itu mulai menepi ke pelabuhan.
3.	Sekretaris mencatat nama-nama pengurus.	3.	Adik menangis tersedu-sedu.

Latihan

1. Kamu sudah paham, bukan? Nah, kelompokkan kata berimbuhan yang kamu temukan. Tentukan mana yang kata kerja transitif dan mana yang kata kerja intransitif.

2. Susunlah kalimat dengan menggunakan kata berikut:

a. mencontek	f. merantau
b. memburu	g. meringkik
c. menjaring	h. menggunung
d. menari	i. menyapu
e. menyemak	j. menggoda

D. Mengisi Formulir Pendaftaran

Pada kegiatan menulis, kamu akan belajar mengisi formulir. Setelah proses pembelajaran, diharapkan kamu dapat menyebutkan isi tata tertib perpustakaan dan syarat menjadi anggota perpustakaan sekolah. Setelah itu, diharapkan kamu dapat mengisi formulir pendaftaran menjadi anggota perpustakaan sekolah.

1. Menyebutkan tata tertib perpustakaan sekolah

Apakah kamu sering meminjam buku diperpustakaan sekolah? Buku apa saja yang sering kamu pinjam? Buku pelajaran, cerpen, kumpulan puisi, dongeng, ilmu pengetahuan populer, kamus, atau cerita detektif?

Nah, mari kita ke perpustakaan sekolah. Catatlah tata tertib yang berlaku di perpustakaan sekolahmu tersebut.

2. Mengisi formulir pendaftaran

Perpustakaan Sekolah

Setelah kamu menulis tata tertib perpustakaan sekolahmu, kamu diharapkan mematuhi tata tertib tersebut. Semua siswa di sekolah otomatis menjadi anggota perpustakaan sekolah. Dengan demikian, semua siswa memiliki hak untuk meminjam buku di perpustakaan tersebut. Namun, ada sekolah yang mewajibkan para siswa melengkapi administrasi di perpustakaan, yaitu para siswa harus mengisi formulir pendaftaran menjadi anggota perpustakaan.

Gambar 1.3 *Untuk menjadi anggota perpustakaan harus mengisi formulir pendaftaran.*

Sudahkah kamu mendaftar menjadi anggota perpustakaan sekolah? Apakah kamu sudah menjadi pelanggan peminjam buku di perpustakaan? Bagus. Rajin-rajinlah membaca buku. Sering-lah ke perpustakaan. Di perpustakaan akan

didapatkan banyak koleksi buku yang menarik. Bacalah buku-buku tersebut di perpustakaan atau kamu pinjam untuk dibaca di rumah.

Siswa yang rajin membaca buku akan menjadi siswa yang banyak memiliki ilmu. Nah, bagi yang belum menjadi anggota perpustakaan segeralah mendaftar dan aktif menjadi anggota.

Tanyakan tata tertib perpustakaan pada petugas perpustakaan dan mintalah formulir pendaftaran. Isilah formulir tersebut agar kamu dicatat menjadi anggota peminjam buku perpustakaan.

Sekarang perhatikan contoh formulir berikut.

Perpustakaan Sahabat
Perum Korpri C. 25
Gayam Sari

Dengan ini saya mengajukan permohonan menjadi anggota perpustakaan Sahabat, Perum Korpri C. 25, Gayam Sari.

Nama : . . . .
Tempat/tanggal lahir : . . . .
Alamat/no. telepon : . . . .
Pendidikan/sekolah : . . . .
Kelas : . . . .
Alamat sekolah : . . . .
Nama ayah : . . . .
Nama ibu : . . . .
Alamat/no. telepon : . . . .

Saya bersedia mematuhi aturan yang berlaku di perpustakaan ini. Dan atas terkabulnya permohonan ini saya mengucapkan terima kasih.

......,.................2008

pemohon

(. . . .)

Pada formulir tersebut terdapat identitas diri dan permohonan menjadi anggota perpustakaan. Pengisi formulir harus menulis data yang benar dan menandatangani.

Latihan

Isilah formulir di atas dengan identitas dirimu masing-masing. Diskusikan dengan temanmu jika kamu menemukan kesulitan!

Tugas Mandiri

Carilah formulir pendaftaran menjadi anggota sebuah organisasi di sekolahmu. Mintalah kepada bagian tata usaha, kemudian isilah formulir tersebut sesuai identitasmu!

Rangkuman

Sekarang aku tahu

- Rangkuman isi wacana adalah ringkasan atau garis besar isi sebuah wacana
- Cara membuat rangkuman/ikhtisar sebuah wacana sebagai berikut:
  a. membaca atau mendengarkan wacana secara keseluruhan;
  b. mencatat hal-hal penting/gagasan penting yang sudah dicatat tersebut.

Refleksi

Berilah tanda √ sesuai yang kamu rasakan.

No.	Kemampuan	Kurang	Cukup	Baik
1.	Menentukan hal penting dari suatu teks yang diperdengarkan			
2.	Menyampaikan pesan/isi dari berita yang dibaca/diperdengarkan			
3.	Menanggapi informasi dari rubrik yang dibaca dengan bahasa yang santun dan alasan yang logis			
4.	Menerapkan kata berimbuhan *me-N* dalam kalimat dengan tepat			
5.	Mengisi formulir pendaftaran anggota perpustakaan			

Suri tauladan dari pelajaran ini adalah sebagai berikut.

1. Kita harus peduli pada kebersihan lingkungan.
2. Untuk mengisi formulir harus dengan data yang sebenarnya.

Mari Menguji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling benar dan tuliskan di buku kerjamu!

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Menanti

Sudah pukul setengah delapan, diluar angin bertiup dengan kencang, sekali-kali ada kilat menyambar. Pertanda akan turun hujan lebat. Amran mondar-mandir di ruang muka. Ia gelisah sebab Anhar, adiknya yang bungsu belum kembali sejak sore. Saat itu cuaca mengkhawatirkan. Ia dipesan oleh orang tuanya untuk menjaga adik-adiknya selama ayah dan ibunya tidak ada di rumah.

1. Watak Amran pada penggalan cerita tersebut adalah ....
   a. anak yang bertanggung jawab
   b. anak yang penakut
   c. anak yang tidak patuh pada orang tua
   d. anak yang suka menanti adiknya
2. Suasana yang tidak sesuai dengan peristiwa tersebut adalah ....
   a. menegangkan
   b. mengkhawatirkan
   c. menggembirakan
   d. mencemaskan
3. Tema cuplikan cerita tersebut adalah ....
   a. Amran menanti adiknya
   b. Amran dipesan orang tuanya
   c. Amran mencari orangtuanya
   d. Amran marah dengan adiknya
4. Pesan penggalan cerita tersebut adalah ....
   a. Kita harus khawatir kalau orang tua tidak di rumah.
   b. Kita harus patuh pada nasihat orang tua.
   c. Kita harus marah kepada adik bila tidak ada orang tua.
   d. Kita harus pergi bila cuaca mengkhawatirkan.

Adenium termasuk jenis sukulen atau tanaman tak berkayu. Untuk memperbanyak tanaman ini, dapat melalui stek atau biji. Yang paling bagus tumbuhnya adalah melalui biji. Tanaman dari biji akan membuat batang utamanya membulat seperti botol. Sedangkan melalui stek, tak akan tumbuh batang seperti botol.

5. Pertanyaan yang jawabannya ada pada paragraf tersebut adalah ....
   a. Dari mana asal tanaman adenium?
   b. Siapa penemu tanaman adenium?
   c. Bagaimana cara menanam melalui biji?
   d. Mengapa tanaman melalui biji lebih baik daripada stek?

Seperti manusia dan makhluk hidup pada umumnya, ular juga bisa terkena penyakit. Salah satunya adalah penyakit sariawan. Karena saat didekatnya ditaruh tempat penampungan air, biasanya ular akan menggunakannya untuk berendam.

6. Gagasan pokok paragraf di atas adalah ....
   a. ular hidup seperti manusia
   b. ular bisa terkena penyakit
   c. ular menggunakan air untuk berendam
   d. ular dapat ditaruh ditempat air

7. Polusi yang ada di dalam rumah bisa lebih berbahaya daripada yang di luar rumah.
   Tanggapan yang tepat untuk pernyataan tersebut adalah ....
   a. seharusnya kita tidak perlu takut dengan polusi
   b. sebaiknya kita selalu membersihkan rumah agar rumah tetap sehat
   c. seharusnya kita tidak berada di dalam rumah
   d. sebaiknya kita tidak perlu memiliki rumah
8. Personil TNI AD dan Polisi terlibat bentrok di Maluku Tenggah. Bentrokan terjadi pukul 03.30 WIT, Sabtu 2 Februari 2008. TNI AD yang terlibat bentrok berasal dari kesatuan batalyon 731 Kabaressi, sedangkan personel Polisi berasal dari Polres Masohi.
   Komentar yang tepat terhadap isi berita tersebut adalah ....
   a. bentrokan TNI AD dan Polisi adalah peristiwa yang memalukan bagi bangsa Indonesia
   b. bentrokan TNI AD dan Polisi bisa untuk pamer kekuatan
   c. kejadian tersebut terjadi pada pukul 3.30 WIT
   d. bentrokan tersebut terjadi pada hari Sabtu 2 Februari 2008
9. Sebelum menjadi anggota peminjam buku perpustakaan biasanya seseorang disuruh mengisi ....
   a. daftar identitas diri
   b. daftar riwayat kesehatan
   c. daftar riwayat pendidikan
   d. daftar riwayat keluarga
10. kalimat berikut ini yang terdapat kata kerja transitif adalah ....
   a. Pelajar yang baik pasti tidak suka menyontek.
   b. sampah- sampah di pinggir jalan kota sudah mulai menggunung
   c. sudah dua tahun paman merantau di luar Jawa.
   d. kakak menulis surat untuk ayah

B. Bacalah berita berikut kemudian jawablah dengan singkat dan jelas. Kerjakan di buku kerjamu!

Jembatan Desa Plupuh yang merupakan jalur menuju kecamatan Gondangrejo, Karanganyar dan Mojosongo, Solo ambrol Sabtu, 2 Februari 2008 pagi. Akibatnya akses yang melalui jalur tersebut terputus sehingga dialihkan melalui jalur alternatif. Kerugian material akibat peristiwa itu ditaksir Rp. 200 juta.

Sumber: *Solopos,* 3 Februari 2008

1. Apa yang ambrol dan kapan ambrol?
2. Bagaimana akibat peristiwa tersebut?

3. Berapa kerugian yang diperkirakan?
4. Berilah komentar terhadap berita tersebut!
5. Bagaimana pendapatmu terhadap peristiwa tersebut?

I. Berilah tanda T jika kalimat tersebut adalah kalimat transitif dan I bila kalimat intransitif.

1. Sejumlah demonstran mencoba masuk ke gedung DPR. (....)
2. Saya paling senang membaca buku detektif. (....)
3. Para penari Bali menari dengan lemah gemulai. (....)
4. Dia sering melamun seorang diri. (....)
5. Para demonstran menentang kenaikan harga BBM. (....)

Pelajaran 11

Kepahlawanan

Pada pelajaran 11 ini kamu akan mendengarkan pengumuman. Setelah kamu memahami isi pengumuman dengan latihan menjawab pertanyaan, kamu dilatih menyampaikan pesan pengumuman. Dalam menyampaikan pengumuman, kamu menggunakan bahasa yang runtut. Pada keterampilan membaca, kamu akan berlatih membaca intensif rubrik dari majalah anak dan menjawab pertanyaan isi rubrik. Pada kegiatan menulis, kamu akan belajar mengubah puisi ke dalam bentuk prosa. Tentu saja sebelumnya kamu sudah dilatih bagaimana cara mengubah puisi ke dalam bentuk prosa. Apa pengertian sinonim dan bagaimana menentukan sinonim dari kata-kata tertentu juga dapat kamu pelajari pada pelajaran ini.

A. Ayo, Mendengarkan Pembacaan Teks

Pada bagian ini, kamu akan belajar tentang memahami teks pengumuman. Setelah kamu melaksanakan proses pembelajaran diharapkan kamu dapat memahami teks pengumuman yang dibacakan. Kamu juga diharapkan dapat mencatat hal-hal penting dari teks pengumuman yang dibacakan.

Bagaimana cara memahami teks pengumuman yang dibacakan? Teks yang dibacakan orang lain akan berlangsung relatif cepat. Oleh karena itu, kamu harus dapat berkonsentrasi memperhatikan pengumuman tersebut. Cermatilah pengumuman itu pada hal-hal yang pokok atau hal yang penting saja. Untuk mengetahui hal penting dari pengumuman, gunakan pertanyaan dengan kata tanya berikut:

1. kegiatan penting apa yang diumumkan;
2. kepada siapa kegiatan tersebut ditujukan;
3. dalam rangka apa kegiatan itu dibuat;
4. kapan dan di mana kegiatan itu dilaksanakan;
5. siapa yang membuat pengumuman;
6. kapan pengumuman itu dibuat.

Nah, sekarang kerjakan kegiatan berikutnya

Dengarkan teks pengumuman berikut ini, tutuplah bukumu dan catatlah hal-hal penting isi pengumuman tersebut.

Panitia Lomba Baca Puisi SD Bina Prestasi
Jalan Diponegoro No. 7, Yogyakarta

PENGUMUMAN
Nomor: 21/SDBP/XI.2008

Diumumkan kepada siswa kelas IV, V, dan VI SD Bina Prestasi bahwa untuk memperingati hari pahlawan 10 November 2008 di SD Prestasi diselenggarakan lomba baca puisi kepahlawanan besok pada hari Senin tanggal 8 November 2008 di aula SD Bina Prestasi pada pukul 10.00 s.d. selesai.

Setiap kelas agar mengirimkan 2 siswa putra dan 2 siswa putri mengikuti lomba tersebut.

Demikian pengumuman ini, atas peran sertanya, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 November 2008
Ketua Panitia

Muazi Sanjaya

Setelah kamu mendengarkan pengumuman tersebut kamu dapat mencatat hal-hal penting seperti contoh berikut ini.

a. Pengumuman itu berisi lomba baca puisi kepahlawanan.
b. Kegiatan lomba tersebut untuk siswa kelas IV, V, dan kelas VI SD Bima Prestasi.
c. Masing-masing kelas agar mengirim 2 peserta putra dan 2 peserta putri.
d. Kegiatan lomba diselenggarakan untuk memperingati hari pahlawan.
e. Kegiatan dilaksanakan tanggal 8 November 2008 di aula SD Bima Prestasipukul 10.00 sampai selesai.

Nah, mudah bukan, agar kamu semakin paham kerjakan latihan berikut ini.

Latihan

1. **Dengarkan Pengumuman yang dibacakan oleh guru/temanmu berikut ini, catatlah hal-hal penting yang ada.**

Pengumuman

Dalam rangka merayakan hari ulang tahun RI ke 63 Karang Taruna Satya Bakti mengadakan lomba melukis pahlawan nasional dengan menggunakan cat air. Syarat peserta lomba adalah sebagai berikut:

a. Warga kampung Sidomulyo RT 01/RW II
b. Usia 10 – 12 tahun
c. Membayar pendaftaran Rp 2.000,00

Lomba dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2008 pukul 10.00 – selesai di Balai Desa Tempel. Keterangan lebih lanjut dapat ditanyakan pada panitia.

Sidomulyo, 10 Agustus 2008
Ketua Panitia

Wirayoga

2. **Setelah kamu mendengarkan teks pengumuan dan mencatat hal-hal penting dari pengumuman tersebut, jawablah pertanyaan berikut dengan singkat, jelas, dan tepat!**
   a. Apa isi pengumuman tersebut?
   b. Dari siapa pengumuman tersebut?
   c. Kepada siapa pengumuman tersebut ditujukan?
   d. Kapan pelaksanaan lomba?
   e. Di mana lomba dilaksanakan?

Tugas Mandiri

Carilah pengumuman di koran atau majalah tentang dunia anak-anak. Tuliskan pokok-pokok pengumuman itu. Kemudian, sampaikan secara lisan di depan kelas!

Setelah kamu menyampaikan isi pengumuman tersebut kemudian buatlah 2 pertanyaan tentang isi pengumuman kepada temanmu. Berilah pujian kepada temanmu yang dapat menjawab dengan benar.

B. Ayo, Menyampaikan Pesan

Pada keterampilan berbicara ini, kamu akan belajar menyampaikan pesan. Setelah proses pembelajaran diharapkan kamu dapat menyampaikan pesan/ informasi iklan. Iklan tersebut dari berbagai media yang harus kamu sampaikan dengan bahasa yang runtut.

Apakah iklan itu? Iklan adalah pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media masa seperti surat kabar dan majalah atau di tempat umum. Pernahkah kamu mendengarkan atau membaca iklan? Di mana? Pada kegiatan ini kamu akan dikenalkan jenis-jenis iklan yang ada di surat kabar. Kemudian diharapkan kamu dapat menyampaikan isi iklan kepada temanmu secara lisan di depan kelas.

1. Memahami jenis iklan dari surat kabar

Sebelum kamu memahami isi iklan yang ada pada surat kabar, sebaiknya kamu kenal lebih dahulu jenis-jenis iklan.

Ada beberapa jenis iklan sebagai berikut.

a. Iklan baris : yaitu iklan kecil (singkat) yang terdiri atas beberapa baris saja dalam sebuah kolom surat kabar
b. Iklan berita : iklan yang ditulis dalam bentuk berita
c. Iklan keluarga : iklan yang berisi berita keluarga seperti kelahiran, ulang tahun, kematian, perkawinan dan lain-lain
d. Iklan kegiatan : yaitu iklan yang berisi informasi tentang kegiatan tertentu

2. Memahami iklan baris

Pada kegiatan ini akan dibahas tentang jenis iklan baris.

Perhatikan contoh iklan baris berikut ini

Iklan 1:

bu. jual cpt. charade '82 akhir. 11,5jt nego.istw.hp 0852176224

Apabila diperhatikan iklan baris tersebut terdapat banyak singkatan. Tahukah kamu apa maksud singkatan tersebut?

bu : butuh uang

cpt : cepat

jt : juta

istw : istimewa

Setelah kamu mengetahui maksud singkatan dalam iklan itu tentunya kamu juga dapat mengetahui maksud iklan tersebut, yaitu:

Ada orang yang ingin menjual dengan cepat mobil charade tahun 1982 akhir, keadaan mobil masih istimewa, penjual sedang butuh uang. Harga mobil ditawarkan 11,5 juta dan bisa nego. Bagi yang berminat silakan menghubungi Hp. 0852176224

Mudah bukan? Nah, coba jelaskan isi iklan berikut ini agar kamu semakin paham.

Iklan 2:

bu. Dijual rmh 2lt di kec. Banyumanik. Lb 160m^2, lt 115m^2 a/n sndr.imb,pbb lkp,150jt.nego hp.081390082005

Apabila diperhatikan iklan baris tersebut terdapat banyak singkatan. Tahukah kamu apa maksud singkatan tersebut?

Perhatikan:

a. jelaskan maksud singkatan yang ada pada iklan 2 di atas.

jt : . . . .
lb : . . . .
an : . . . .
sndr : . . . .
imb : . . . .
pbb : . . . .
lkp : . . . .

b. Pemasang iklan tersebut ingin menjual apa?
c. Berapa harga barang tersebut?
d. Bolehkah pembeli menawar barang tersebut?
e. Sebutkan beberapa kelengkapan surat yang ada pada rumah tersebut?
f. Para calon pembeli dapat menguhubungi ke mana?
g. Di mana lokasi rumah tersebut?
h. Jelaskan dengan singkat isi iklan tersebut!

Latihan

Nah, untuk menguji keterampilanmu dalam berbicara kerjakan tugas berikut. Bacalah iklan baris di bawah ini, kemudian jelaskan secara lisan kepada temanmu di depan kelas. Gunakan bahasa yang menarik dan komunikatif.

Shogun biru + Vega R'05, silver, istan, tangan 1, seperti baru, Hub: 7014041

Sementara itu, temanmu yang lain akan memberi penilaian pada aspek berikut ini.

Nama /no. absen: . . . ./. . . .

No.	Aspek Penilaian	Ya	Tidak
1.	Berbicara dengan suara dan lafal yang jelas		
2.	Berbicara dengan pandangan mengarah ke pendengar		
3.	Berbicara dengan kalimat yang runtut		
4.	Berbicara dengan bahasa yan komunikatif dan menarik		
5.	Berbicara dengan sikap tenang dan meyakinkan		
6.	Sesuai dengan isi iklan yang dibaca		

Tugas Mandiri

Temukan iklan baris di surat kabar. Jelaskan isi iklan baris tersebut dengan kalimat yang efektif. Tuliskan singkatan yang ada pada iklan tersebut dan jelaskan maksudnya.

C. Membaca dan Menanggapi Informasi

Pada keterampilan membaca ini, kamu akan belajar membaca rubrik dalam majalah anak. Setelah proses pembelajaran, diharapkan kamu dapat memahami

rubrik anak yang sudah kamu baca. Kamu juga diharapkan dapat menanggapi isi rubrik yang sudah kamu baca.

Tahukah kamu apakah rubrik itu? Rubrik adalah kepala karangan atau ruangan tetap dalam surat kabar atau majalah. Pada pembelajaran kali ini akan disajikan contoh rubrik dari majalah anak.

1. Membaca Rubrik

Bacalah rubrik dari majalah anak berikut ini dengan cermat dan pahamilah isinya.

Para Pahlawan Sejati

Dunia ini memiliki banyak pahlawan. Banyak pahlawan sudah tiada dan namanya dikenang abadi di buku sejarah. Ada juga pahlawan-pahlawan baru yang namanya tercetak di majalah-majalah atau media massa, dan hidupnya disibukkan dengan tampil di televisi. Ada pahlawan perdamaian, pahlawan lingkungan hidup, pahlawan olahraga, pahlawan kemanusiaan, pahlawan nasional, pahlawan kemerdekaan dan sebagainya.

Gambar 2.1 *Para penolong itu juga pahlawan.*

Kita percaya, bahwa di bumi ini banyak pahlawan. Ada pahlawan yang bekerja diam-diam, tanpa mendapat perhatian. Mereka bekerja untuk berbuat kebaikan pada sesama, negeri, dan bumi ini. Ada orang yang diam-diam mengajar anak miskin. Ada yang diam-diam membantu korban bencana alam. Ada yang diam-diam menanami tepian sungai dan lahan tandus. Ada yang selalu bersikap jujur dan tak mau merugikan orang lain. Ada lagi orang yang menebar banyak kebaikan untuk membantu orang lain secara diam-diam.

Kita menaruh hormat pada orang-orang seperti itu. Kita bangga pada mereka dan ingin seperti mereka. Buat mereka kebahagiaan sesama adalah kebahagiaan mereka. Semoga pahlawan-pahlawan sejati tersebut dapat dijadikan contoh bagi generasi muda dan seluruh bangsa.

Sumber: majalah *Mombi* edisi pahlawan dunia dengan pengubahan

2. Menjawab pertanyaan dengan diskusi

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi.

Bentuklah kelompok diskusi dengan anggota 4 orang. Diskusikanlah hal-hal berikut ini.

a. Menurutmu, siapa yang dimaksud dengan pahlawan?
b. Sebutkan nama-nama pahlawan yang kamu ketahui!

c. Kelompokkan nama pahlawan tersebut pada kelompok pahlawan apa?
d. Adakah pahlawan yang tidak mendapatkan perhatian?
e. Menurutmu, apakah tukang pemulung sampah itu juga pahlawan? Mengapa?

Laporkan hasil diskusimu tersebut di depan kelas. Gurumu sebagai pengatur jalannya diskusi akan memberikan bimbingan.

3. Mencari dan menanggapi isi rubrik yang dibaca

Bagaimana cara menanggapi rubrik/wacana? Menanggapi wacana dapat diartikan mengomentari suatu wacana. Untuk menanggapi sebuah wacana kamu harus membaca wacana tersebut secara menyeluruh. Kemudian, kamu dapat mengembangkan, menyatakan pendapat atau mengajukan pertanyaan.

Perhatikan contoh menanggapi rubrik berikut ini.

Rubrik berjudul pahlawan sejati tersebut sangat baik bila dibaca oleh generasi muda. Karena dengan membaca rubrik itu seseorang/generasi muda akan menjadi lebih tahu tentang arti seorang pahlawan sejati.

Latihan

Biasanya tanggapan bersifat subyektif. Apabila kamu memberi tangpapan atau komentar terhadap suatu hal berilah alasan yang logis. Sebagai latihan, berilah tanggapan terhadap pernyataan berikut ini dan berilah alasan secukupnya.

Contoh:

Dunia ini memilki banyak pahlawan.
Tanggapan saya : saya setuju dengan pendapat itu.
Alasan saya : banyak orang yang mau berkorban untuk orang lain.

1. Orang yang berbuat kebaikan kepada sesama dapat disebut sebagai pahlawan.
   Tanggapan saya : . . . .
   Alasan saya : . . . .
2. Pahlawan hanya ada pada zaman perang saja.
   Tanggapan saya : . . . .
   Alasan saya : . . . .
3. Pahlawan sejati adalah berjuang tanpa pamrih.
   Tanggapan saya : . . . .
   Alasan saya : . . . .

4. Pelajar yang rajin belajar dapat disebut juga pahlawan melawan kebodohan

   Tanggapan saya : . . . .

   Alasan saya : . . . .

Tugas Mandiri

Carilah contoh rubrik tentang pahlawan dari majalah atau koran. Ringkaslah rubrik tersebut dan tulislah pada buku tugasmu. Jangan lupa menulis sumbernya.

Berilah tanggapan terhadap isi rubrik tersebut.

D. Mengubah Puisi ke dalam Bentuk Prosa

Pada bagian ini kamu akan mempelajari puisi. Kamu akan belajar mengubah puisi menjadi prosa. Setelah mengikuti kegiatan ini, kamu diharapkan dapat mengamati bentuk puisi dan prosa. Kamu juga diharapkan dapat mengubah puisi menjadi prosa

1. Mencermati bentuk puisi dan prosa

Kamu sudah pernah membaca puisi bukan? Samakah puisi dengan prosa? Bagaimana perbedaannya?

a. *Cermatilah karya sastra berbentuk puisi berikut ini.*

Gunung Kelud

(oleh Febri 2007)

Asap putih memenuhi angkasa
Menyusul gempa menggetarkan desa
Cemas, was-was, dan gelisah
    Penduduk dievakuasi
    Tenda-tenda darurat siap diantisipasi
    Semua selamatkan diri

Ya Allah lindungilah saudara kami
Gedung sekolah, tempat ibadah, dan semuanya
Jika dicermati puisi tersebut ditulis dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan memilih kata yang imajinatif.

b. ***Cermati cuplikan prosa berikut ini***

Sejak dua hari yang lalu gempa terus menggetarkan desa kami. Semua penduduk cemas, was-was, dan gelisah. Apalagi melihat Gunung Kelud terus mengeluarkan asap yang berlebihan. Hal ini sebagai pertanda gunung Kelud akan meletus.

Pemerintah segera bertindak. Para penduduk dievakuasi ke tempat-tempat yang dianggap aman. Sebagai antisipasi bencana, tenda-tenda darurat telah dibangun.

Kami semua berdoa memohon perlindungan kepada Allah semoga saudara kami, gedung sekolah, serta tempat ibadah senantiasa selamat.

Puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama dan rima atau sajak serta penyusunan larik dan bait. Bahasa puisi sering menggunakan kiasan atau lambang-lambang sehingga kadang-kadang sulit dipahami isinya. Sedangkan prosa adalah karangan bebas yang tidak terikat oleh kaidah yang terdapat pada puisi.

Sumber: *Herman J. Waluyo*, 1991.

Tahukah kamu apa isi puisi dan prosa di atas?

Tahukah apa isi puisi dan prosa puisi di atas? Puisi dan prosa di atas memiliki isi yang sama,yaitu keduanya mengisahkan ulang gempa yang melanda daerah di sekitar Gunung Kelut, diubah menjadi prosa? Bagaimana caranya?

Dapatkah puisi diubah menjadi prosa? Bagaimana caranya?

2. Mengubah puisi menjadi prosa

Puisi dapat diubah menjadi prosa. Pengubahan puisi menjadi prosa disebut parafrasa. Parafrasa berarti menguraikan sebuah kalimat atau penggalan teks dengan menambahkan kata-kata lain untuk memperjelas isi kalimat atau penggalan teks tersebut. Ini berarti bahwa parafrasa termasuk salah satu cara untuk memahami isi kalimat. Jadi, parafrasa berarti menguraikan puisi dengan menambah kata-kata lain, menambah imbuhan, mengartikan lambang, dan lain-lain untuk memperjelas isi puisi.

Nah, seandainya kamu mengalami kesulitan dalam mengartikan isi puisi, kamu dapat mengatasinya dengan cara mengubah puisi tersebut menjadi prosa. Perhatikan langkah-langkah berikut:

- bacalah puisi dengan cermat;
- carilah makna kata sukar atau lambang yang ada;

- tambahkan imbuhan atau tanda baca jika diperlukan;
- rangkailah kata-kata dan kalimat dalam setiap baris atau bait menjadi kalimat atau paragaraf.

Contoh:

Aku

Kalau sampai waktuku
Ku mau tak seorang kan merayu
Tidak juga kau
Tak perlu sedu sedan itu
. . . .

Penggalan puisi tersebut dapat kamu parafrasekan dengan manambah kata-kata dan tanda baca. Tentunya kata-kata yang ditambahkan adalah kata-kata yang tidak menyimpang dengan konteks puisi dan sesuai dangan pilihanmu, misalnya:

Kalau sudah sampai waktuku(,)
(a)ku mau tak seorang(pun) (a)kan merayu(.)
Tidak juga kau(,)
(kau) tak perlu (sedih) (seperti) itu(.)

Hasil parafrase tersebut adalah kalau sudah *sampai waktuku, aku mau tak seorangpun akan merayu. Tidak juga kamu, kamu tidak perlu sedih seperti itu.*

Menggunakan Kata Bersinonim

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan kamu dapat mencari kata-kata yang bersinonim pada teks yang dibaca. Kamu juga akan berlatih membuat kalimat dengan menggunakan kata yang bersinonim.

Mencari kata-kata yang bersinonim pada teks

Apakah yang dimaksud dengan sinonim? Sinonim adalah bentuk bahasa yang maknanya mirip atau hampir sama dangan bentuk lain. Sebagai contoh kata ayah bersinonim dengan bapak dan papi. Kata watak bersinonim dengan sifat, tabiat dan kepribadian.

Nah, sekarang berlatihlah mencari kata yang bersinonim pada teks berikut ini.

Sebagai bangsa yang besar, kita selalu menghargai jasa para pahlawan. Para kusuma bangsa telah berjuang mengusir penjajah dari bumi Indonesia. Tidak sedikit pejuang yang tewas di medan perang. Mereka gugur sebagai bunga bangsa. Walau mereka telah tiada namun pengorbanannya tetap dikenang sepanjang masa.

Latihan

1. Nah, kamu semakin paham bukan? Agar kamu lebih paham buatlah parafrasa cuplikan puisi berikut ini:

Pahlawan Kebersihan

Sedikit orang yang tahu
Kau bersihkan kotaku
Taman, jalan dan lingkungan
Upah tak seberapa
Kau lakukan dengan gembira
Berkat jasamu
Kotaku menjadi indah menawan

Karya: Aisyah Defara R.

Gambar 2.2 Pahlawan kebersihan

2. Carilah sinonim kata-kata yang dicetak miring pada kalimat di bawah ini!
   1. Pada *era* globalisasi seseorang harus memiliki keterampilan tertentu.
   2. Produk tekstil dalam negeri sudah *berkualitas* tinggi.
   3. Pamanku hadir pada *pesta* ulang tahun adikku.
   4. Sebagai pelajar haruslah *rajin* belajar.
   5. Pedagang kaki lima itu *memperoleh* laba yang tidak besar.
   6. Sedikit orang yang *tahu.*
   7. Kau lakukan dengan *gembira.*
   8. Berkat jasamu kotaku menjadi indah *menawan.*

Tugas Mandiri

Carilah puisi di perpustakaan sekolahmu. Parafrasakan puisi itu menurut pemahamanmu!

Rangkuman

Sekarang aku tahu

- Memahami isi wacana merupakan tujuan utama membaca. Untuk membuktikan bahwa sebuah wacana sudah dipahami atau belum dapat dibuktikan dari berapa banyak pertanyaan yang dapat dijawab. Makin banyak pertanyaan yang dapat dijawab berati makin baik pemahaman terhadap isi wacana.
- Memahami isi wacana kadang-kadang tidak dapat dilakukan sekali saja, tetapi harus dibaca berulang-ulang. Langkah selanjutnya adalah membuat catatan-catatan penting. Catatan-catatan tersebut kemudian dipadukan dengan penemuan pikiran sendiri.
- Salah satu cara untuk memahami puisi adalah dengan parafrase puisi, yaitu menguraikan kalimat atau baris puisi dengan menambah kata-kata lain atau mengartikan lambang-lambang yang ada untuk memperjelas baris puisi tersebut.

Refleksi

Berilah tanda √ sesuai yang kamu rasakan.

No.	Kemampuan	Kurang	Cukup	Baik
1.	Mencatat hal-hal penting dari teks (pengumuman) yang dibacakan			
2.	Menyampaikan pesan/informasi (iklan) yang diperoleh dari berbagai media			
3.	Menanggapi informasi dari kolom/ rubrik (majalah anak)			
4.	Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa			
5.	Menentukan sinonim kata-kata tertentu dalam kalimat			

Suri tauladan dari pelajaran ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai siswa, kamu dapat menjadi pahlawan pendidikan jika belajar dengan giat dan tekun.
2. Jiwa kepahlawanan harus tertanam pada diri setiap warga negara.

Mari Menguji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d di buku tulismu!

Pengumuman

Diberitahukan kepada siswa kelas lima dan kelas enam SD BIMA BAKTI bahwa untuk memperingati hari pahlawan 10 November 2008, di SD BIMA BAKTI akan diselenggarakan lomba menulis puisi bertema pahlawan. Siswa yang berminat agar segera menyerahkan naskah puisi paling lambat hari Rabu 8 Nov 2008 di kantor guru kepada ketua panitia Bapak Suherman.

Atas perhatian dan peran sertanya, diucapkan terima kasih.

Medan, 3 November 2008

Ketua panitia lomba

Widarwanto

1. Pengumuman tersebut ditujukan kepada ....
   a. Ketua panitia lomba
   b. Siswa SD BIMA BAKTI kelas 4 dan kelas5
   c. Siswa kelas 5 dan kelas 6 SD BIMA BAKTI
   d. Seluruh siswa SD BIMA BAKTI
2. Pengumuman tersebut berisi tentang ....
   a. Memperingati hari pahlawan
   b. Lomba baca puisi kepahlawanan
   c. Lomba berdeklamasi puisi kepahlawanan
   d. Lomba menulis puisi kepahlawanan
3. Para peserta yang mengikuti lomba sudah harus mengumpulkan naskah pada ....

a. 10 Nov. 2008
b. 18 Nov. 2008
c. 8 Nov. 2008
d. 3 Nov. 2008

4. Berikut ini yang merupakan pahlawan olahraga adalah ....
   a. Cut Nyak Din
   b. Susi Susanti
   c. Ibu Kartini
   d. Dewi Sartika
5. Salah satu contoh media cetak adalah ....
   a. radio
   b. televisi
   c. internet
   d. surat kabar

Mahatma Gandhi adalah seorang pemimpin keagamaan dan politikus dari India. Ia lahir pada tanggal 2 Okt. 1869 dengan nama Muhandes Karamchand Gandhi, di Porbandes,. Gujarat India. Dia mengajarkan cinta perdamaian dan anti kekerasan.

6. Mahatma Gandhi adalah seorang pemimpin keagamaan dan ....
   a. politikus
   b. bangsawan
   c. negarawan
   d. ilmuwan
7. Mahatma Gandhi adalah aktivis yang ....
   a. anti perdamaian
   b. anti kemerdekaan
   c. anti kekerasan
   d. anti demokrasi
8. Berikut adalah cara memahami isi puisi, ***kecuali*** ....
   a. memberi tanda jeda
   a. menambah kata-kata
   b. menghafal puisinya
   c. menafsirkan maknanya
9. *Terpujilah wahai engkau ibu bapak guru*
   Namamu akan selalu hidup dalam sanubariku

   Maksud penggalan puisi tersebut adalah ....
   a. Bapak dan ibu guru selalu aku puji karena jasanya. Oleh karena itu, nama bapak dan ibu guru akan selalu hidup di dalam hatiku.

b. Bapak dan ibu guru adalah orang-orang yang berjasa. Oleh karena itu, nama bapak dan ibu guru selalu saya ingat.
c. Engkau selalu kupuji wahai ibu dan bapak guru dan aku tak mungkin melupakan namamu karena selalu hidup dalam sanubariku
d. Engkau terpuji karena jasamu wahai bapak dan ibu guruku dan aku akan selalu mengingat jasamu itu dalam sanubariku.

10. Kami sudah beri kami punya jiwa
    Kerja belum selesai, belum bisa memperhitungkan arti 4 – 5 ribu jiwa
    Parafrase puisi tersebut yang tepat adalah ....
    a. Kami sudah (mem)beri (kan) kami punya jiwa(.)
       Kerja belum selesai, (dan) belum bisa memperhitungkan arti 4 – 5 ribu jiwa(.)
    b. Kami sudah (mem)beri (kan) kami punya jiwa(,)
       (tetapi) kerja belum selesai, (dan) belum bisa (untuk) memperhitungkan arti (dari) 4 – 5 ribu jiwa (yang gugur)(.)
    c. Kami sudah (mem)beri(kan) (Jiwa) kami punya jiwa
    d. (tetapi) kerja belum selesai, belum bisa memperhitungkan arti 4 – 5 ribu (.)

B. Lengkapilah kalimat berikut ini dengan kata yang sudah disediakan.

1. *Putra Pak Fadhil yang tertua baru kelas VI SD.*
   Sinonim kata *tertua* pada kalimat tersebut adalah . . . .
2. Guru juga disebut pahlawan . . . .
3. Pengemudi harus . . . sabuk pengaman. Petani modern . . . dengan traktor atau bajak bermesin.
4. Pengumuman biasanya ditempel pada . . . .
5. Menguraikan dengan menambah kata, imbuhan, dan tanda baca pada baris puisi disebut . . . .

- tanpa tanda jasa	- paling tua
- papan pengumuman	- mengenakan
- parafrasa	- menggunakan

C. Kerjakan sual-soal berikut.

1. Apakah yang dimaksud pengumuman?
2. Buatlah sebuah pengumuman singkat tentang suatu kegiatan!
3. Di manakah orang memasang iklan?
4. Buatlah sebuah kalimat yang di dalamnya menggunakan sinonim!
5. Apakah tujuan membuat parafrasa puisi?
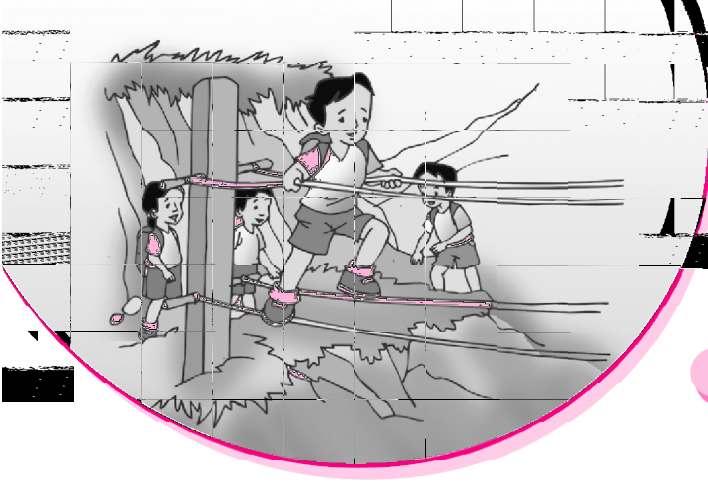
Kegiatan

Pada pelajaran III ini, kamu akan mendengarkan cerita anak. Kamu juga akan mengenal beberapa tokoh cerita beserta wataknya. Pada kegiatan ini, keterampilan menyimakmu akan teruji.

Kegiatan berikutnya, kamu akan dilatih bagaimana cara menyampaikan informasi kepada orang lain dengan bahasa yang runtut. Kamu juga akan dilatih menggunakan kata ulang dengan tepat sesuai dengan konteks kalimat.

Pada kegiatan membaca kamu akan membaca laporan kunjungan dan dapat mendeskripsikan isi serta tehnik penyajian laporan perjalanan. Selanjutnya kamu akan berlatih mengungkapkan ide dalam bentuk tulis, yaitu menulis atau mengisi kartu pos dengan benar.

A. Mendengarkan Isi Cerita

Cerita anak berisi kisah-kisah kehidupan anak-anak. Mungkin kamu pernah mengalami kisah-kisah itu. Kamu dapat memetik pelajaran dari cerita anak yang kamu dengarkan. Sukakah kamu mendengar cerita anak? Pada pelajaran ini, kamu akan mendengarkan cerita anak. Setelah mendengarkan cerita anak diharapkan kamu memahami isinya. Selanjutnya, kamu diharapkan dapat menjawab pertanyaan tentang cerita itu. Kamu juga diharapkan dapat menemukan tokoh dan watak tokoh dalam cerita.

Sekarang, coba kamu ikuti kegiatan-kegiatan berikut.

1. Mendengarkan cerita anak

Tutuplah bukumu! Dengarkan baik-baik cerita yang akan dibacakan oleh temanmu atau gurumu!

Gaun yang Tertinggal

Ada sebuah kerajaan kecil di seberang hutan murbei. Raja Crush memerintah kerajaan itu dengan arif bijaksana. Rakyat pun hidup makmur dan sejahtera. Raja Crush memiliki Putri cantik dan baik hati bernama Kania.

Hanya satu kelemahan Putri Kania. Ia sering tidak percaya pada kemampuan orang lain. Ia ingin mengerjakan segala sesuatu dengan tenaganya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Semingu lagi Putri Kania akan berulang tahun yang ke-17. Penghuni istana sibuk menyiapkan pesta besar-besaran. Namun, Putri Kania ingin menyiapkan sendiri barang-barang pribadinya. Terutama gaun pestanya.

"Jadi, penjahit mana yang akan menjahitkan gaunmu itu, Kania?" tanya Ratu Blanca, ibunda Kania.

"Aku tidak memilih penjahit mana pun. Aku akan menjahit gaunku sendiri!" jawab putri Kania mantap.

Kening Ratu Blanca langsung mengerut. Mulai lagi kebiasaan buruk putrinya itu. Mustahil kalau Putri Kania bisa menjahit sendiri gaun untuk pesta minggu depan.

"Pestanya tinggal seminggu lagi sayang. Kenapa tidak mencoba ke penjahit langganan Bunda…" bujuk Ratu Blanca. Putri Kania menggeleng.

"Tidak masalah. Gaun itu akan selesai sebelum pestaku dimulai!"

Setiap hari selama sepuluh jam ia mengurung diri di kamarnya menjahit gaun pestanya. Sehari dua hari ia masih betah tinggal di dalam kamar. Namun, lama-kelamaan ia mulai bosan. Ia mencoba keluar dari istana. Dengan berpakaian rakyat biasa, ia membawa gaun yang setengah jadi itu meninggalkan istana.

Setelah lama berjalan, akhirnya ia tiba di tepi sungai. Putri Kania duduk bersandar pada salah satu batang pohon yang nyaman. Di sanalah ia mulai kembali menjahit gaun pestanya.

Gambar 3.1 *Putri Kania melanjutkan menjahit gaunnya.*

Menjelang malam ia baru sampai di istana. Ratu Blanca dan Raja Crush langsung menyambutnya dengan cemas. “Dari mana saja kau seharian ini?” tanya Raja Crush, “Kami sangat mencemaskanmu!” sambung Ratu Blanca.

“Aku menjahit di luar istana. Aku bosan menjahit terus di dalam kamar,” jawab Putri Kania. Raja Crush dan Ratu Blanca hanya menggeleng-gelengkan kepala.

“Lain kali kau harus bilang dahulu sebelum pergi. Jangan membuat semua orang cemas!” nasihat Raja Crush. Putri Kania mengangguk.

“Sudah sampai mana jahitanmu?” tanya Ratu Blanca penasaran. Saat itu Putri Kania baru sadar kalau gaunnya tertinggal di tepi sungai tempat ia menjahit sepanjang hari tadi.

“Gawat! Gaunku ketinggalan!” teriak Putri Kania panik. Tentu saja Raja Crush dan Ratu Blanca juga menjadi kaget.

“Di mana kau tinggalkan gaunmu itu, Kania?” tanya Ratu Blanca cepat.

“Di pinggir sungai. Aku lupa membawanya!”

“Biar ayah suruh pengawal untuk mencarinya,” kata Raja Crush. Putri Kania buru-buru menolak.

“Jangan Ayah. Itu kesalahanku. Aku harus menemukannya sendiri. Lagi pula para pengawal itu belum tentu bisa menemukannya. Mereka tidak tahu seperti apa gaunku. Aku yang tahu!” Putri Kania langsung berlari keluar istana.

Setiba di tepi sungai, ia tak menemukan gaunnya. Ia menyusuri tepi sungai. Saat berjalan ia baru sadar bahwa daratan di tepi sungai basah semua.rupanya air sungai meluap. Putri Kania mempercepat langkahnya.

Akhirnya setelah lama mencari, matanya melihat benda putih yang mengapung di atas sungai. Putri Kania yakin kalau benda itu adalah gaunnya. Namun, ia terpeleset masuk ke dalam sungai. Untunglah ia berhasil meraih gaunnya.

Baju putri Kania basah semua dan kakinya pegal karena terlalu letih berjalan. Ia tambah kecewa saat melihat jahitan gaunnya terbuka semua. Rupanya putri Kania kurang kuat menjahit gaun tersebut.

Putri Kania kembali ke istana sambil menangis. Ia menyesal menolak tawaran ayahnya tadi. Raja Crush dan Ratu Blanca menghibur Putri Kania.

“Sudahlah. Biar gaunmu dijahitkan oleh penjahit saja. Pasti selesai sebelum pestamu dimulai!” kata Ratu Blanca.

“Bagaimana kalau gaunnya tidak sesuai dengan seleraku? Bagaimana kalau kesempitan atau kebesaran?” Putri Kania masih saja ragu.

“Tenanglah. Semua pasti beres. Kamu harus belajar menghargai kemampuan orang lain,” nasihat Ratu Blanca. Putri Kania terdiam. Ia merenungkan kejadian sepanjang hari ini. Kalau dipikir-pikir, ternyata ini semua akibat sifatnya yang tidak bisa mempercayai orang lain.

Akhirnya Putri Kania merelakan gaunnya dijahit di penjahit istana. Hasilnya ternyata memang sangat bagus.

Sumber: *Kumpulan Cerita Anak Bobo* dengan pengubahan.

2. Menjawab pertanyaan

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan cerita yang kamu dengarkan.

a. Apakah judul cerita anak tersebut?
b. Siapa nama raja yang memerintah kerajaan itu?
c. Siapa nama ratu kerajaan itu?
d. Siapa nama putrinya?
e. Sang putri raja akan merayakan ulang tahun keberapa?
f. Apa yang dilakukan sang putri untuk menyiapkan gaun pestanya?
g. Berapa lama sang putri setiap hari mengurung diri di kamar menjahit gaunnya?
h. Setelah bosan menjahit di dalam kamar, ke mana sang putri menjahit gaunnya?
i. Setujukah kamu dengan sikap sang putri tersebut? Berikan alasanmu!

3. Menemukan tokoh dan watak tokoh

Pada waktu mendengarkan cerita, kamu akan mengenal nama-nama tokoh yang ada dalam cerita tersebut. Pada hakikatnya cerita isinya menceritakan kehidupan para pelakunya. Para pelakunya itulah tokoh-tokohnya. Tokoh tersebut memiliki watak dan sifat yang beragam. Bagaimana cara mengetahui watak setiap tokoh?

Kamu dapat memahami watak tokoh dalam cerita dengan beberapa cara, sebagai berikut.

a. Melalui tuturan pengarang

Watak tokoh ditunjukkan dengan kalimat yang jelas.

Contoh:

Datuk Maringgih adalah lelaki tua yang kasar, tampangnya jelek, suaranya keras dan kasar perangainya. Ia adalah pedagang ikan asin yang kikir.

b. Melalui gambaran lingkungan hidup tokoh

Watak tokoh diketahui dari kebiasaan hidupnya, misalnya: dari cara berpakaian, berbicara, makan, atau dengan cara berhubungan dengan tokoh lain.

Contoh:

Kehidupan ibu dan Jamin semakin memprihatinkan. Ibu Jamin sakit-sakitan, badannya penuh kudis dan bernanah. Jamin sedih melihat ibunya, setiap hari Jamin membersihkan nanah pada kudis ibunya dengan sabar. Selesai mengurus ibunya, Jamin segera mencari kayu bakar di hutan untuk dijual ke pasar. Begitu setiap hari, Jamin jalani dengan tabah untuk bertahan hidup.

Berdasarkan penggalan cerita itu dapat diketahui watak Jamin. Dia adalah anak yang berbakti kepada ibunya. Dia sangat sayang kepada ibunya. Ia juga anak yang tabah dan sabar. Dia anak yang gigih dan ulet dalam berjuang untuk hidup.

c. Melalui dialog antarpelaku

Berdasar dialog antarpelaku dapatlah diketahui watak seorang tokoh.

Contoh:

"Oh...Tuan Putri Cori, ada apa, tuan Putri?" tanya Embah gugup.

"Jangan banyak tanya, kau ambil sepatuku sekarang juga" Cori mendorong Embah hingga jatuh tersungkur.

"Ta...ta...tapi! Tuan Putri...."

"Ayo cepat! Dasar Embah tua dan pikun"

Berdasar cerita itu dapat diketahui bahwa Cori berwatak keras dan galak. Ia juga tidak menghormati orang tua dan tidak punya rasa belas kasih.

Latihan

Sekarang, untuk menguji pemahamanmu, sebutkan nama dan watak tokoh yang ada pada cerita "Gaun yang Tertinggal" yang telah kalian dengarkan. Tulislah pada kolom berikut ini di buku tulismu!

Judul Cerita: . . . .

No.	Nama Tokoh	Sifat atau Watak Tokoh
1.	. . . .	. . . .
2.	. . . .	. . . .
3.	. . . .	. . . .
dst	. . . .	. . . .

Tugas

Dengarkan cerita radio yang disiarkan di daerahmu, kemudian kerjakan tugas berikut ini.

a. Tulislah ringkasan cerita yang kamu dengarkan melalui radio!
b. Tulislah nama tokoh dalam cerita yang kamu dengarkan tersebut.
c. Sebutkan watak dari masing-masing tokoh.
d. Sebutkan nilai moral yang ada pada cerita tersebut.
e. Ceritakanlah kembali cerita tersebut didepan kelas dengan gaya bercerita yang menarik.

B. Menyampaikan Informasi

Informasi harus disampaikan dengan benar. Kesalahan menyampaikan informasi dapat menyesatkan orang lain. Pada pelajaran ini, kamu akan belajar menyampaikan informasi. Setelah mengikuti pelajaran ini, kamu memahami isi berita yang dibacakan. Kamu juga akan menyampaikan informasi itu kepada orang lain.

Sekarang, ikutilah kegiatan-kegitan berikut.

1. Menyampaikan isi berita dengan bahasa yang runtut

Bagaimana cara menyampaikan informasi kepada orang lain? Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan informasi kepada orang lain. Di antaranya adalah siapa yang menyampaikan dan bagaimana cara menyampaikannya. Penyampaian informasi dapat berbentuk tulisan atau lisan.

Penyampaian secara lisan sebaiknya memperhatikan hal berikut ini:

a. kejelasan ucapan;
b. ketepatan intonasi;
c. ketepatan memilih kata;
d. urutan penyampaian yang meliputi pendahuluan, permasalahan, pembahasan, dan penutup.

Agar kalian dapat menyampaikan informasi dengan baik, kalian harus menguasai isi materi yang akan disampaikan.

Nah, sekarang ikuti kegiatan selanjutnya!

2. Memahami isi berita

Berita adalah informasi mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Berita tersebut dapat disampaikan melalui media cetak atau media elektronik (ra-

dio, televisi). Bacalah berita berikut ini, kemudian jawablah pertanyaan yang tersedia untuk menguji pemahamanmu terhadap isi berita yang dibaca.

Kelompok Tani Mandiri Hidup dari Kambing Ettawa

Sumaryanto (33), warga desa Kebon Gunung RT 03 RW 02, kecamatan Laono Purworejo, patut dicontoh. Pasalnya, dia mampu memenuhi kebutuhan hidup hanya dari berternak kambing ras peternakan Ettawa.

Gambar 3.2 *Peternakan kambing bisa dijadikan sumber penghasilan.*

Dari berternak kambing melalui Kelompok Tani Mandiri, ia mampu menghasilkan uang Rp2,5 juta per bulannya. Dari semula 13 ekor kambing Ettawa Super, setelah dibiakkan kini menjadi 75 ekor dan tersebar di 17 anggotanya. Setiap anggota kini memiliki tujuh ekor kambing Ettawa.

Sumaryanto menuturkan, ia mulai berternak sejak tiga tahun yang lalu. Dalam mengembangkan kambing Ettawa ia belajar dari buku, majalah, dan internet. Kini ia mulai mengembangbiakkan peternakan terpadu. Maksudnya, ia tidak hanya berternak saja, tetapi juga menanam sendiri pakan ternaknya dan mengolah kotoran kambing menjadi pupuk organik.

Sumber: *Wawasan* 13 Desember 2007
dengan pengubahan

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan isi berita!

a. Siapakah Sumaryanto itu?
b. Apa nama kelompok yang menghimpun para peternak?
c. Apa jenis kambing yang diternakkan?
d. Dari berternak kambing Ettawa tersebut Sumaryanto dapat menghasilkan uang berapa tiap bulannya?
e. Berapa mula-mula jumlah kambing yang diternak?
f. Dari jumlah kambing yang diternak kini menjadi berapa ekor dan tersebar pada berapa anggota?
g. Sejak kapan Sumaryanto berternak kambing Ettawa?
h. Dalam mengembangkan kambing tersebut Sumaryanto belajar dari mana?
i. Kini Sumaryanto mau mengembangkan peternakan terpadu. Apa maksudnya?

3. Menyampaikan isi berita

Kamu memahami isi berita pada kegiatan tersebut di atas, kamu diminta berlatih menyampaikan isi berita tersebut dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar. Runtut berarti menyampaikan secara urut. Kamu boleh memulai dari urutan awal ke akhir atau dari akhir kemudian ke awal. Bahasa yang runtut maksudnya menggunakan kalimat yang runtut susunan subjek, predikat, objek, ataupun keterangan yang digunakannya. Gunakanlah kata-kata yang mudah dipahami dan pilihlah kata-kata yang baku.

Latihan

Sampaikan isi berita *Kelompok Tani Mandiri Hidup dari Kambing Ettawa* secara lisan di depan kelas.

Perhatikan hal-hal berikut:

a. berdirilah dengan sikap berbicara yang baik;
b. aturlah suaramu agar dapat didengar oleh teman-temanmu;
c. gunakan lafal dan intonasi yang jelas;
d. berbicaralah dengan gaya yang sesuai dengan isi berita;
e. sampaikan dengan sistematika penuturan (pendahuluan, permasalahan/ pembahasan, dan penutup)

Tugas Mandiri

Carilah berita tentang hiburan di koran atau majalah. Bacakan berita itu di depan kelas. Perhatikan cara menyampaikan berita yang baik dan benar. Gunakan bahasa yang runtut.

C. Membaca Laporan

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan kamu akan dapat membaca intensif laporan kunjungan dan menjawab pertanyaan tentang isi laporan kunjungan. Kamu juga akan berdiskusi mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan. Kegiatan selanjutnya, kamu akan melaporkan hasil diskusi di depan kelas.

1. Membaca intensif laporan kunjungan

Coba bacalah laporan kunjungan berikut dengan saksama.

Kunjungan ke SD Teladan

Seperti tahun sebelumnya, pada waktu jeda semester gasal di sekolahku mengadakan kegiatan kunjungan ke sekolah lain. Kegiatan tahunan ini tidak diikuti oleh semua siswa, melainkan hanya diikuti siswa kelas enam.

Gambar 3.3 *Kami serombongan berangkat naik bus*

Kunjungan ke sekolah lain ini selain bertujuan untuk menambah wawasan tentang kemajuan dan prestasi sekolah lain juga sebagai ajang unjuk kebolehan. Pada acara kunjungan ini kami melihat lebih dekat tentang profil sekolah. Acara ini juga diisi dengan pertandingan olahraga seperti tenis meja, basket, bulu tangkis, dan sepak bola.

Kali ini kami dalam satu bis akan berkunjung ke SD Teladan yang letaknya tidak jauh dari lokasi sekolah kami. Kami naik bus wisata "Wahyu". Kami dilepas kepala sekolah pukul 6.00 tepat. Kami didampingi pak Hartono guru kelas dan Ibu Suci wakil kepala sekolah.

Di perjalanan menuju SD Teladan kami merasa senang melihat pemandangan alam, sawah membentang dan jalan yang berliku membuat perjalanan kami semakin mengasyikkan. Tono temanku yang suka menulis puisi langsung berceloteh merangkai kata-kata menjadi bait-bait puisi yang indah. Berbeda dengan Andi yang sejak tadi memilih diam ketimbang berpuisi atau bercanda ria. Saya dan Wiwin lebih senang menikmati pemandangan sambil bernyanyi kecil untuk mengusir rasa tegang karena bus melaju dengan kencang. Rupanya pak sopir temasuk sopir yang suka ngebut. Meskipun di jalan yang berliku dan menanjak, pak sopir tetap tancap gas, seolah-olah tak mau didahului oleh kendaraan lain.

Pukul 7.05 kami sampai di SD Teladan. Kami serombongan disambut dengan hangat oleh para siswa dan guru di SD Teladan itu. Kami dipersilakan masuk di aula sekolah. Wah, ternyata SD Teladan memiliki aula yang luas dan nyaman. Saya dan Wiwin segera bergegas masuk aula memilih tempat duduk yang berada di deretan depan. Teman-temanku yang laki-laki cenderung memilih duduk di deretan belakang.

Setelah acara penyambutan rombongan selesai, kami menuju ke lokasi pertandingan. Pertandingan berakhir sekitar pukul 13.15. Kemudian, kami segera berkumpul kembali untuk mengikuti acara perpisahan (pamitan). Meskipun kami belum bisa menang pada setiap pertandingan, namun kami semua merasa senang dan puas berkunjung di SD Teladan ini. Sepanjang

perjalanan, kami bercerita pengalaman waktu bertanding, sampai-sampai tanpa disadari kami sudah sampai di sekolah. Kami tiba di sekolah pukul 14.00. Badan kami merasa penat, tetapi kami merasa sangat senang.

Yuyun, *SD Bina Prestasi*

2. Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan isi laporan tersebut.

a. Apa judul laporan tersebut?
b. Siapa yang menulis laporan tersebut?
c. Apa nama sekolah yang mengadakan kunjungan dan ke mana tujuannya?
d. Berapa lama perjalanan yang ditempuh dari kedua SD tersebut?
e. Selain untuk mengenal lebih dekat profil SD Teladan, kunjungan tersebut juga mengadakan pertandingan persahabatan apa?

3. Mendeskripsikan isi dan teknik penyajian

Kerjakan secara berkelompok dengan anggota kelompok 3 orang. Bacalah sekali lagi laporan perjalanan tersebut, kemudian diskusikan dengan kelompokmu hal-hal berikut. Kerjakan di buku tugasmu!

a. Ada berapa paragraf laporan tersebut?
b. Tunjukkan paragraf yang menunjukkan pendahuluan!
c. Hal apa saja yang disampaikan pada bagian pendahuluan?
d. Tunjukkan paragraf yang menunjukkan bagian isi laporan!
e. Hal apa saja yang disampaikan pada bagian isi laporan?
f. Tunjukkan paragraf yang menunjukkan bagian penutup!
g. Hal apa saja yang disampaikan pada bagian penutup!
h. Tulislah secara garis besar bagian atau struktur penyajian laporan!

Latihan

Nah, agar kamu semakin paham bacalah laporan kunjungan berikut ini, kemudian jawablah pertanyaan yang tersedia dengan kalimat yang singkat dan jelas.

Petualangan *OutBond*

Setiap hari kita makan nasi. Dari mana nasi berasal? Pernahkah teman-teman membayangkan bisa menanam padi di sawah bersama petani? Angan-angan itu bisa terwujud bagi teman-teman yang telah mengikuti *Outbond*, *outbond* yaitu wisata alam yang biasanya menggabungkan kegiatan rekreasi yang menyenangkan tetapi mendidik dan disertai permainan-permainan yang menguji keberanian.

Jessica Baldy, siswa kelas VI SD Karangturi Semarang mengaku pernah ikut *outbond* bersama teman-teman dan inilah laporannya.

Gambar 3.4 *Kegiatan Outbond*

Aku sangat bersyukur karena aku pernah mengikuti *outbond* bersama teman-teman dan guru-guru ke dusun Pedan, Klaten. Asyik, deh bisa merasakan tinggal di desa walaupun hanya tiga hari dua malam, kegiatan itu sangat berkesan. Aku bisa bertanya jawab dengan orang-orang kampung dan punya banyak teman baru, anak-anak desa.

Awalnya aku mengira anak-anak desa itu tidak mau peduli dengan kami yang datang dari kota. Tetapi, setelah berkenalan ternyata mereka ramah-ramah dan baik-baik. Kami bermain-main bersama, bahkan kami berdiskusi tentang bermacam-macam permasalahan.

Tak hanya itu, saya dan teman-teman juga juga bisa merasakan tidur di rumah penduduk. Karena jumlah kami cukup banyak maka kami cukup tidur dilantai beralas karpet. Pengalaman seperti itu menambah pengetahuan tentang kehidupan masyarakat desa. Kami jadi tahu bagaimana penduduk desa mencari nafkah sehari-hari. Beberapa penduduk ada yang membuat kerajinan kipas, ada yang membuat emping mlinjo, ada yang bertani, dan ada pula yang berjualan sayur-mayur dan buah-buahan.

Pengalaman yang sangat seru adalah saat aku dan teman-teman belajar menanam padi dan mengolah sawah menggunakan traktor. Wow, meski badan penuh lumpur, kami sangat senang. Setelah kegiatan *outbond* berakhir kami pulang dengan perasaan puas. Kegiatan *outbond* itu ternyata sangat banyak manfaatnya.

Diambil dengan pengubahan
dari *Suara Merdeka* 6 Juli 2008

a. Apakah yang dimaksud dengan *outbond*?
b. Jessica Baldy itu siswa kelas berapa dan sekolah di mana?
c. Sekolah Jessica Boldy mengadakan *outbond* ke mana?
d. Berapa hari kegiatan *outbond* itu dilaksanakan?
e. Apakah anak desa mau menyambut kedatangan Jessica yang datang dari kota? Berilah alasan jawabanmu!
f. Sebutkan pengalaman apa saja yang dialami Jessica dan teman-temannya?
g. Pengalaman apa yang dianggap paling seru?
h. Pernahkah kamu mengikuti *outbond*?
i. Sebutkan manfaat yang dapat diambil dari kegiatan *outbond*!

Lakukanlah kegiatan *outbond* dengan teman-temanmu. Kunjungilah tempat wisata terdekat dengan sekolahmu, bisa juga kamu mengunjungi peternak lele, pengusaha tanaman hias, atau berkunjung ke sebuah perpustakaan di daerah setempat. Kemudian, tulislah pengalamanmu menjadi laporan kunjungan. Bacalah hasil laporanmu didepan kelas dan kelompok yang lain mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan isi laporan. Kerjakan secara bergantian dengan kelompok lain.

5. Menggunakan kata ulang dalam kalimat

Pada laporan kunjungan "Kunjungan ke SD Teladan" yang sudah kamu baca, terdapat kalimat yang menggunakan kata ulang, misalnya:

a. Tono, temanku yang suka menulis puisi langsung berceloteh merangkai kata-kata menjadi bait-bait puisi yang indah.
b. Teman-temanku yang laki-laki cenderung memilih duduk di deretan belakang.

Apakah kata ulang itu? Kata ulang adalah kata yang dibentuk karena proses pengulangan bentuk dasar, misalnya sebagai berikut.

1. Perulangan seluruh, yaitu mengulang seluruh bentuk dasar.

   Contoh:

   - Pernahkah *teman-teman* membayangkan bisa menanam padi di sawah bersama para petani?
   - Aku bisa bertanya jawab dengan *orang-orang* kampung.
   - Ternyata mereka *ramah-ramah* dan *baik-baik*.

2. Perulangan sebagian/perulangan suku depan

   Contoh:

   - *Beberapa* penduduk ada yang membuat kipas.

3. Perulangan berimbuhan

   Contoh:

   - Kami *bermain-main* bersama, bahkan kami berdiskusi tentang *bermacam-macam* permasalahan.
   - Kami jadi tahu bagaimana penduduk mencari nafkah *sehari-hari.*
   - Ada penduduk yang berjualan *sayur-sayuran* dan *buah-buahan*.

Kata ulang tersebut akan menimbulkan makna tertentu sesuai dengan konteks kalimatnya.

Contoh:

Aku sangat bersyukur karena aku dapat mengikuti *outbond* bersama teman-teman dan guru-guru ke dusun Pedan, Klaten.

Pada kalimat tersebut terdapat kata ulang "teman-teman" dan "guru-guru". Tahukah kamu apa maksud perulangan tersebut? Perulangan tersebut memiliki maksud jamak atau banyak. "Teman-teman" berarti banyak teman. "Guru-guru" berarti banyak guru dengan kata lain, jumlah teman dan jumlah guru yang mengikuti *outbond* tersebut lebih dari dua orang atau banyak.

Agar kamu lebih paham, jelaskan makna kata ulang yang terdapat dalam paragraf berikut ini:

a. Saya bersama teman-teman pernah mengikuti *outbond* di Ngrembel Asri, Gunung Pati, Semarang. Semua permainan di sana sungguh menantang. Ada *flying fot,* jembatan goyang, panjat tali, naik kuda, dan *paintball*. Aku paling suka naik kuda dan *paintball*, yaitu main perang-perangan dengan senjata berpeluru bola.

b. Waktu kami mengikuti *outbond* yang diadakan oleh sekolah di Telaga Tuntang, Salatiga, kami dibagi menjadi beberapa tim. Kami diberi tugas mencari harta karun ke negeri Bar-bar yaitu negeri yang di dalamnya ada dua raksasa. Dua raksasa itu menghalang-halangi tim kami agar kami tidak berhasil mendapatkan harta karun. Di situ juga terdapat hantu pocong yang suka menakut-nakuti orang yang lewat.

Latihan

Untuk menguji pemahamanmu, tentukan makna kata ulang pada kalimat berikut ini!

a. Rumah-rumah di perumahan itu terbakar habis.
   Rumah-rumah artinya . . . .
b. Berlarilah secepat-cepatnya.
   . . . .
c. Jelek-jelek dia itu adik saya.
   . . . .
d. Sejak tadi dia kelihatan menggaruk-garuk kepalanya.
   . . . .
e. Bibi berjualan buah-buahan di Pasar Senen.
   . . . .

f. Ayah membeli mobil-mobilan untuk adik.
. . . .
g. Hujan-hujan dia tetap berangka ke sekolah.
. . . .
h. Pahit-pahit dimunum juga obat itu.
. . . .
i. Kuda-kuda itu berlarian di lapangan.
. . . .

Tugas

Carilah contoh laporan kunjungan yang dimuat dalam majalah anak atau surat kabar di daerahmu. Kemudian, buatlah ringkasan dari laporan kunjungan tersebut dengan kalimat yang baku.

D. Mengisi Formulir Kartu Pos

Setelah mengikuti pembelajran ini, diharapkan kamu akan dapat mengamati formulir kartu pos. Setelah itu, kamu akan menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi kartu pos. Selanjutnya, diharapkan kamu akan dapat mengisi formulir kartu pos sesuai dengan ilustrasi dengan benar.

1. Mengamati formulir kartu pos

Gambar 1.4
Kartu pos bagian depan

Gambar 1.5
Kartu pos bagian belakang

a. Sebutkan kegunaan kartu pos!
b. Sebutkan fungsi bagian depan kartu pos!
c. Sebutkan fungsi bagian depan kartu pos!

2. Menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi kartu pos

Perhatikan contoh kartu pos berikut ini, kemudian jawablah pertanyaan yang tersedia.

Selamat Ulang Tahun yang ke-15
Semoga kakakku berbahagia,
panjang umur,
Dan sukses selalu

Jawablah pertanyaan berikut ini

a. Siapa pengirim kartu pos tersebut?
b. Kepada siapa kartu pos itu ditujukan?
c. Apa isi berita pada kartu pos itu?
d. Bolehkah mengirim berita rahasia lewat kartu pos?
e. Mengapa pengirim kartu pos harus diberi perangko? Berilah alasan!
f. Mengapa menulis alamat surat atau kartu pos harus jelas dan lengkap?

Latihan

1. Jawablah teka teki berikut ini. Tulislah jawabanmu pada lembar kartu pos, kemudian kirimlah jawaban tersebut ke redaksi majalah sekolah yang beralamat di SD Suka Prastasi Jalan Melati No. 31 Sulawesi.

   Pertanyaan:

   1. Pembakaran mayat di Bali
   2. Ongkos mengirim surat
   3. Tokoh cerita yang berwatak baik yang biasanya membawa pesan cerita
   4. Adik membuat orang-orangan dari tanah liat. Kata orang-orangan adalah menyatakan ....
   5. Candhi Budha di Yogyakarta sebagai salah satu dari keajaiban dunia.

1.	N		B							
2.			R				K			
3.	P		O			G				
4.	T		R			N				
5.			R					K		

2. Iwan beralamat di jalan Mawar no. 11 Sidomulyo, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo. Dia mengirim ucapan selamat hari raya Idul Fitri kepada Budi yang beralamat di Kadilangu Rt. 02/III Demak, Jawa Tengah.

Tugas Mandiri

Belilah kartu pos di kantor pos atau toko terdekat kemudian kerjakan tugas berikut ini.

a. Ukurlah berapa cm panjang kartu pos tersebut!
b. Ukurlah berapa cm lebar kartu pos tersebut!
c. Apa nama bentuk bangun kartu pos tersebut?
d. Isilah bagian depan pada kartu pos tersebut dengan isian yang tepat!
e. Isilah ucapan ulang tahun pada kartu pos bagian belakang!

Rangkuman

Sekarang aku tahu

- Sebuah cerita isinya menceritakan kehidupan para pelakunya. Para pelakunya itulah tokoh-tokohnya!
- Ada beberapa contoh untuk menentukan watak para tokoh, antara lain:
  1. Melalui tuturan pengarang;
  2. Melalui gambaran lingkungan hidup tokoh;
  3. Melalui dialog antarpelaku;

Berilah tanda √ sesuai yang kamu rasakan.

No.	Kemampuan	Kurang	Cukup	Baik
1.	Mengidentifikasi tokoh dan watak tokoh			
2.	Menyampaikan isi berita dengan bahasa yang runtut			
3.	Mengisi kartu pos			
4.	Menggunakan kata ulang dalam kalimat			

Suri tauladan dari pelajaran ini adalah sebagai berikut.

1. Mau menghargai hasil karya orang lain.
2. Menyampaikan sesuatu kepada orang lain secara lisan menggunakan bahasa yang baik dan santun.

Mari Menguji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d di buku tulismu!

Dengan segala kesaktiannya, Joko Tengger menggali tanah di lereng Gunung Bromo dengan sepotong tempurung kelapa. Ia bekerja keras dengan semangat yang menyala disertai harapan dapat memperistri Roro Anteng. Sementara itu, Roro Anteng merasa tenang karena ia yakin bahwa lelaki itu tidak mungkin dapat memenuhi permintaannya. Malam itu, Roro Anteng tidak dapat tidur dengan tenang. Akan tetapi, di tengah malam tiba-tiba ia terbangun. Ada firasat buruk yang mengusik hatinya.

1. Latar tempat cuplikan cerita di atas adalah ....
   a. pada malam hari
   b. di lereng Gunung Bromo
   c. di tengah malam
   d. pada saat tidur
2. Watak Joko Tengger pada cuplikan cerita di atas adalah ....
   a. pekerja keras dan tidak putus asa
   b. cengeng, sakti, dan penggali tanah
   c. berkemauan keras, putus asa dan tenang
   d. sakti, putus harapan, cengeng

Taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD) Al Azhar Syifa Budi, Solo menggelar gebyar Muharam dalam rangka memperingati tahun baru Islam 1428 H, Minggu 3 Februari 2007 di Al Azhar Syifa Budi, Panularan Laweyan. Acara tersebut diikuti sekitar 400 siswa sekolah sewilayah Surakarta.

3. Gebyar Muharam tersebut dilaksanakan untuk ....
   a. memperingati ulang tahun TK dan SD Al Azhar Syifa Budi
   b. memperingati tahun baru Imlek 1428
   c. memperingati tahun baru Islam 1428 H
   d. memperingati hari jadi TK dan SD 1429H
4. Acara tersebut dilaksanakan pada ....
   a. Hari Minggu 3 Februari 2007
   b. Perayaan hari ulang tahun TK dan SD
   c. Hari senin 4 Februari 2007
   d. Perayaan hari jadi, 3 Februari 2007
5. Susunan penulisan laporan perjalanan yang baik adalah ....
   a. pendahuluan – pengantar – isi
   b. pendahuluan – isi – perkenalan
   c. pengantar – pendahuluan – penutup
   d. pendahuluan – isi - penutup

6. Demikianlah laporan perjalanan kami, dari sekolah ke hutan Sukawana. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat.
   Kalimat tersebut terdapat pada laporan perjalanan bagian ....
   a. pendahuluan
   b. isi
   c. penutup
   d. pengantar
7. Farhan yang beralamat di Jalan Surabaya no. 3, Jakarta, akan mengirim jawaban kuis ke redaksi bola di Jjalan Merbabu no. 17 Jakarta. Farhan akan mengisi kartu pos dengan alamat kartu pos ....
   a. Pengirim
      Redaksi bola jln. Merbabu no. 17 Jakarta
   b. Kepada
      Redaksi bola Jln. Merbabu no. 17 Jakarta
   c. Pengirim
      Yth. Farhan di jln Merbabu no 17 Jakarta
   d. Kepada
      Yth. Farhan di jln Merbabu no 17 Jakarta
8. Hal-hal berikut ini dapat dikirim melalui kartu pos, ***kecuali*** ....
   a. jawaban kuis berhadiah
   b. ucapan ulang tahun kepada teman
   c. ucapan selamat atas prestasi teman
   d. surat rahasia
9. Dia mengangguk-anggukkan kepala tanda setuju. Arti kata ulang pada kalimat tersebut adalah ....
   a. menyatakan berkali-kali
   b. menyatakan paling/sangat
   c. menyatakan tiruan
   d. menyatakan dengan seenaknya
10. Di bawah ini kalimat yang tidak memiliki kata ulang adalah ....
   a. Adik mengejar kupu-kupu itu
   b. Bu guru melatih anak-anak bermain drama
   c. Ayah membelikan adik mobil-mobilan
   d. Rumah-rumah penduduk tergenang air

B. Lengkapilah kalimat berikut ini dengan kata yang sudah disediakan.

1. Setiap paragraf memiliki satu . . . .
2. Pikiran utama diperjelas dengan . . . .
3. Kesimpulan biasanya menggunakan kalimat berisi . . . .

4. Sebaiknya kita . . . diri dengan ilmu.
5. Kita harus berani . . . kebenaran.

mempersenjatai, pikiran penjelas, pendapat, memperjuangkan, ide pokok

C. Jawablah dengan singkat dan jelas. Kerjakan dengan kelompok belajarmu.

1. Sebutkan tiga cara untuk mengenal watak tokoh cerita.
2. Sebutkan tiga hal yang harus dilaksanakan jika seseorang ingin menyampaikan informasi di depan kelas.
3. Sebutkan tiga unsur penting yang ada pada laporan. Sampaikan secara urut susunannya!
4. Sebutkan tiga hal yang harus ditulis pada kartu pos!
5. Sebutkan tiga contoh bentuk kata ulang berimbuhan!

Pelajaran

IV

Teknologi
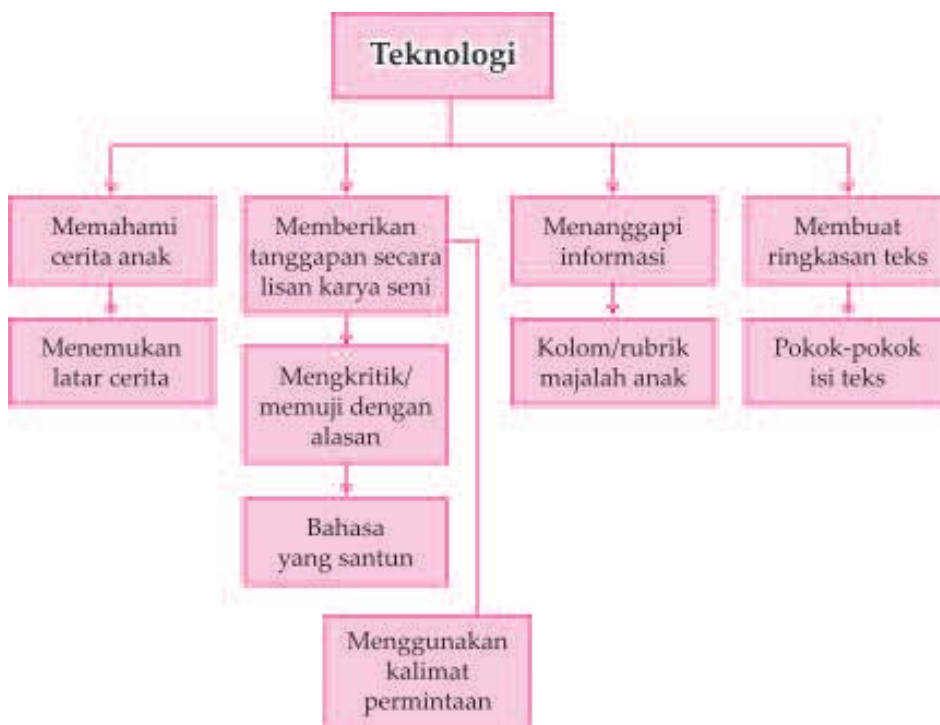
Pada pelajaran IV ini, kamu akan belajar mengidentifikasi latar cerita. Kamu akan mengenal latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Setelah itu, kamu akan belajar cara mengritik/memuji dengan bahasa yang santun. Di samping itu, kamu juga akan mengenal kalimat permintaan/kalimat perintah yang halus dan belajar menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana cara menanggapi rubrik dan bagaimana menyusun ringkasan juga dapat dipelajari pada pelajaran ini.

A. Memahami Cerita Anak

Pada awal pelajaran ini, kamu akan mendengarkan cerita anak.

Setelah proses pembelajaran diharapkan kamu dapat menjawab pertanyaan tentang isi cerita yang dibacakan. Kamu juga diharapkan dapat mengidentifikasi latar cerita yang dibacakan.

Karya sastra apapun baik cerita, puisi, maupun drama terdapat dua unsur, yaitu unsur dalam (intrinsik) dan unsur luar (ekstrinsik). Unsur yang penting adalah unsur dari dalam. Unsur dari dalam dibedakan menjadi dua macam, yaitu berupa bentuk dan isi. Unsur bentuk meliputi: alur, perwatakan, *setting*, dan sudut padang atau titik kisah. Unsur isi terdiri atas rasa, tema, dan amanat. Pada pelajaran ini kamu akan diperdengarkan cerita anak. Kamu diharapkan dapat memahami isi cerita tersebut dan belajar mengidentifikasi latar cerita yang dibacakan.

1. Tutuplah bukumu, dengarkan cerita anak yang dibacakan temanmu berikut.

Persahabatan Tiga Peri Pelangi

(Oleh Rae Sita Patappa)

Negeri peri yang cerah di suatu pagi. Mya keluar keluar dari rumah mungilnya dengan sayap baru warna pelangi. Sayap itu baru saja diberikan Bunda Peri saat Mya dan kedua temannya, Kya dan Gya, lulus ujian menjadi peri cilik. Mereka memilih sayap warna pelangi.

Sambil berlari-lari kecil, Mya berangkat ke rumah Gya dan Kya. Sebetulnya dengan terbang perjalanannya akan lebih cepat. Tapi, ia ingin memakai sayap itu nanti saat terbang pertama kali bersama kedua temannya. Saat melewati jalan setapak berkerikil, Mya tersandung. Sebuah ranting pohon menusuk sayapnya. Tapi Mya segera berdiri kembali dan meneruskan perjalanannya dengan riang.

Gambar 4.1 *Mya, Kya, dan Gya merasa bahagia.*

Mya bertemu kedua temannya di rumah Kya. Kya terlihat sangat manis dengan rambutnya yang diberi pita merah. Sementara rambut Gya diberi bando kain yang berwarna-warni. Rambut Mya sendiri juga dihiasi jepit yang beraneka warna. Kostum mereka sangat kompak dengan warna-warni pelangi.

Halaman istana sudah dipenuhi oleh peri-peri undangan dari pelosok negeri. Semua ingin menyaksikan kehebatan para peri baru. Mereka sangat mengagumi kostum serta sayap pelangi Mya, Gya, dan Kya. Para peri cilik baru, mulai menampilkan keahlian terbang di angkasa. Ada peri yang terbang sangat cepat hingga terlihat seperti menghilang. Ada juga peri yang menciptakan hujan bintang di halaman istana.

Tiba giliran Mya, Gya, dan Kya. Gya terbang sambil mengeluarkan pasir putih dalam jumlah yang sangat banyak. Halaman istana peri seolah dipayungi pasir putih. Kya membentuk sebuah mangkuk raksasa dari air. Sementara itu Gya menjatuhkan semua pasir putihnya ke dalam mangkuk air ciptaan Kya. Semua penonton bersorak kagum saat perlahan pasir putih itu berubah menjadi istana mini.

. . . .

Sumber: *Bobo*, Februari 2007

2. Menjawab pertanyaan

Pilihlah jawaban yang paling benar dan tuliskan di buku tulismu!

1) Tiga peri yang lulus ujian menjadi peri cilik adalah ....
   a. Mya, Kya dan Dya
   b. Mya, Kya dan Gya
   c. Mya, Gya dan Dya
   d. Gya, Kya dan Dya

2) Mereka bertiga memilih sayap berwarna ....
   a. Merah
   b. Kuning
   c. Hijau
   d. Pelangi

3) Sayap milik siapa yang tertusuk pohon?
   a. Mya
   b. Kya
   c. Dya
   d. Gya

4) Kya sangat cantik dengan rambutnya yang diberi ....
   a. Bando kain yang warna-warni
   b. Pita berwarna merah
   c. Jepit yang beraneka warna
   d. Pita berwarna pelangi

5) Di mana ketiga peri tersebut akan memperagakan terbang bersama?
   a. Di rumah utama istana
   b. Di alun-alun istana
   c. Di pendopo istana
   d. Di halaman istana

2. Menentukan latar cerita

Latar atau *setting* adalah tempat atau suasana kejadian dalam cerita.

Dengarkan baik-baik cuplikan cerita yang dibacakan temanmu berikut ini.

"Negeri peri yang cerah disuatu pagi, Mya keluar dari rumah mungilnya dengan sayap baru warna pelangi. Sayap itu baru saja diberikan Bunda Peri saat Mya dan kedua temannya, Kya dan Gya lulus ujian menjadi peri cilik."

Dari cerita di atas kamu dapat menentukan latar sebagai berikut.

a. Kapan peristiwa itu terjadi?
   "Pada pagi hari" (latar waktu)
b. Di mana kejadian itu?
   "Di negeri peri"(latar tempat)
c. Bagaimana suasananya?
   Mya keluar dari rumah mungilnya dengan sayap baru warna pelangi. Jadi, suasananya menyenangkan.

Latihan

Untuk menguji pemahamanmu, tentukan latar atau *setting* berjudul "Persahabatan Tiga Peri Pelangi" yang dibacakan gurumu dengan kolom berikut.

Latar atau setting berjudul "Persahabatan Tiga Peri Pelangi"

Paragraf	Latar Waktu	Latar Tempat	Latar Suasana
1	. . . .	. . . .	. . . .
2	. . . .	. . . .	. . . .
3	. . . .	. . . .	. . . .
4	. . . .	. . . .	. . . .
5	. . . .	. . . .	. . . .

Tugas Mandiri

Bacalah cerita anak di perpustakaan. Temukan tokoh cerita itu! Temukan latar cerita itu!

B. Memberikan Tanggapan Secara Lisan

Pada bagian ini, kamu akan belajar memberi tanggapan terhadap karya seni. Setelah proses pembelajaran diharapkan kamu dapat mengritik/memuji sesuatu sesuatu karya seni disertai alasan yang logis. Tentu saja dengan bahasa yang runtut dan santun. Kamu juga diharapkan dapat membuat kalimat pertanyaan untuk menanggapi.

1. Mengritik/memuji suatu karya seni

Kritik berarti kecaman atau tanggapan. Mengritik berarti mengemukakan kritik atau mengecam. Bagaimana cara mengritik? Apabila kamu ingin menyampaikan kritik perhatikan hal-hal berikut.

a. Sampaikanlah dengan bahasa yang tidak menyakitkan bagi orang yang dikritik.
b. Sampaikan dengan disertai alasan yang logis.

Memuji karya seni berarti menyampaikan pujian atau sanjungan, yaitu dengan mengatakan hal-hal yang baik dari suatu karya seni. Sampaikan pujian dengan bahasa yang wajar dan tunjukkan alasan yang logis mengapa kamu memuji suatu karya seni tersebut.

Contoh:

- Lukisan ini sangat mirip dengan foto aslinya, tetapi sayang tidak diberi bingkai yang bagus.
- Lukisan ini sebatulnya lebih menarik jika warnanya tidak terlalu mencolok.

Sebagai latihan kerjakan kegiatan berikut ini.

a. Bentuklah kelompok dengan anggota 3 – 4 orang.
b. Amatilah gambar karya seni berupa lukisan atau gambar pahlawan yang ada di kelasmu. Pilihlah 1 gambar.
c. Berilah tanggapan terhadap karya seni lukisan tersebut dengan memberi kritikan atau pujian dengan bahasa yang santun.
d. Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas, kelompok lain menanggapi.

2. Menggunakan kalimat permintaan

Apa yang dimaksud dengan kalimat permintaan? Adakah persamaan kalimat permintaan dengan kalimat perintah? Untuk menjawab pertanyaan itu, kerjakan soal berikut ini bersama dengan temanmu satu bangku.

a. Berilah tanda (√) pada kalimat permintaan dan (X) jika bukan kalimat permintaan.

1) Mengapa kamu datang terlambat? (…)
2) Sebaiknya kamu tidak terlambat. (…)

3) Saya ingin menjadi dokter gigi. (...)
4) Siapa nama menteri luar negeri Indonesia. (...)
5) Saya harap kamu tidak mengganggu. (...)
6) Kamu harus jujur, jangan bohong. (...)

b. Mengubah kalimat pernyataan menjadi kalimat permintaan

Setelah kamu mengerjakan soal tersebut, kamu dapat mengetahui bahwa kalimat permintaan adalah semacam kalimat perintah yang halus.

Perhatikan contoh mengubah kalimat menjadi kalimat permintaan berikut.
Kamu meminta temanmu agar tidak cengeng.
Kalimat permintaan: Sebaiknya kamu tidak cengeng.

Latihan

Ubahlah pernyataan berikut menjadi kalimat permintaan. Buatlah seperti contoh di atas!

1) Amir meminta kakaknya agar membuatkan layang-layang.
2) Ibu meminta agar saya mencuci piring.
3) Polisi minta agar pengendara sepeda motor menyalakan lampu disiang hari.
4) Nenek minta agar Iwan berhati-hati di jalan.
5) Budi meminta agar saya tidak datang terlambat

Tugas Mandiri

Tuliskan lima buah kalimat permintaan yang pernah kamu dengar!

C. Membaca Intensif Laporan

Ada beberapa jenis laporan, antara lain laopran pengamatan/penelitian, laporan pandangan mata, laporan perjalanan, laporan penyelidikan, dan laporan hasil survei.

Pada pembelajaran ini, kamu diharapkan dapat memahami isi laporan pengamatan dengan membaca intensif. Diharapkan kamu dapat menjawab dengan benar pertanyaan yang ada dan dapat menjelaskan kembali secara lisan isi laporan kepada teman.

1. Membaca intensif laporan pengamatan

Bacalah laporan pengamatan berikut ini

Tempat Wisata Religius ala Jawa-Islam-Roma

Diprakarsai Gubernur Jateng H. Mardiyanto, pembangunan Masjid Agung JAwa Tengah (MAJT) awalnya berasal dari kumpulan tanah wakaf bandha Masjid Agung Kauman Semarang yang sempat hilang dan akhirnya melalui proses yang rumit dapat "kembali", pada September 2000 silam.

Peletakan batu pertama MAJT di atas tanah seluas 10 hektare di Desa Sambirejo, Jalan Gajah Raya, Semarang Timur dilakukan pada hari Jumat, 6 Oktober 2002 oleh Menteri Agama (ketika itu) Prof. Dr. KH. Said Agil Almunawar, Ketua Umum MUI Pusat KH. MA. Sahal Mafud, dan Gubernur Mardiyanto. Setelah lima tahun masa pembangunan, MAJT diresmikan oleh presiden Susilo Bambang Yodhoyono pada Selasa, 14 November 2006.

Bangunan masjid megah dengan arsitektur paduan Jawa-Islam-Roma yang terdiri dari bangunan utama, menara, wisma penginapan, perpustakaan, plaza, convention hall, areal pertokoan, dan beberapa bangunan pendukung lain ini dirancang oleh Ir. H. Ahmad Fanani dari PT Atelier Enam, Bandung. Dia adalah pemenang sayembara desain MAJT yang digelar pada 2001.

Kepala Tata Usaha MAJT Fatquri Buseri S.Ag. menjelaskan, tujuan awal pembangunan masjid yang akhir-akhir ini dimasukkan sebagai bagian objek wisata Kota Semarang ini adalah sebagai tempat peribadatan berdasarkan pembangunan nilai estetika sebagai pedoman pembangunan. Dengan biaya sebesar Rp 200 miliar yang bersumber dari APBD Provinsi Jateng. Maka masjid ini menjadi sangat indah dan nilai positifnya adalah dapat membuat pengunjung merasa nyaman dan betah berlama-lama

Sumber: *MOP.* 29 Januari 2007

Jawablah dengan kalimat yang singkat dan tepat.

a. Siapakah pemrakarsa pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT)?
b. Kapan MAJT dibangun dan siapa saja yang melakukan peletakan batu pertama?
c. Pembangunan MAJT berlangsung selama kurang lebih berapa tahun?
d. Kapan MAJT diresmikan? diresmikan oleh siapa?
e. Sebutkan bagian-bagian MAJT?
f. Siapa yang merancang desain MAJT?
g. Apa manfaat dibangunnya MAJT dengan desain dan teknologi yang menarik itu?
h. Bagaimana pendapatmu dengan adanya tempat wisata religius tersebut? Berilah alasan secukupnya

2. Menjelaskan kembali isi laporan yang dibaca

Bagaimana ya, cara menjelaskan isi laporan secara lisan? Mudah jika kamu sudah dapat menjawab pertanyaan di atas, maka kamu cukup merangkai jawaban tersebut menjadi kalimat yang runtut.

Cara menjelaskan isi laporan kepada teman, misalnya sebagai berikut.

> Teman-temansaya pernah membaca laporan yang dimuat di majalah MOP No. 293 yang terbit pada bulan januari 2007 sebagai berikut.
>
> Di Semarang, Jawa Tengah telah dibangun Masjid Agung yang dibangun ala Jawa-Islam dan Roma. MAsjid Agung Jawa Tengah (MAJT) tersebut dibangun diatas tanah seluas 10 hektare di Desa Sambirejo, Jalan Gajah Raya, Semarang Timur.
>
> Masjid tersebut terdiri dari bangunan utama, menara, wisma penginapan, perpustakaan, plasa, convention hall, areal pertokoan, dan beberapa bangunan pendukung lainnya.
>
> Masjid tersebut dibangun dengan dana sebesar Rp 200 miliar. Masjid ini disamping tempat ibadah juga menjadi tempat wisata yang menarik.

Mudah, bukan? Nah sampaikan isi laporan tersebut di depan kelas.

- Berbicaralah dengan pandangan mata mengarah kepada pendengar.
- Berbicaralah dengan suara dan lafal yang jelas.
- Berbicaralah dengan gaya yang menarik.

D. Menulis Ringkasan Teks

Pada pertemuan ini, kamu akan belajar membuat ringkasan teks.

Setelah proses pembelajaran diharapkan kamu dapat memahami teks dengan membaca intensif. Kamu juga diharapkan dapat menemukan ide pokok tiap paragraf. Selanjutnya, kamu menyusun ringkasan dari teks yang kamu baca.

Bagaimana cara membuat ringkasan? Ringkasan memiliki makna pemandangan secara ringkas (yang penting-penting saja). Jika kamu membuat ringkasan sebuah teks atau wacana, berarti kamu membuat suatu karangan yang panjang menjadi singkat. Sebelum membuat ringkasan, kamu harus membaca dahulu wacana yang akan kamu ringkas.

Agar kamu terampil menyusun ringkasan, ikuti kegiatan berikut ini.

1. Membaca cerita

Bacalah teks berikut ini.

Keajaiban Piramida

Gambar 4.2 *Piramida digunakan untuk menyimpan jenazah para raja Mesir*

Piramida dibuat dari zaman Mesir Kuno, yaitu tahun 2700 sampai 2200 sebelum masehi. Pada zaman itu belum ada truk atau mesin crane pengangkut benda berat. Tapi ajaibnya batu seberat @ 2,2 ton dan sebanyak 2,6 juta batu dapat diangkut dijadikan piramida. Ups, rupanya orang Mesir kuno membuat sungai kecil untuk mengangkut dengan perahu. Bukit dan lereng pasir dibuat untuk mendorong batu. Ya, pasir melicinkan batu sehingga kerja mendorong menjadi ringan. Tumpukan batu ini lalu ditimbuni pasir untuk menaruh batu berikutnya. Wow … hebat, ya!

Piramida dibuat untuk menunjukkan kehebatan Dewa Matahari. Karena itu, dinding luar piramida dilapisi batu pualam. Saat tertimpa sinar matahari, piramida pun berkilauan. Sayangnya, dinding-dinding pualam ini banyak yang dicuri.

Selama mendaki tangga piramida ke langit, roh Firaun perlu bekal. Makanan, minuman, peralatan, dan perhiasan. Semakin kaya sang Firaun, semakin banyak harta yan tersimpan di piramida. Kemungkinan piramida dirampok semakin besar pula. Mmm, pantas deh …ruangan piramida penuh jebakan mematikan. Di kompleks piramida juga ditempatkan patung penjaga, Sphinx. Patung berkepala Firaun, tapi berbadan singa ini, siap menakuti pencuri. Aummm…

Pintu piramida selalu menghadap ke utara atau ke arah bintang Polaris. Yaps, orang Mesir Kuno percaya bintang Utara tidak pernah tenggelam seperti bintang lain, sih…

Membangun piramida butuh waktu sangat lama. Mungkin Firaun sudah meninggal, padahal piramidanya belum selesai. Makanya, begitu menjadi raja, perintah membangun piramida langsung dikeluarkan. Piramida terbesar di Giza, yaitu piramida Khufu, dibangun selama 23 tahun oleh Firaun Khufu. Wow…tentu saja, jumlah pekerja yang dibutuhkan sangat banyak. Tapi, rakyat Mesir bekerja dengan senang hati, lo. Mereka ingin roh raja mereka tinggal di langit. Pembangunan piramida biasanya dikerjakan ketika petani menganggur karena ladang terendam banjir sungai Nil…

Sumber: *Bobo.* edisi Agustus 2007

2. Mencari ide pokok tiap paragraf

Masih ingatkah kamu apa ide pokok itu? Ide pokok paragraf adalah pikiran utama atau inti paragraf yang menjiwai seluruh isi paragraf. Ide pokok paragraf diberi penjelas dengan ide-ide penjelas. Tentukan ide pokok tiap paragraf

wacana berjudul "Keajaiban Piramida" pada kegiatan no.1 dengan mengisikan pada kolom berikut.

Keajaiban Piramida

Paragraf	Ide Pokok	Ide Penjelas
1	Piramida dibuat pada zaman Mesir kuno	- Th. 2700 – 2200 SM - Teknik membuat Piramida
2	. . . .	. . . .
3	. . . .	. . . .
4	. . . .	. . . .
5	. . . .	. . . .

Latihan

Susunlah ringkasan wacana berjudul "Keajaiban Piramida" dengan memperhatikan langkah menyusun ringkasan berikut ini.

a. Bacalah wacana dengan cermat.
b. Tentukan gagasan pokok/ide pokok tiap paragraf.
c. Susunlah ide pokok yang kamu temukan secara berurutan.
d. Tambahkan susunan ide pokok tersebut dengan kata atau kalimat agar menjadi padu atau serasi.
e. Nah, jadilah ringkasan itu mudah ,bukan?
f. Tulislah ringkasan itu dengan tulisan yang rapi dengan memerhatikan ejaan, penggunaan tanda baca, dan haruf kapital secara benar.

Tugas Mandiri

Bacalah teks di sebuah surat kabar tentang dunia teknologi. Buatlah ringkasan teks itu, kemudian bacakan di depan kelas.

Rangkuman

Sekarang aku tahu

- ❖ Latar atau *setting* adalah tempat atau kejadian dalam cerita. Latar tersebut dapat berupa latar waktu, latar tempat, dan latar suasana.
- ❖ Memberikan tanggapan secara lisan, bisa berupa tanggapan positif atau tanggapan negatif. Tanggapan positif contohnya memuji. Tanggapan negatif contohnya mengecam atau mengritik. Ada beberapa cara/etika dalam mengritik, yaitu sampaikan kritik dengan bahasa yang santun yang tidak menyakitkan bagi orang yang dikritik. Sampaikan kritik dengan disertai alasan yang logis.
- ❖ Menyusun ringkasan dari teks memiliki makna menyusun hal yang penting-penting saja. Meringkas teks berarti membuat teks yang panjan menjadi ringkas. Cara menyusun ringkasan dapat ditempuh langkah berikut:
  1. membaca teks dengan cermat;
  2. menentukan ide pokok tiap paagraf;
  3. menggabungkan ide pokok tersebut dengan menambah kata sambung yang tepat.

Refleksi

Berilah tanda √ sesuai yang kamu rasakan.

No.	Kemampuan	Kurang	Cukup	Baik
1.	Mengidentifikasi latar cerita			
2.	Mengkritik/memuji karya seni			
3.	Menanggapi informasi dari kolom			
4.	Membuat ringkasan dari teks			
5.	Menggunakan kalimat permin-taan			

Suri tauladan dari pelajaran ini adalah sebagai berikut.

1. Jika meminta orang lain hendaknya memerhatikan sopan santun dan kejelasan pelafalan.
2. Kita harus tanggap terhadap masalah di sekitar kita.

Mari Menguji Kompetensi

A. Bacalah teks berikut dengan aksama

Indonesia Negara Megabiodiversiti Nomor Wahid

Indonesia selama ini telah dinyatakan sebagai negara yang memiliki jumlah jenis hayati nomor dua paling banyak di dunia. Penentuan ini didasarkan pada skor dari urutan jumlah jenis serta skor urutan jumlah persen endemik kelompok hayati tertentu.

Nilai lima diberikan untuk urutan negara yang memiliki jumlah jenis paling tinggi dan masing-masing untuk jumlah persen jenis endemik paling tinggi. Angka yang lebih kecil pada urutan berikutnya, mulai dari satwa mamalia, burung, reptilia, amfibia, ikan air tawar, kupu-kupu, kepik, dan tumbuhan tinggi dari seluruh negara.

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh RA Mittermeier & EG Mittermeier pada 1997 disebutkan bahwa Indonesia memiliki 515 jenis mamalia, 1.531 jenis burung, 511 jenis reptilia, 270 jenis amfibia, 1.400 jenis ikan air tawar, dan sekitar 37 ribu jenis tumbuhan tinggi. Disebutkan pula bahwa Indonesia memiliki berbagai jenis hayati endemik yang terdiri atas 201 jenis mamalia, 397 jenis burung, 150 jenis reptilia, 100 jenis amfibia, dan paling sedikit 14.800 jenis tumbuhan tinggi.

Sumber: *Republika*, Senin, 22 Oktober 2007

Kerjakan bersama teman sebangkumu.

1. Tuliskan pikiran pokok tiap-tiap paragraf teks tersebut!
2. Apa tema bacaan di atas?
3. Buatlah ringkasan teks tersebut. Kerjakan di buku kerjamu!
4. Susunlah sebuah kalimat yang bersifat mengkritik!

B. Bacalah cerita anak berikut, kemudian temukan unsur setting di dalamnya! Kerjakan dengan kolom seperti berikut.

Seting Cerita Ayahku Pulang	Paragraf Ke-
a. Seting waktu	....
b. Setting tempat	....
c. Setting suasana	....

Ayahku Tersesat

(Ali Muakhir)

Namaku Nada, sekarang umurku tiga tahun enam bulan. Aku suka sekali dengan buku karena setiap malam ayahku membacakan buku untukku. Kalau Ayah tidak ada di rumah, biasanya Bunda yang menggantikannya.

Ada satu buku yang aku suka, judulnya "Jalan-Jalan ke Super Market".

"Super market itu apa, Yah?" tanyaku kepada Ayah karena aku tidak tahu.

"Super market itu toko yang sangat besar, yang menjual segala macam barang," jelas Ayah sambil merentangkan tangan menggambarkan betapa besarnya super market.

Di dalam buku, disebutkan juga pusat informasi, aku memegang kepalaku karena tidak mengerti. Aku kembali bertanya kepada Ayah.

"Oh, pusat informasi itu ...," Ayah berhenti sejenak, "tempat untuk pemberitahuan kepada pengunjung. Misalnya, kalau ada yang tanya tempat jual makanan, ada yang kehilangan, ada penurunan harga barang, kalau kita tersesat, dan sebagainya," lanjut Ayah cukup panjang.

Aku tersenyum melihat penjelasan Ayah. Lalu, aku minta Ayah mengantarku ke super market, aku ingin mengetahuinya. Hari itu juga, Ayah mengantarku ke sana.

"Ini yang namanya *pusat informasi*," bisik Ayah sambil menunjukkan sebuah meja yang ditunggui oleh seorang perempuan berpakaian rapih.

Aku mengangguk-angguk. Kemudian, aku masuk ke beberapa toko bersama Ayah, melihat semua barang yang ada di sana. Hingga, ketika sudah semakin lama aku kehilangan Ayah.

Aku melihat ke kiri, ke kanan, ke belakang, Ayah tidak ada. Aku coba mencarinya ke beberapa tempat, Ayah tetap tidak ada. Aduh, aku rasanya ingin menangis.

Akhirnya karena tidak ketemu juga, aku mendatangi pusat informasi, siapa tahu bisa membantu. Kusebutkan keinginanku mengunjungi pusat informasi kepada orang perempuan yang berjaga di sana.

"Pengumuman, kepada Ayah Ali ditunggu Nada di pusat informasi," tidak lama kemudian terdengar pengumuman dari penjaga pusat informasi.

Hih, aku tersenyum, nama Ayah dan namaku disebut berkali-kali, pasti semua pengunjung mendengarnya.

"Nada, aduh ...," sekitar sepuluh menit kemudian Ayah datang ke pusat informasi.

Aku berkacak pinggang di depan Ayah, "Ayah jalannya ke mana saja? Ayah kok, hilang, sih? Ayah tersesat, ya?" kataku.

Ayahku bukannya menjawab malah bengong. Aku dan Ayah lantas melanjutkan melihat-lihat super market, setelah Ayah mengucapkan terima kasih kepada penjaga pusat informasi.

Kalian pernah mengunjungi pusat informasi? Kalau belum, segera mengunjungi, ya, supaya mudah mencari Ayah kalau Ayah kalian tersesat di super market.

Sumber: *alimuakhir.multiply.com*

C. Jawablah dengan singkat sesuai dengan isi wacana.

1. Mengapa Nada menyukai buku?
2. Apakah kamu senang membaca buku? Mengapa!
3. Buku apa saja yang sudah kamu baca?
4. Sebutkan manfaat membaca buku?
5. Berapa kali kamu ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku?

Pendidikan

Pada pembelajaran V ini, kamu dapat belajar mengidentifikasi tema atau amanat dari cerita yang diperdengarkan. Kamu akan mengetahui macam-macam tema dalam cerita dan amanat yang terkandung di dalamnya. Setelah itu, kamu akan belajar berbicara di depan kelas, yaitu belajar menyampaikan informasi dari berita koran dengan bahasa yang runtut. Bagaimana cara berbicara di depan kelas dapat dipelajari di bab ini.

Kamu juga masih belajar bagaimana menanggapi informasi dari berita koran dengan bahasa yang runtut. Pada aspek menulis, kamu akan belajar menyusun percakapan/drama dengan ejaan yang tepat. Bagaimana mengunakan tanda titik dua pada drama juga dapat dipelajari pada bab ini. Pada akhir pembelajaran bacalah rangkumannya agar pemahamanmu semakin meningkat.

A. Mendengarkan Cerita

Pada awal pelajaran ini kamu akan mengidentifikasi tema atau amanat dari cerita. anak yang dibacakan. Setelah mengikuti pelajaran ini, kamu diharapkan dapat memahami isi cerita yang dibacakan oleh guru/teman. Kamu juga diharap dapat mencatat hal-hal penting dari dari teks yang dibacakan. Selanjutnya, kamu akan dapat mengidentifikasi menentukan tema dan amanat cerita yang dibacakan

1. Memahami isi cerita yang dibacakan

Ayo, mendengarkan cerita kembali. Pada pertemuan ini, kamu akan menemukan tema dalam cerita. Namun, sebelum menemukan tema dalam cerita, kamu harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

a. Apa judul cerita tersebut?
b. Peristiwa apa saja yang ada pada cerita tersebut?
c. Di mana peristiwa itu?
d. Kapan peristiwa itu terjadi?

Sekarang, coba dengarkan temanmu yang membacakan cerita berikut.

Tanah Sang Raksasa

Raksasa Bergawa menerima sahabatnya di dalam guanya. Sahabat raksasa Bergawa adalah seorang manusia, laki-laki muda bernama Arya. Pemuda Arya dan Raksasa Bergawa sudah lama bersahabat. Mereka saling menyukai satu sama lain.

Gambar 5.1 *Arya dan Raksasa bersahabat.*

"Aku sengaja mengundangmu hari ini, Arya," Kata Raksasa Bergawa. Matanya yang lebar berkejap-kejap. Giginya yang tajam dan runcing tampak mengkilap ketika ia tertawa.

"Untuk berbicara tentang tanah milikmu ini, bukan?" tanya Arya.

"Benar!" Raksasa Bergawa mengangguk. Rambutnya yang keriting panjang beriap-riap pada waktu ia menggerakkan kepalanya,"Raja hendak merebut tanah milikku. Itu berarti aku akan diusirnya. Bayangkan, Arya! Beratus-ratus tahun nenek moyangku menghuni tanah ini. Turun-temurun sampai kepadaku. Selama itu, kami hidup dengan tenang. Kami berhubungan baik dengan manusia dan tidak pernah mengganggu mereka. Apalagi aku! Kau tahu sifatku, bukan? Aku selalu baik hati kepada manusia yang membutuhkan bantuanku."Arya mengangguk, "Kau memang raksasa yang baik."

"Sekarang keturunan raksasa tinggal aku sendiri. Aku sudah tua pula. Tak lama lagi tentu aku mati. Mengapa Raja tidak mau menunggu saat kematianku,

baru ia menyatakan tanah ini miliknya,"Raksasa Bergawa menunduk sedih,"Raja ingin memiliki tanahku sekarang. Lantas di mana aku harus tinggal?"

"Mungkin kamu akan diberinya tanah tempat tinggal yang baru,"sela Arya.

"Ya, di dasar laut! Tidak Arya! Raja tidak sebaik itu! Hatinya terlalu tamak untuk memikirkan nasib seseorang, apalagi raksasa seperti aku!" Raksasa Bergawa meneruskan dengan suara rendah, "Kaulah yang dapat membantu aku, Arya."

"Apa yang dapat aku lakukan? Raja terlalu berkuasa."

"Temuilah Raja dan sampaikan keputusanku. Aku tidak sudi beranjak dari tanah warisan nenek moyangku. Aku akan tetap tinggal di sini sampai aku mati. Aku terlalu cinta pada tanah ini, pada bukit-bukit dan sungainya. Pada kicau burung dan unggasnya. Pergilah menemui Raja, yakinkan dia agar bersedia menunda niatnya memiliki tanah ini."

Arya memandang sahabatnya sambil berpikir. Perasaan kasian menyelinap di dalam hatinya. Raksasa ini raksasa yang baik. Mengapa raja tega menyakiti hati Raksasa Bergawa?

"Aku akan mencoba menolongmu. Moga-moga Raja mendengarkan saranku, "katanya. Arya kemudian meninggalkan gua Raksasa Bergawa.

Seminggu kemudian, Arya kembali menemui raksasa Bergawa. Dengan sedih ia menyampaikan kabar bahwa Raja tidak menghiraukan nasihatnya. Raja tetap berkeras merebut tanah milik Raksasa bergawa.

"Aku gagal meyakinkan Raja," Arya menjelaskan, "Katanya sekarang bukan zaman raksasa hidup di dunia, sekarang adalah zaman manusia. Raja tetap berkeras merebut tanah ini. Besok Raja akan datang kemari dengan bala tentaranya untuk mengusirmu…"

"Dan jika perlu membunuhku?" tukas Raksasa Bergawa. Arya mengangguk.

Raksasa Bergawa memejamkan matanya. "Selama hidup aku belum pernah berperang dengan manusia. Namun, sebentar lagi terpaksa aku lakukan. Jika saja pertarungan ini bukan menyangkut masalah hak, aku rela mengalah, tetapi ini menyangkut masalah hak. Hakku yang akan diinjak-injak. Tidak! Aku harus mempertahankan hakku itu! Aku bukan pengecut!"

Malam itu Arya bermalam di gua Raksasa Bergawa. Mereka berbicara dalam suasana diliputi kesedihan, memikirkan pertempuran yang akan terjadi besok antara Raksaaa Bergawa dan Raja beserta tentaranya. Mereka berusaha mencari jalan keluar untuk menghindarkan pertempuran, tetapi tidak menemukannya. Arya sendiri tidak kuasa mencegah tekad Raksasa Bergawa untuk mempertahankan haknya. Lagi pula, ia menyadari kebenaran pendirian Raksasa Bergawa yang beniat mempertahankan tanah tumpah darahnya….

Oleh: *Dwianto Setyawan*

2. Mengidentifikasi tema dan amanat cerita

Apakah tema dan amanat cerita itu? Bagaimana cara menentukan tema dan amanat suatu cerita? Tema adalah pokok permasalahan yang dibicarakan pada cerita.

Berdasarkan tema tersebut pengarang mengembangkan ceritanya, menghadirkan tokoh-tokohnya, menentukan latar/*setting* cerita, dan merangkai peristiwa demi peristiwa. Nah, agar kamu dapat menentukan tema cerita maka langkah penting yang harus dikerjakan adalah membaca atau mendengarkan cerita itu dengan memfokuskan perhatian pada masalah yang menjadi pokok pembicaraan dalam cerita. Tema dalam cerita sangat beragam. Tema dapat berupa persoalan cinta, moral, agama, sosial, teknologi, dan masalah lain yang terkait dengan kehidupan.

Berdasar tema, kamu dapat menentukan amanat suatu cerita. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar. Amanat dapat kamu temukan apabila kamu dengan cermat memahami tema cerita baik tersurat maupun tersirat. Amanat dapat diketahui secara tersurat melalui percakapan antarpelaku atau penjelasan secara langsung oleh pengarang. Amanat juga dapat diketahui secara tersirat yaitu tampak pada sikap dan perilaku tokoh yang ada. Amanat selalu memberikan manfaat dalam kehidupan nyata, menyampaikan hal yang baik yang dapat dijadikan teladan bagi kehidupan nyata.

Contoh:

Bila kamu mendengarkan dengan cermat cerita berjudul Tanah Sang Raksasa tersebut maka kamu dapat mengetahui tema ceritanya yaitu tentang Sang Raja yang ingin mengusir Raksasa dari tanah miliknya dan Raksasa mempertahankan mati-matian.

Amanat dari cerita tersebut adalah pemimpin tidak boleh sewenang-wenang kepada rakyatnya.

Agar kamu lebih paham jawablah pertanyaan berikut ini.

a. Apa judul cerita itu?
b. Siapa pengarangnya?
c. Sebutkan tokoh dalam cerita!
d. Sebutkan watak dari masing-masing tokoh!
e. Peristiwa apa saja yang terjadi dalam cerita?
f. Bagaimana suasananya?
g. Di mana peristiwa itu?
h. Tentukan tema cerita tersebut!
i. Tentukan amanat cerita tersebut!

Laporkan hasil kerjamu tersebut di depan kelas secara bergantian.

Latihan

Tentukan tema dan amanat dari penggalan cerita berikut ini.

Sangkuriang Borosugoro

(Cerita dari rakyat Pasundan)

Pada zaman dahulu tersebutlah seorang raja yang bijaksana, Prabu Cakradewa namanya. Ia adalah seorang raja Panjalu yang telah berusia lanjut. Ia terkenal mempunyai ilmu yang sangat tinggi. Panjalu adalah sebuah kerajaan di daerah Ciamis, Jawa Barat. Karena kearifan dan ketinggian ilmunya serta halus budinya ia mampu menangkap firasat yang akan terjadi. Menurutnya, pada masa itu telah lahir suatu agama. Agama tersebut akan membawa keselamatan lahir batin.

Prabu Cakradewa mempunyai enam orang putra. Salah satunya adalah Sangkuriang Borosugoro. Sangkuriang Borosugoro adalah seorang anak yang berbakti, ia sangat hormat dan patuh kepada orang tuanya.

Suatu hari Prabu Cakradewa memerintahkan putranya untuk mencari ilmu sejati, yaitu ilmu yang membawa keselamatan dunia dan akhirat. Maka pergilah Sangkuriang Borosugoromenunaikan titah ayahnya. Ia berkelana dari suatu negeri ke negeri lain menuntut ilmu kepada para resi serta pendeta.

....

Sangkuriang Borosugoro, Tjetjep S. Kamuatmadja

Tugas Mandiri

Bacalah cerita di perpustakaan atau kamu dengarkan dari radio. Tuliskan tema dan amanat cerita yang kamu baca atau kamu dengarkan tersebut!

B. Menyampaikan Pesan dengan Bahasa yang Runtut

Pada keterampilan berbicara ini, kamu akan belajar menyampaikan pesan.

Setelah proses pembelajaran, diharapkan kamu dapat memahami isi teks. Kamu juga diharapkan dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Setelah itu, kamu akan dapat menyampaikan secara lisan pesan dari teks yang dibaca.

1. Memahami isi teks yang dibaca

Jika kamu ingin menyampaikan pesan kepada orang lain ada beberapa hal yang harus kamu perhatikan, antara lain:

a. Kamu harus memahami terlebih dahulu isi pesan yang akan kamu sampaikan.
b. Untuk menguji pemahamanmu, jawablah pertanyaan yang ada. Semakin banyak pertanyaan yang kamu jawab dengan benar berarti kamu sudah memahami isinya.
c. Sampaikan isi pesan tersebut dengan runtut dimulai dari pembukaan atau pengantar, isi, dan penutup.
d. Sampaikan dengan kalimat yang mudah dipahami dan dengan sikap yang menarik.

Nah, agar kamu lebih paham kerjakan tugas berikut ini.

Bacalah teks berikut dengan cermat.

Adenium Si Bonsai Kamboja Jepang

Adenium termasuk jenis sukulen atau tanaman tak berkayu. Untuk memperbanyak tanaman ini dapat melalui stek atau biji. Yang paling bagus tumbuhnya adalah melalui biji. Karena tanaman dari biji akan membuat batang utamanya membulat seperti botol. Sedangakan melalui stek, tak akan tumbuh batang seperti botol.

Gambar 5.2 *Adenium digemari oleh pecinta tanaman.*

Apa perbedaan stek dan biji? Kalau biji diambil dari biji tanaman itu, kalau stek dengan memotong batang lalu ditanam. Biji adenium akan muncul jika tanaman sudah berbunga berkali-kali. Biasanya biji muncul di antara bunga, bentuknya seperti buah buncis.

Biarkan biji itu kering, lalu petiklah dan keluarkan biji dari kulitnya. Biji tersebut ditanam di dalam pot yang bertanah. Biarkan tumbuh membesar. Tanaman ini paling suka sinar matahari.

Menanam dengan stek caranya adalah dengan memotong dahan yang muda. Olesilah zat perangsang pertumbuhan akar agar pertumbuhan stek menjadi bagus. Harga adenium yang tumbuh dari biji lebih mahal jika dibandingkan dengan adenium dari stek.

Nah, cobalah menanam adenium ini. Jika laku dijual, kamu bisa menambah jumlah tabunganmu. Asyik, bukan?

Sumber: *Flona*, Agustus 2006

2. Menjawab pertanyaan

Jawablah pertanyaan berikut ini!

a. Adenium termasuk jenis tanaman apa?
b. Adenium dapat dikembangkan dengan berapa cara, sebutkan!
c. Mengapa tanaman dari biji lebih baik daripada dari stek?
   Jelaskan dengan singkat!
d. Bagaimana cara menanam adenium dengan biji?
   Jelaskan dengan singkat!
e. Bagaimana menanam adenium dengan stek?
   Jelaskan dengan singkat!

Latihan

Setelah kamu membaca teks berjudul "Adenium Si Bonsai Kamboja Jepang". kamu dapat memperoleh informasi dan beberapa pesan dari bacaan tersebut. Nah, cobalah kamu sampaikan beberapa informasi dan pesan tersebut kepada temanmu. Caranya mudah, urutkan dan susunlah hasil jawaban pertanyaan di atas dengan bahasa yang runtut. Kemudian, sampaikan kepada temanmu di depan kelas. Kamu masih ingat cara berbicara di depan kelas, bukan? Nah, berbicaralah dengan sikap yang baik, pandangan mata ke arah pendengar, volume suara dapat di dengar dan gunakan bahasa yang komunikatif (runtut, baik, dan benar).

Tugas Mandiri

Bacalah teks lain dari majalah anak atau surat kabar. Temukan dan tuliskan pesan yang ada di dalamnya. Kemudian, sampaikan pesan itu do depan kelas!

C. Menanggapi Informasi dari Rubrik

Ayo kembali membaca rubrik. Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan kamu dapat memahami isi rubrik. Kamu juga diharapkan dapat menanggapi

informasi dari rubrik dengan berdiskusi. Setelah itu, kamu akan melaporkan hasil diskusi kepada kelompok lain di depan kelas.

Bagaimana cara berdiskusi yang baik? Perhatikan hal berikut.

a. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang.
b. Pilihlah satu orang sebagai ketua diskusi, ketua diskusi yang memimpin diskusi agar berjalan lancar.
c. Pilihlah satu orang sekretaris yang bertugas menulis hasil diskusi.
d. Ketua, sekretaris dan anggota diskusi wajib menyampaikan gagasannya dengan kalimat yang runtut.
e. Jika memberi tanggapan terhadap orang lain haruslah bersikap sopandan dengan kalimat yang tidak menyinggung perasaan.
f. Berilah kesempatan kepada teman berdiskusi untuk berpendapat. Jangan memaksakan kehendak kepada orang lain dan jangan memonopoli pembicaraan.

Nah, agar lebih jelas bacalah rubrik berikut ini kemudian kerjakan tugas yang ada

1. Bacalah rubrik majalah anak berikut ini

Asimo Robot Paling Popular bagi Pelajar

Asimo adalah termasuk robot humanoid atau berbentuk manusia. Ia memiliki kegiatan dan jadwal yang padat untuk mengunjungi sekolah-sekolah di seluruh dunia.

Gambar 5.3 *Asimo robot yang pintar.*

Asimo pertama kali dibuat tahun 1986 dan bentuknya masih sangat sederhana. Hampir setiap tahun para ahli dari Honda memperbaiki bentuk Asimo. Baru pada tahun 2000 bentuk Asimo mendekati kesempurnaan. Ia tampil lebih praktis, dengan tubuh menyerupai tubuh manusia dewasa Jepang. Asimo baru ini memiliki kecanggihan seperti bercakap-cakap, menjaga rumah, main game, berjalan kaki, menjaga bayi, bersih-bersih rumah, menghafal nomor telepon, mengingatkan jadwal pemiliknya, dan sebagainya.

Kak Avril

Sumber: *Mombi*, Edisi XXI 2006

Sekarang, jawablah pertanyaan di bawah ini!

a. Apakah Asimo itu?
b. Kapan pertama kali Asimo dibuat?
c. Siapa penciptanya?
d. Sejak tahun berapa Asimo mendekati kesempurnaan?
e. Sebutkan beberapa kecanggihan yang dimilki Asimo!

2. Berdiskusi menanggapi informasi dari rubrik

Setelah kamu memahami isi rubrik berjudul "Asimo Robot Paling Popular Bagi Pelajar" dan sudah memahami cara berdiskusi kerjakan tugas berikut dengan kelompok belajarmu dengan anggota 3 – 4 orang.

Sekretaris bertugas menulis pendapat dari rekanmu. Ketua bertugas memimpin jalannya diskusi.

a. Bagaimana komentarmu dengan adanya Asimo tersebut?
b. Setujukah kamu apabila asimo dipakai sebagai pengganti peran pembantu di rumah tangga? Berilah alasanmu secukupnya!
c. Berilah komentar dan alasan yang logis terhadap pertanyaan berikut. Kerjakan di buku tulismu!
   1) Robot sudah sangat diperlukan oleh orang modern masa kini.
      Tanggapan/komentar saya : . . . .
      Alasan saya : . . . .
   2) Dengan adanya robot membuat orang menjadi malas.
      Tanggapan/komentar saya : . . . .
      Alasan saya : . . . .
   3) Orang Indonesia tidak perlu membuat robot karena orang Jepang sudah ahli di bidang itu.
      Tanggapan/komentar saya : . . . .
      Alasan saya : . . . .
   4) Asimo perlu juga diundang di Indonesia.
      Tanggapan/komentar saya : . . . .
      Alasan saya : . . . .
d. Tulislah hasil diskusimu tersebut dengan rapi, kemudian laporkan di depan kelas. Kelompok lain akan menanggapi dan menyempurnakan jawaban kelompokku. Dengan begitu akan terjadi diskusi kelas. Gurumu akan memandu kegiatan ini.
e. Bacalah rubrik menarik yang lain dalam majalah anak. Buatlah komentar atas rubrik itu. Kemudian, sampaikan di depan kelas dengan bahasa yang runtut!

Latihan

1. Bacalah rubrik berikut ini

Telepon Laut

Kamu pasti sudah sering bertelepon dengan teman. Untuk menelepon biasanya kita menggunakan telepon kabel atau *handphone*. Pernah tidak kamu menelepon dengan telepon laut? Seperti apa telepon laut itu?

Kalau kamu tinggal di pulau kecil yang dikeliling laut sangat dalam, petugas telepon tidak mungkin menanam kabel di dalam laut. Lalu, apakah itu

berarti kamu tidak dapat menelepon? Tenang, kamu tetap bisa menelepon orang di pulau seberang. Air laut di sekitarmu dapat menjadi pengganti kabel telepon, lo.

Air laut punya sifat yang sama sepeti udara, yaitu dapat menghantarkan suara. Telinga manusia dapat mendengar suara karena suara menekan udara bergetar. Getaran itulah yang didengar manusia sebagai suara atau bunyi. Sayangnya, zat air laut lebih padat daripada udara. Tidak percaya? Coba kamu tepuk air di bak mandi. Lalu tepuk udara di sekitarmmu. Air terasa keras ketika dipukul. Akibatnya, tidak semua suara kuat menekan air supaya air bergetar dan merambatkan suara. Suara manusia termasuk sangat lemah. Tapi, suara hewan-hewan laut seperti paus dan lumba-lumba sangat kuat.

Saking kuatnya, suara mereka sampai tidak bisa didengar telinga manusia. Jenis suara paus dan lumba-lumba biasa disebut suara ultrasonik.

Namun, manusia cerdik. Pada tahun 1490 Pak Leonardo Da Vinci mengubah suara manusia yang lemah jadi sekuat suara paus dengan alat bernama *Transducer.* Suara ultrasonik ini dicelupkan ke dalam air laut dan … suara manusia jadi bisa merambat! Dengan bantuan alat penerima bernama *Hydrophone*, manusia di seberang pulau dapat mendengar suara yang dikirim. Sejak itu terciptalah telepon laut.

Ketika kamu mengirim musik lewat lewat telepon laut, ternyata musik itu juga didengar paus dan lumba-lumba. Jangan-jangan, paus dan lumba-lumba berjoget mendengar musikmu, ya ....

Sumber: *Bobo* No. 23 Th XXXII dengan pengubahan

2. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas.

a. Sebutkan jenis-jenis telepon yang terdapat pada wacana tersebut!
b. Telepon tanpa kabel lebih populer disebut apa?
c. Sebutkan sifat air laut!
d. Suara ikan paus dan lumba-lumba biasa disebut apa?
e. Pada tahun berapa Leonardo Da Vinci mengubah suara manusia yang lemah menjadi sekuat suara paus?
f. Apa nama alat untuk memperkuat suara manusia?

3. Tulislah pendapatmu tentang pernyataan di bawah ini dan berilah alasan secukupnya. Kerjakan di buku tulismu!

a. Telepon kabel dan *handphone* zaman sekarang ini sudah bukan barang yang langka.
   Pendapat saya : . . . .
   Alasan saya : . . . .
b. Adanya telepon membuat hubungan menjadi cepat.
   Pendapat saya : . . . .

Alasan saya : . . . .

c. Transducer termasuk alat canggih.
   Pendapat saya : . . . .
   Alasan saya : . . . .
d. Telepon laut itu tidak menarik.
   Pendapat saya : . . . .
   Alasan saya : . . . .
e. Ikan paus dan lumba-lumba berjoget ketika mendengar musik telepon laut.
   Pendapat saya : . . . .
   Alasan saya : . . . .

Tugas Mandiri

Carilah sebuah rubrik khusus di majalah anak atau surat kabar. Tuliskan permasalahan yang diungkap dalam rubrik itu. Berilah tanggapan disertai alasan yang logis!

D. Menyusun Percakapan

Pada pelajaran ini, kamu akan belajar menyusun percakapan. Setelah proses pembelajaran diharapkan kamu dapat menerapkan penggunaan tanda baca titik dua dalam percakapan. Setelah itu, kamu akan menyusun percakapan dengan ejaan yang tepat. Selanjutnya, kamu dapat meragakan percakapan di depan kelas.

1. Penggunaan tanda baca titik dua (:)

Bagaimana menerapkan tanda baca titik dua dalam kalimat?
Berikut ini disajikan contoh penggunaan tanda baca titik dua.
Perhatikan dengan sungguh-sungguh.

a. Tanda titik dua (:) dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap bila diikuti rangkaian atau pemerian.

   Contoh:

   Pada kegiatan kerja bakti hari ini, dibutuhkan alat-alat seperti: sabit, cangkul, sapu, kain pel, dan kemoceng.

b. Tanda titik dua (:) dipakai sesudah ungkapan atau kata yang memerlukan pemerian.

1. Ketua : Arifin
   Sekretaris : Rahmadani
   Bendahara : Mustazahid
2. Hari : Selasa
   Tanggal : 19 Februari 2008
   Pukul : 19.00
   Tempat : SD Teladan
   Acara : Rapat pengurus

c. Tanda titik dua dipakai dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

   Contoh:

   Ibu : Keluarkan sepedamu segera, Nak!
   Dina : Baik, Bu.
   Ibu : Jangan lupa membawa keranjang untuk belanja.

   Pada bab ini, kamu akan belajar menggunakan tanda titik dua dalam percakapan. Ikutilah kegiatan berikutnya.

2. Menyusun percakapan dengan memerhatikan penggunaan ejaan

Pernahkah kamu membaca percakapan dalam teks drama atau percakapan dalam wawancara? Dapatkah kamu menyusun percakapan seperti itu? Nah, pada pelajaran ini kamu akan belajar menyusun percakapan. Ikuti kegiatan selanjutnya.

a. Perhatikan contoh percakapan dalam teks drama berikut ini. Bacalah dengan nyaring dan intonasi yang tepat bersama temanmu.

Ibuku

Panggung menggambarkan situasi ditaman sekolah. Ada siswa putri yang duduk sambil berpikir dan kelihatan sedih. Siswi itu dikejutkan oleh kehadiran kedua temannya Bayu dan Ely.

Bayu : (sambil menepuk punggung Dina)
Hai…melamun ya! mengapa duduk sendirian di sini? Kamu bisa kesambet setan, nanti! Ada apa?
Ely : Ya…tadi kamu saya cari. Mengapa di sini sendirian? (sambil duduk di sampingnya)
Dina : Ya ampun, kau ini buat aku terkejut. Jantungku hampir copot nih. (pelan)
Ely : Lho, kenapa matamu merah begitu? Menangis, ya? ada apa?
Bayu : wah…maaf Din, aku telah mengejutkanmu. Ya…ada apa kelihatannya kamu sedang sedih ya?
Dina : (menangis) Ibuku sakit, beliau diopname di Rumah Sakit Umum Pusat.
Bayu : O…rupanya itu, sakit apa?

Ely	:	(nimbrung) Ya…ya…sakit apa beliau? Bukankah ibumu orang kuat. Beliau tidak pernah mengeluh walau setiap hari bekerja keras menjajakan sayuran ke desa-desa?
Dina	:	Itulah El, saya sedang berpikir, sakit apa ibuku sampai harus opname di rumah sakit. Saya berdoa agar ibuku selalu dilindungi oleh Allah, segera mendapat perawatan,sembuh dan segera pulang.
Ely	:	Ya Dina, itu lebih baik. Jangan larut dalam kesedihan.

b. Perhatikan contoh percakapan dalam wawancara berikut ini, kemudian peragakan dengan temanmu.

Pada hari Senin tanggal 18 Februari 2008 Bangkit menemui kepala sekolah SD Teladan untuk wawancara. Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan Bangkit dengan kepala sekolah SD Teladan.

Bangkit	:	Selamat pagi, Pak. Bolehkah saya mengganggu Bapak sekitar 5 menit untuk berwawancara?
Kep. Sek.	:	O… boleh, silakan! Namamu siapa, Nak?
Bangkit	:	Nama saya Bangkit, Pak. Saya kelas VI SD Teladan ini. Begini Pak, apakah sejak kecil Bapak sudah bercita-cita menjadi kepala sekolah?
Kep. Sek.	:	Ha ha ha…waktu kecil saya bercita-cita menjadi seorang dokter. Saya rajin belajar untuk meraih cita-cita itu?
Bangkit	:	Mengapa Bapak tidak menjadi dokter?
Kep. Sek.	:	Nah, setelah lulus SMP, saya kemudian tertarik dengan profesi guru. Sepertinya guru lebih cocok untuk saya. Saya ingin mencerdaskan bangsa ini. Saya ingin mengajari anak-anak agar pandai membaca, menulis, dan berhitung. Kemudian, saya meneruskan di SPG (Sekolah Pendidikan Guru). Setelah lulus dari SPG saya melamar guru. Saya diterima, sampai sekarang saya menjadi guru sudah 24 tahun. Sekarang, saya diangkat menjadi kepala sekolah di SD Teladan ini.
Bangkit	:	Wah, asyik, ya Pak. Bapak kecewa tidak menjadi dokter?
Kep. Sek.	:	O… tidak. Saya sangat senang menjadi guru dan anak saya yang sulung sekarang kuliah di kedokteran. Sebentar lagi akan lulus dan menjadi dokter. Kamu ingin menjadi apa?
Bangkit	:	Ya, Pak…saya ingin menjadi pengusaha yang sukses. Terima kasih Pak. Bapak sudah berkenan saya wawancarai.
Kep. Sek.	:	Ya…sama-sama. E…kalau ingin menjadi pengusaha kamu juga harus pandai lho…!
Bangkit	:	Ya, Pak!

Tahukah kamu apa tema drama dan wawancara tersebut? Tema drama di atas adalah membicarakan Eli yang bersedih karena ibunya sakit dan diopname di rumah sakit. Tema wawancara Bangkit dengan kepala sekolah adalah berbicara tentang cita-cita.

3. Meragakan percakapan di depan kelas

Sebelum kamu meragakan percakapan di depan kelas, susunlah dulu percakapannya. Nah, bagaimana cara menyusun percakapan? Jika kamu ingin menyusun percakapan, langkah pertama adalah menentukan tema percakapan terlebih dahulu. Karena tema ini akan menuntun kamu ke arah pembicaraan sehingga dengan begitu pembicaraan tidak lari ke mana-mana.

Latihan

1. Berpasanganlah dengan teman satu bangku.
2. Lakukan wawancara dengan temanmu secara bergantian. Kamu sebagai pewawancara yang mewawancarai temanmu, kemudian gantian kamu yang diwawancarai. Latihan ini dilakukan di tempat duduk.
3. Pilihlah salah satu tema berikut ini. Tema yang dipilih tidak boleh sama dengan temanmu.

   Tema: 1. hobi/kegemaran
   2. cita-cita
   3. riwayat hidup
4. Tulislah hasil wawancara tersebut dengan tulisan yang rapi dan menggunakan ejaan yang tepat. Perhatikan penggunaan titik dua pada penulisan percakapan.

   Wawancara dengan teman

   Pewawancara : . . . . (namamu)
   Narasumber : . . . . (nama temanmu)
   Waktu : . . . . (hari dan tanggal)
   Tema wawancara : . . . . (tema yang dipilih)
   A (namamu) : . . . .
   B (nama temanmu) : . . . .
   Dan seterusnya.
5. Ragakan wawancara tersebut di depan kelas. Kerjakan seperti layaknya orang yang sedang wawancara.
   a. Sampaikan pendahuluan sebelum mulai berwawancara dengan nara sumber.
   b. Gunakanlah bahasa yang santun saat wawancara.
   c. Ucapkan terima kasih kepada nara sumber bila telah selesai wawancara.

Rangkuman

Sekarang aku tahu

- Untuk dapat menanggapi informasi yang diperoleh dari rubrik/majalah diperlukan pemahaman isi wacana. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah membaca berulang-ulang wacana tersebut. Kemudian, catat kata-kata sulit dan carilah artinya. Langkah berikutnya adalah memberi sikap setuju atau tidak setuju dengan mengajukan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Tema dan amanat suatu cerita dapat diketahui setelah kamu membaca secara menyeluruh cerita tersebut. Tema cerita sangat beragam, misalnya: persoalan cinta, persoalan keluarga, agama, sosial, teknologi, dan yang lainnya yang ada dalam kehidupan.
- Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang . Amanat dapat disampaikan secara tersirat maupun tersurat.
- Jika kamu ingin menyusun percakapan, langkah pertama adalah menentukan tema pembicaraan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan menjadi terarah. Gunakan tanda titik dua untuk penulisan percakapan.

Refleksi

Berilah tanda √ sesuai yang kamu rasakan.

No.	Kemampuan	Kurang	Cukup	Baik
1.	Mengidentifikasi tema dan amanat dari cerita yang didengar dengan tepat			
2.	Menginformasikan isi berita dari koran dengan bahasa yang runtut			
4.	Menanggapi informasi dari rubrik dengan alasan yang logis dan dengan bahasa yang santun			
5.	Menyusun percakapan dengan ejaan yang tepat			

6.	Menerapkan tanda baca titik dua dengan tepat			

Suri tauladan dari pelajaran ini adalah sebagai berikut.

1. Bersahabat tidak perlu membeda-bedakan teman.
2. Kepada ibu harus berbakti dan selalu mendoakan yang baik.

Mari Menguji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling benar dengan menuliskan huruf *a, b, c,* atau *d* di buku kerjamu!

Cerita untuk soal nomor 1 dan 2

Hari Senin, minggu kedua bulan Juli terpampang pengumuman kenaikan kelas. Erwin dan teman-temannya gembira sekali, karena semua naik kelas. Erwin termasuk peringkat lima besar terbaik. Terdorong rasa gembira yang luar biasa, ia langsung keluar dari halaman sekolah dan langsung menyeberang jalan. Erwin buru-buru ingin menyampaikan raport kepada orang tuanya.

"Aduh… " teriak Erwin dengan keras, Erwin tertabrak sepeda motor sampai pingsan. Erwin ditolong teman-teman dan gurunya, ia dilarikan ke rumah sakit, sakit yang diderita Erwin cukup berat. Tulang kaki Erwin patah.

.....

Kumpulan Cerita Anak Bobo, 2006

1. Tema penggalan cerita tersebut adalah ....
   a. Hari Senin, minggu kedua bulan Juli ada pengumuman kenaikan kelas.
   b. Erwin dan teman-temannya gembira sekali, karena semua naik kelas.
   c. Erwin termasuk peringkat lima besar terbaik.
   d. Erwin tertabrak sepeda motor sampai pingsan.
2. Pesan moral penggalan cerita tersebut adalah ....
   a. Kalau ada kenaikan kelas kita harus gembira sekali.
   b. Kalau menjadi juara sebaiknya gembira yang luar biasa.
   c. Kita boleh bergembira tetapi tidak boleh berlebihan
   d. Kita harus buru-buru menyampaikan kabar gembira kepada orang tua dan tidak perlu memperhatikan orang lain.
3. Bantuan 60 juta rupiah dari pembaca Kompas disalurkan kepada para pengungsi korban Tsunami. Kali ini dalam bentuk bantuan modal kerja yang diwujudkan dengan pesanan produk hasil bengkel, kayu, industri

mebel yang dikerjakan oleh pengungsi itu.

Sumber: *Kompas*, 3 Januari 2007

Gagasan pokok paragraf tersebut adalah ....
a. produk bengkel kayu
b. bengkel industri mobil
c. bantuan modal kerja
d. pesanan produk kerja

4. Tanggapan yang tepat untuk soal nomor 3 adalah ....
   a. Pengungsi harus selalu berdoa agar bantuan terus mengalir tiada henti
   b. Pengungsi harus mengucapkan terima kasih kepada siapa saja yang menolong
   c. Pengungsi harus merasa bangga karena mendapatkan bantuan
   d. Pengungsi boleh bersenang-senang karena terus mendapatkan bantuan

5. Krisis ekonomi yang masih melanda negeri ini, tampaknya semakin paralel dengan krisis politik yang terus bergejolak di bawah permukaan. Artinya, ancaman krisis politik yang mengarah pada terjadinya ketidakstabilan politik dan keamanan sudah ada tanda-tanda muncul.
   Tanggapan yang tepat terhadap kutipan berita tersebut adalah ....
   a. Krisis ekonomi yang berkepanjangan di negeri ini semakin hari semakin parah dengan aspek kehidupan yang lain.
   b. Krisis ekonomi yang berkepanjangan di negeri ini semakin komplek akibat dari ketidak pastian hukum yang berlaku
   c. Berkepanjangannya krisis ekonomi di negeri ini dipengaruhi oleh ketidak pastian politik dan keamanan.
   d. Tanda-tanda keluarnya negeri ini dari krisis ekonomi yang berkepanjangan belum tampak hingga saat ini.

6. Penggalan tajuk

   Pengusutan aliran dana Bank Indonesia (BI) ke DPR yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dinilai tebang pilih. Selain itu KPK juga dinilai tidak berani mengusut lembaga kejaksaan dalam kasus itu.

   Mantan presiden Abdurrahman Wahid yang juga sebagai ketua dewan syuro PKB mengatakan penahanan terhadap tiga pejabat BI hanyalah tebang pilih.

   Isi penggalan tajuk tersebut adalah ....
   a. Pengusutan aliran dana BI ke DPR oleh KPK dinilai tebang pilih
   b. KPK juga dinilai tidak berani mengusut koruptor
   c. Mantan presiden Abdurrahman Wahid sebagai ketua dewan syuro PKB
   d. KPK mengusut lembaga kejaksaan dalam kasus aliran dan BI ke DPR

7. Surya : Siapa yang mengajarkan bahasa Indonesia di kelasmu, Ar?

Arman : Ibu Fina yang cantik itu lho!
Surya : ….
Arman : Beliau sabar, ramah dan cerdas.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi npercakapan di atas adalah ....

a. Di mana rumah beliau?
b. Mengapa beliau mengajar?
c. Bagaiman sifat beliau?
d. Senangkah kamu dengan beliau?

8. Budi : Pernahkah kamu mendengar peternakan mutiara?
   Hadi : Ya, tetapi aku balum pernah melihatnya.
   Budi : ….
   Hadi : Hebat, kamu.

   Kalimat yang tepat untuk melengkapi dialog tersebut adalah ....

   a. Saya juga belum pernah melihatnya
   b. Saya sudah pernah melihat dan mempelajarinya
   c. Saya sudah pernah mendengarnya
   d. Saya juga belum pernah mempelajarinya

9. Erna : Apa bahan-bahan yang digunakan untuk menjernihkan air sumur?
   Iwan : Bahannya kerikil, ijuk, arang, sekam, dan batu bara.
   Erna : Kemudian alat apa saja yang digunakan?
   Iwan : Drum 2 buah, kran air dan selang air.
   Erna : Mengapa harus 2 drum, Wan?
   Iwan : Drum pertama untuk menampung air yang akan dijernihkan dan drum kedua untuk menyaring

   Penggalan wawancara di atas membahas tentang ....

   a. cara menjernihkan air sumur.
   b. alasan menjernihkan air sumur
   c. alat dan bahan menjernihkan air sumur
   d. alasan menggunakan air sumur

10. Hal yang harus diperhatikan saat akan wawancara adalah sebagai berikut, ***kecuali*** ....

    a. menentukan tema wawancara
    b. menyusun daftar pertanyaan
    c. menentukan nara sumber
    d. bersolek agar menarik perhatian

B. Kerjakan soal-soal berikut

Bacalah dengan cermat!

Monot Menggapai Cita-Cita

Belum setahun sekolah, Monot sudah dikenal sebagai anak cerdas. Monot cepat sekali menangkap segala pelajaran yang diajarkan oleh guru-gurunya. Ia selalu ingat dan hafal semua pelajaran yang diajarkan oleh oleh guru-gurunya di sekolah. Monot hanya menemukan kesulitan dihari-hari pertama.

Monot diejek oleh teman-temannya di sekolah, tetapi Monot hanya mengingat-ingat kembali kata-kata ibunya bahwa anak-anak kota itu banyak yang nakal dan tukang mengejek anak-anak dari desa. Ibunya menasihatkan agar Monot tetap tabah menghadapi segala ejekan tersebut. Tetapi, kadang-kadang tidak tahan terhadap ejekan tersebut, ia jengkel dan segera ingin membalasnya. Lalu, ia ingat dengan kata-kata Diana, adiknya yang pernah melarangnya sekolah di kota karena sikap anak-anak kota yang nakal tersebut. Tetapi Monot tetap bersikeras dan ingin sekolah di kota supaya kelak menjadi insinyur.

Sumber: *Monot Menggapai Cita-Cita*, M Fadjri

1. Berdiskusilah dengan temanmu sebangku untuk mengerjakan soal berikut ini. Jawablah sesuai dengan isi bacaan.
   a. Bagaimana watak Monot? Tunjukkan bukti yang mendukung jawaban tersebut!
   b. Bagaimana watak sebagian besar anak-anak kota? Dari mana kamu mengetahui hal itu?
   c. Apa yang dibicarakan pada penggalan cerita tersebut?
   d. Apa pesan yang dipetik dari penggalan cerita tersebut?
   e. Berilah tanggapan terhadap sikap Monot dalam menghadapi ejekan teman-temannya?
2. Susunlah lima pertanyaan untuk berwawancara dengan guru kelas VI yang terpilih menjadi guru teladan tingkat Provinsi.

Latihan Ulangan Semester I

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dan tuliskan di buku kerjamu!

Bacalah cuplikan rubrik berikut ini

Ramos Horta Siuman

Sidney, Kamis - presiden Timor Leste Ramos Horta siuman setelah koma selama 10 hari. Para dokter rumah sakit kerajaan Darwin melaporkan, kondisi presiden Ramos Horta sudah stabil dan dapat berjalan berlahan.

Demikian dikatakan juru bicara rumah sakit itu, Luke Gosling, Sidney, Kamis (21/2) "Presiden Horta sudah dapat berbicara dengan keluarganya," kata Gosling.

Kompas, 22 Februari 2008

1. Siapakah Ramos Horta itu?
   a. Presiden Timor Tengah
   b. Presiden Timor Leste
   c. Pemberontak di Timor Tengah
   d. Pemberontak di Timor Leste
2. Pertanyaan yang jawabannya terdapat pada berita tersebut adalah ....
   a. Mengapa Ramos Horta koma selama 10 hari?
   b. Bagaimana keadaan Ramos Horta setelah koma selama 10 hari?
   c. Berapa biaya untuk perawatan Ramos Horta di rumah sakit?
   d. Siapa yang menembak Ramos Horta?
3. Informasi penting dari berita tersebut adalah ....
   a. presiden Timor Leste pernah koma selama 10 hari
   b. juru bicara rumah sakit memberi keterangan kepada wartawan
   c. para dokter rumah sakit kerajaan sudah merawat Ramos Horta
   d. kesehatan Ramos Horta sudah stabil dan dapat berjalan perlahan setelah koma 10 hari
4. Desa Padas termasuk daerah aman. Namun sebagaimana adat di desa, senantiasa diadakan penjagaan malam juga oleh penduduk sendiri. Pada jam 12 tengah malam Simin dan Paidin jaga di gardu disudut desa itu. Mereka sedang membicarakan selamatan yang terakhir yang diadakan 4 bulan yang lalu di desa mereka.

   Gunung Kidul - Nugroho N.S.

Latar waktu penggalan cerpen tersebut adalah ....

a. di desa Padas
b. di gardu sudut desa
c. pada pukul 12 tengah malam
d. pada saat selamatan di desa

5. Setelah ayah Open menceritakan tentang mimpinya kepada istrinya, istrinya itu melompat setinggi langit dan gembira. Dia berkata, "ini bisikan Tuhan, tolol!" anak kita harus menjadi orang yang terus terang.
Pernyataan itu menunjukkan bahwa ....

Open, Idrus

a. ibu Open percaya kepada dukun dan orang pintar
b. ibu Open percaya kepada mimpi dan firasat
c. ibu Open percaya kepada suami dan anaknya
d. ibu Open percaya kepada setan dan jin

6. "Benar!" raksasa Bergawa mengangguk. Rambutnya yang keriting panjang beriap-riap pada waktu ia menggerakkan kepalanya. "raja hendak merebut tanah milikku. Itu berarti aku akan diusirnya. Bayangkan, Arya! Beratus-ratus tahun nenek moyangku menghuni tanah ini. Turun temurun sampai kepadaku. Selama ini kami hidup dengan tenang. Kami berhubungan baik dengan manusia dan tidak pernah mengganggu mereka. Apalagi aku! Kau tahu sifatku bukan? Aku selalu baik hati pada manusia yang membutuhkan bantuanku"
Arya mengangguk, "kau memang raksasa yang baik."

Tanah Raksasa, Dwianto S

Watak/sifat raksasa pada cuplikan cerita tersebut adalah ....

a. besar hati
b. rendah hati
c. tinggi hati
d. baik hati

7. Cuplikan cerita tersebut terdapat kata ulang berjumlah ....
a. 1 buah
b. 2 buah
c. 3 buah
d. 4 buah

8. Kata yang berimbuhan *me-N* yang terdapat pada cuplikan cerpen soal nomor 6 berjumlah ....
a. 1 buah
b. 2 buah

c. 3 buah
d. 4 buah

9. Kualitas air yang jelek dan banyak cemaran limbah industri tentu tak sehat untu kulit. Jika kulit tak sehat, dengan mudah penyakit kulit akan berjangkit. Biasanya dimulai dengan gatal-gatal, timbul infeksi kulit, kemudian menjadi bisul dan berakhir dengan borok.
   Ringkasan peragraf di atas yang tepat adalah ....
   a. Limbah industri menimbulkan gatal-gatal dan borok.
   b. Limbah industri membuat kulit rentan terhadap penyakit.
   c. Air yang tercemari limbah industri dapat menimbulkan penyakit kulit.
   d. Air yang tercemari limbah industri dapat mengakibatkan sakit.
10. Komentar yang tepat untuk isi bacaan tersebut adalah ....
   a. Saya tidak takut karena kulit saya sudah kebal.
   b. Kulit saya gatal-gatal, padahal saya tak pernah menggunakan air tercemar.
   c. Kalau begitu, saya harus menghindari air yang tercemar limbah industri.
   d. Oleh karena itu, saya tidak pernah mandi karena air di rumah saya tercemar.
11. Perhatikan yang diberikan Telkom pada proses belajar melalui internet dikembangkan lewat program (1G2S) *Internet Goes to School*. Untuk program ini, Telkom memberikan edukasi kepada siswa dan guru di samping dukungan supervisi lainnya.
   Tanggapan logis yang berisi persetujuan terhadap berita tersebut adalah ....
   a. Saya kurang yakin program Telkom akan berhasil dengan baik
   b. Program Telkom terlalu mewah untuk siswa di sekolah
   c. Program Telkom tidak mungkin dapat diterapkan di sekolah
   d. ProgramTelkom sangat mendukung kemajuan pendidikan di sekolah
12. "Nggak usah malu kepada saya, dik. Mari kita bercakap-cakap panjang lebar seperti di front MKS. Pantasnya kalau kawan seperjuangan bertemu bualnya keluar!"
   "Tapi…" ia memandang tak tetap kepadaku
   "Jangan main tetapi-tetapian, dik Gun!"

   Tiga Kota, Nugroho Noto Susanto

   Penggalan cerpen tersebut terdapat kalimat permintaan berjumlah ....
   a. 1 buah
   b. 2 buah
   c. 3 buah
   d. 4 buah
13. Tingkat pencemaran yang melewati batas toleransi dapat menimbulkan bencana bagi kehidupan lingkungan sekitar.
   Padanan kata (sinonim) kata toleransi dan bencana adalah ....

a. konstitusi, wabah
b. ukuran, malapetaka
c. kerukunan, kecelakaan
d. perhatian, musibah

14. *Jiwa menangis diiris sedih*
Bermuram durja penuh kesedihan
Jiwa tersedu menangis merintih
Badan terkulai penuh penderitaan
...
Isi penggalan puisi di atas adalah ....
a. Seseorang yang mengalami kesedihan dan penderitaan tetapi tetap tabah.
b. Seseorang yang mengalami sakit parah hingga badannya terkulai.
c. Seseorang yang mengalami kesedihan dan penderitaan lahir batin.
d. Seseorang yang jiwanya menangis karena diiris-iris.

15. *Hari masih pagi-pagi dan pekuburan dekat Pacet, tiada berapa jauh dari rumah sakit, sunyi senyap ....*

Layar Terkembang, STA

Kalimat tersebut menggambarkan ....
a. alur cerita
b. pelaku cerita
c. latar cerita
d. watak cerita

16. Aldo : Sudah berapa hari ibumu sakit, Ar?
Ara : Sudah tiga hari. Beliau sekarang diopname di rumah sakit.
Aldo : ....
Kalimat yang tepat disampaikan Aldo pada dialog tersebut adalah ....
a. Bersabarlah Ar, semoga saja kamu tidak bersedih ditinggal ibumu.
b. Bersabarlah Ar, semoga ibumu mendapat tempat yang baik.
c. Bersabarlah Ar, semoga ibumu segera mendapat kesembuhan.
d. Bersabarlah Ar, kalau perlu kamu tidak usah ke sekolah.

17. Hal-hal berikut ini dapat kamu kirimkan melaui kartu pos, ***kecuali*** ....
a. ucapan selamat ulang tahun
b. ucapan selamat natal
c. jawaban kuis pada majalah
d. jawaban lamaran pekerjaan

18. (1) Sebetulnya Budi sudah merasakan badannya sakit tetapi dia tetap memaksakan diri masuk sekolah. (2) Di sekolah dia merasakan kepalanya pusing. (3) Dia sudah mencoba bertahan namun semakin lama kepalanya semakin pusing dan badannya semakin panas. (4) Merasakan badannya

semakin tidak menentu dia lalu minta izin pulang.

Kalimat yang menyatakan hubungan pertentangan terdapat pada kalimat nomor ....

a. 1 dan 2
b. 2 dan 3
c. 1 dan 3
d. 2 dan 4

19. *Selama melaksanakan kunjungan di perpustakaan kami merasa puas. Banyak buku-buku yang ada di perpustakaan itu sangat menarik perhatian kami. Kami juga diberi kesempatan mengisi formulir pendaftaran menjadi anggota perpustakaan. Nah, dengan begitu kami boleh meminjan buku di perpustakaan yang kami kunjungi itu.*

    Cuplikan laporan perjalanan tersebut terdapat kata yang tidak efektif yaitu ....

    a. merasa puas
    b. banyak buku-buku
    c. formulir pendaftaran
    d. nah, dengan begitu

20. Dila adalah anak emas Pak Santo. Dia selalu mendapat perhatian yang lebih bila dibandingkan dengan saudara-saudaranya.

    Maksud ungkapan pada paragraf di atas adalah ....

    a. anak kandung
    b. anak kesayangan
    c. anak semata wayang
    d. anak pungut

21. **Surat dari Ibu**

    (Asrulsani)

    Pergi ke dunia luas anakku sayang
    Pergi ke hidup bebas
    Kembali pulang anakku sayang
    Kembali ke balik malam

    Maksud penggalan pergi ke dunia luas pada puisi tersebut adalah ....

    a. Menyuruh pergi mengembara untuk mencari nafkah
    b. Menyuruh pergi ke padang luas untuk berburu
    c. Menyuruh untuk mencari pengalaman sebanyak-banyaknya
    d. Menyuruh untuk mencari kehidupan di alam lain

22. Pujian yang tepat ditujukan kepada teman yang berhasil meraih juara 1 baca puisi tingkat kabupaten adalah ....

    a. Wah, kamu memang hebat tetapi sayang baru meraih juara tingkat Kabupaten.
    b. Selamat ya, pembacaan puisimu memang tepat sesuai dengan isi puisi yang kamu pilih. Kamu pantas menjadi juara.

c. Selamat ya, kamu berhasil meraih juara meskipun sebetulnya masih ada yang lebih baik darimu.
d. Wah, kamu memang beruntung dapat meraih juara 1 baca puisi tingkat kabupaten.

23. *Kini ku tahu*
Aku terbelenggu
Aku kan bangkit
Raih cita-citaku

Hasil parafrasa dari bait puisi tersebut adalah ....
a. Kini aku mengetahui bahwa aku tidak boleh terbelenggu. Aku akan bangkit untuk meraih cita-citaku.
b. Kini aku tidak tahu apa-apa. Aku akan terbelenggu karena aku akan bangkit meraih cita-citaku.
c. Sekarang ini aku tau bahwa aku boleh terbelenggu. Aku tidak akan bangkit untuk meraih cita-citaku.
d. Sekarang ini aku tahu bahwa aku terbelenggu oleh cita-citaku yang tidak akan bangkit.

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang tersedia yang sesuai dengan pertanyaan.

1. Apabila memberi kritikan tidak boleh ... perasaan.
2. Bila berdiskusi tidak dibenarkan memonopoli ... dan harus memberi kesempatan berbicara kepada orang lain.
3. Pokok berita pada surat kabar disebut . . . .
4. Berita yang baik akan mengandung unsur 5 W + 1H yaitu *apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan* . . . .
5. Kata kerja yang memerlukan objek disebut kata kerja . . . .
6. Laporan perjalanan setidaknya berisi 3 bagian, yaitu pembukaan, isi, dan . . . .
7. Jika membuat laporan harus digunakan bahasa yang baku. Sinonim bahasa baku adalah bahasa . . . .
8. Jika membuat ringkasan berita, tidak boleh menyimpang dari . . . berita
9. Peristiwa yang jalin menjalin dari awal hingga akhir cerita disebut . . . .
10. Pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca disebut . . . dalam cerita.

alur, penutup, pendahuluan, rubrik, menyinggung, perasaan, menyentuh perasaan, bagaimana, intransitif, standar, transitif, isi, tokoh, amanat, setting, pembicaraan.

C. Kerjakan soal-soal berikut di buku tulismu!

1. Buatlah kalimat dengan kata "mempertanggungjawabkan"
2. Rumah-rumah itu habis terbakar.
   Apakah arti kata ulang rumah-rumah pada kalimat tersebut?
3. Jangan sekali-kali meminjam uang kepada lintah darat.
   Kalimat tersebut bermajas apa?

Bacalah penggalan cerita berikut ini

Meskipun pandai dan sering meraih rangking pertama dikelasnya, Ramli tidak pernah menyombongkan diri dihadapan teman-temannya. Bahkan ramli sering kali menjadi tumpuan pertanyaan teman-temannya bila mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR.

Berbeda dengan Osi, dia tergolong anak yang pandai pula, namun ia cenderung agak menyombongkan kepandainnya itu dihadapan teman-temannya. Hanya teman-temannya yang mau menjadi anak buahnya saja yang dilayani bila bertanya.

Pahlawan Kecil oleh Khusnul Khotimah

4. Sebutkan nama tokoh dalam penggalan cerita diatas!
5. Sebutkan bagaimana watak tokoh tersebut!
6. Buatlah ringkasan dari berita berikut ini.

Sedikitnya 3 orang meninggal dunia dan 27 orang lainnya mengalami luka-luka setelah gempa kembali mengguncang provinsi Nangroe Aceh Darussalam (NAD), Rabu (20/2) sore.

Berdasarkan informasi dari badan meteorologi dan geofisika (BMG), gempa berkekuatan cukup besar yakni 6,6 skala richter(SR) terjadi pukul 15.08 dengan pusat gempa pada kedalaman 30 km yang berlokasi 42 km barat laut Sumbang NAD.

Sumber: *Solopos*, Februari 2008

Peristiwa
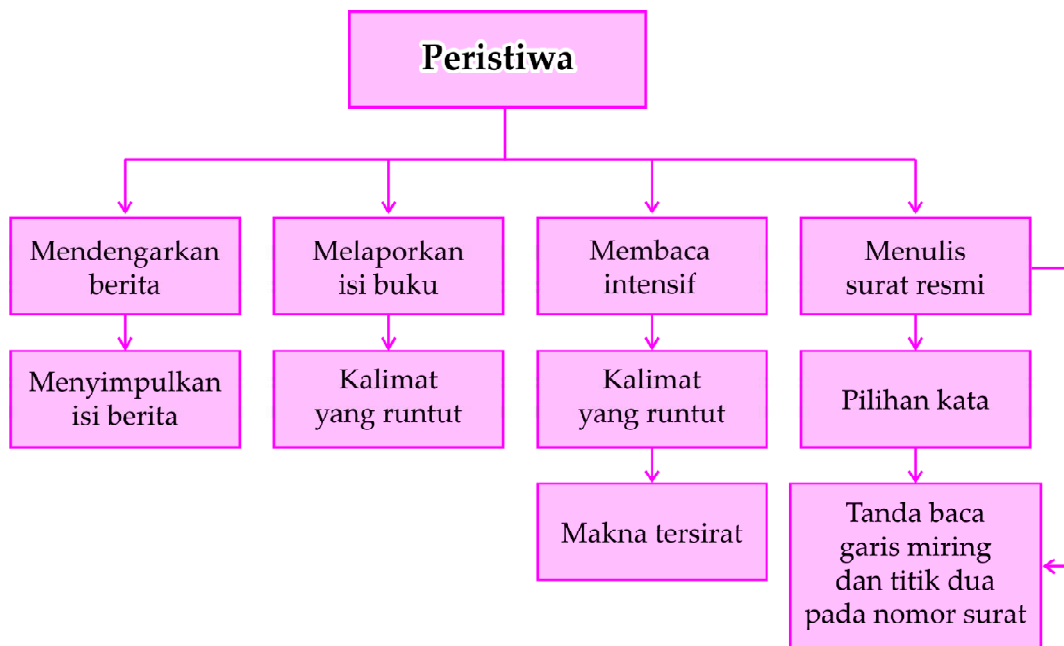
Pada pelajaran VI, ini kamu akan belajar menyimpulkan berita yang dibacakan. Kamu juga akan diajak ke perpustakaan untuk memilih buku yang kamu senangi dan kemudian membacanya. Kamu juga akan belajar mengenali identitas buku mulai dari judul buku, nama pengarang, penerbit, jumlah halaman, dan isis buku. Nah, setelah itu kamu akan belajar melaporkannya di depan kelas. Pada kegiatan membaca intensif, kamu akan berlatih menemukan dan mengartikan makna tersirat yang terdapat pada bacaan yang kamu baca. Selanjutnya, kamu akan belajar menulis surat undangan resmi yang sesuai dengan struktur surat resmi. Kamu juga akan mengetahui cara menulis nomor surat dengan ejaan yang benar. Pada akhir pembelajaran bacalah rangkumanmu agar pemahamanmu semakin meningkat.

A. Menyimpulkan Isi Berita

Pada awal pelajaran ini, kamu akan mendengarkan pembacaan berita.

Setelah pembelajaran ini diharapkan kamu dapat mencatat hal-hal penting dari berita yang diperdengarkan. Kamu juga diharapkan dapat menjawab pertanyaan tentang isi berita. Selanjutnya, kamu akan dapat menyimpulkan isi berita yang diperdengarkan.

1. Mencatat hal-hal penting dari berita yang diperdengarkan

Tutuplah bukumu, kemudian dengarkan dengan saksama berita yang dibacakan oleh gurumu. Saat kamu mendengarkan berita, catatlah hal-hal penting dari berita tersebut!

Warga Mengelilingi Beteng

Gambar 6.1 *Masyarakat Yogyakarta menyambut tahun baru Islam*

Ribuan warga Yogyakarta dan sekitarnya menjalani kegiatan "Tapa mbisu mubeng Beteng", yaitu berjalan kaki dengan membisu (tidak berbicara) berkeliling beteng kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Kegiatan itu untuk menyambut tahun baru Jawa 1 Sura, Kamis, 10 Januari 2008 tepat pukul 00.00 WIB.

Kegiatan tersebut dimulai dari kebun kraton dilepas oleh pengageng kawedanan panitipura kraton, Joyo Kusumo. Ia adalah adik Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Saat memimpin upacara pemberangkatan, Joyokusumo meminta agar para peserta memanjatkan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar bangsa Indonesia diberikan keselamatan dan kesejahteraan serta dihindarkan dari bencana.

Sumber: *Solopos*, 11 Januari 2008

2. Menjawab pertanyaan isi berita yang diperdengarkan

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan isi berita yang kamu dengar.

a. Apa yang dilakukan ribuan warga Yogyakarta dalam menyambut satu Sura?
b. Siapa yang melepas kegiatan tersebut?
c. Dari mana dimulai kegiatan tersebut?
d. Apa pesan yang disampaikan pemimpin upacara kepada para peserta?
e. Bagaimana pendapatmu mengenai kegiatan tersebut?
f. Mengapa kamu berpendapat begitu, berilah alasanmu!

3. Menyimpulkan isi berita

Nah, setelah kamu mendapatkan hal-hal penting dari berita kamu dapat menyimpulkan isi berita. Bagaimana cara menyimpulkan berita? Membuat simpulan agak berbeda dengan membuat ringkasan. Ringkasan adalah bentuk ringkas dari berita yang didengar. Jadi, membuat ringkasan dapat dilakukan dengan cara merangkai hal-hal penting dari berita dalam satu jalinan paragraf yang padu dan runtut. Kamu tinggal memberi kata penghubung yang tepat sehingga menghasilkan ringkasan yang singkat dan lengkap.

Simpulan mengutamakan pendapat atau tanggapan serta penilaian. Jadi, membuat simpulan adalah berdasarkan isi yang diberi tambahan pendapat atau penilaian dari yang diringkas tersebut. Hal yang diringkas tersebut mungkin ada yang sebagian dihilangkan. Susunanya pun bisa tidak berurutan seperti aslinya. Jadi simpulan lebih banyak menonjolkan hal-hal yang mendukung pendapat tentang sesuatu yang sedang dibahas.

Contoh:

Berdasar berita di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

Warga Yogyakarta dalam menyambut 1 Suro masih menjalani kegiatan-kegiatan yang unik seperti tapa mbisu dengan berjalan kaki ditengah malam. Itu sebagai cara untuk memanjatkan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar bangsa Indonesia diberikan keselamatan serta terhindar dari bencana.

Latihan

Dengarkan berita yang dibacakan temanmu berikut. Kemudian, catatlah pokok-pokok isi berita itu dan buatlah simpulannya!

Habis Banjir Terbitlah Asap

Belum lagi bencana banjir di Riau hilang dari perbincangan publik, kini bencana baru datang lagi. Padahal jarak antara musim hujan dan kemarau belum mencapai hitungan bulan. Namun, siklus alam tersebut

tetap saja menorehkan kenangan pahit bagi masyarakat Riau. Akar permasalah-annya tetap saja sama, yaitu masalah kehutanan yang dewasa ini menjadi kambing hitam terhadap semua bencana yang terjadi di Riau. Hal itu tetap tidak akan usai sampai semua pihak menyadari pentingnya perlindungan kualitas hutan sebagai paru-paru dunia.

Gambar 6.2 Di musim kemarau sering terjadi kebakaran hutan.

Banyaknya kawasan hutan lindung di di Riau yang mengalami alih fungsi dan status menyebabkan provinsi ini selalu dilanda banjir. Kawasan hutan yang mengalami kondisi kritis dari tahun ke tahun semakin meluas. Hal ini secara paralel akan menambah tingkat kerusakan daerah kabupaten/kota akibat banjir yang disebabkan penurunan luas kawasan hutan. Nah melihat ini apakah pemerintah akan tutup mata hingga terjadi bencana yang maha dahsyat seperti di Bahorok atau tsunami Aceh?

Sumber: *www.badri.blokpost.com*

Tugas Mandiri

Dengarkan berita dari radio/TV, kemudian buatlah simpulan berita tersebut dengan menggunakan tabel berikut.

Judul berita : . . . .
Sumber berita : . . . .
Nama penyiar : . . . .
Waktu tayang : . . . .
Pokok-pokok berita : . . . .
Simpulan isi berita : . . . .

B. Melaporkan Isi Buku

Pada aspek keterampilan berbicara ini, kamu akan belajar melaporkan isi buku. Setelah pembelajaran ini diharapkan kamu dapat memilih buku bacaan yang disukai di perpustakaan. Setelah itu, kamu dapat mencatat isi buku yang dibaca meliputi judul, pengarang, jumlah halaman, dan daftar isi buku. Kegiatan selanjutnya, kamu diharapkan dapat melaporkan isi buku secara lisan di depan kelas.

1. Membaca buku di perpustakaan

Kamu sudah menjadi anggota perpustakaan, bukan? Datanglah ke perpustakaan sekolah, pinjamlah buku yang kamu sukai. Bacalah dengan cermat mulai dari sampul buku hingga daftar pustaka.

2. Mencatat isi buku yang dibaca

Catatlah isi buku yang kamu baca tersebut meliputi hal-hal berikut ini.

a. Apa judul buku tersebut?
b. Siapa pengarang buku tersebut?
c. Buku tersebut diterbitkan penerbit apa?
d. Tahun berapa buku tersebut terbit pertama kali?
e. Berapa jumlah halaman buku tersebut?
f. Apa isi buku tersebut? Sampaikan secara singkat, Bab dan Subbab yang ada.

Perhatikan contoh laporan isi buku berikut.

Judul buku : Kreasi Bunga dari Sedotan
Pengarang : Herry Cahyo Sastrodiwirjo
Penerbit : Puspa Swara
Tahun terbitan pertama : 2002
Jumlah halaman : 84
Isi buku :

Buku ini terdiri atas lima bab. Buku ini berisi tentang keterampilan membuat kerajinan tangan dari sedotan. Pada bab pendahuluan penulis mengenalkan bunga dari sedotan. Bab kedua mengenalkan bahan dan alat yang digunakan untuk membuat bunga. Bab ketiga dan keempat menerangkan aneka bunga dari sedotan. Bab lima berisi prospek bisnis bunga sedotan.

Latihan

Sampaikan isi buku "Kreasi Bunga dari Sedotan" secara lisan di depan kelas. Sampaikan dengan bahasa yang runtut. Guru dan temanmu akan memberi penilaian kepadamu.

Perhatikan hal berikut ini.

a. Berbicaralah dengan lancar dan suara yang jelas.
b. Gunakan bahasa Indonesia yang baku.
c. Berbicaralah dengan sikap yang baik dan simpatik.

C. Menemukan Makna Tersirat Teks

Pada keterampilan membaca ini, kamu akan belajar menemukan makna tersirat. Setelah proses pembelajaran diharapkan kamu dapat membaca intensif. Setelah itu, kamu akan menemukan makna tersirat dari teks. Selanjutnya, kamu diharapkan dapat membuat contoh kalimat yang memiliki makna tersirat.

1. Membaca intensif teks

Intensif artinya secara sungguh-sungguh dan terus menerus. Jadi, membaca intensif dapat dipahami sebagai kegiatan membaca yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan terus-menerus. Pembaca intensif akan melakukan membaca dengan penuh konsentrasi dan mendalami isi atau maksud kalimat yang dibaca. Pembaca intensif akan mampu menemukan makna yang dibaca, baik tersurat (tampak), dan tersirat (tersembunyi) dalam teks.

Bacalah teks berikut ini dengan intensif!

Kisah Perajin Payung Kertas

Desa Kalibogor, Banyumas, Jawa Tengah terkenal sebagai desa payung. Hampir semua warganya bermata pencaharian sebagai pembuat payung kertas. Pesanan payung kertas laris bukan main. Para perajin payung sampai kuwalahan menerima pesanan.

Dengan berkembangnya zaman, mutu dan model payung terus berkembang, selera masyarakat pun meningkat. Sekarang ini, payung kertas tak lagi mendominasi pasar, diganti payung dari bahan kain dengan motif beraneka. Akibat perubahan ini, satu demi satu perajin payung kertas mengalami gulung tikar. Hanya keluarga Sanwiraji sebagai tulang punggung yang tetap bertahan.

Salah seorang anak San, Ny. Suwati termasuk getol mempertahankan pembuatan payung kertas. Ia pun merasakan pahit getirnya bisnis payung kertas. Meskipun payung kertas sulit dipasarkan, toh tak membuat Suwati patah arang. Ia tetap membuat payung dan mencoba terobosan baru.

Gambar 6.3 *Payung kertas masih digunakann oleh masyarakat.*

Ada yang mengatakan bahwa bisnis payung kertas akan membuat orang sial. Semula Suwati merasa takut dengan pernyataan sebagian orang tersebut. Tetapi, rasa takut itu ditepiskannya setelah terbayang keluarganya juga memerlukan uang untuk keperluan hidup. Belakangan kekhawatirannya itu pupus, terbukti, bukan sial yang datang, tetapi malah keuntungan. Ya, setelah pesanan pertama diselesaikan, pesanan berikutnya mengalir deras.

Langkanya perajin payung kematian membuat usaha Suwati makin maju. Pesanan tidak lagi datang dari desa sekitarnya, namun semakin meluas sampai luar kota, seperti Cilacap, Purbolinggo, dan beberapa kota lainnya.

Sumber: majalah *Nova* NO.274/VI
dengan pengubahan

2. Menemukan makna tersirat

Bagaimana cara menemukan makna tersirat dalam teks? Makna tersirat adalah makna yang terkandung atau tersembunyi. Makna tersirat bisa terdapat dalam teks kalimat atau kata tertentu.

Contoh:

a. Pada tahun ini alam sedang marah dan mengamuk.
   Kalimat tersebut dapat ditafsirkan adanya berbagai bencana alam di Indonesia, jadi makna tersirat dari kalimat tersebut adalah bahwa tahun ini banyak terjadi bencana di Indonesia.

b. Bunga desa itu sudah disunting kakakku.
   Bunga desa bermakna seorang gadis dari desa. Disunting berarti dinikahi atau diperistri. Dengan demikian kalimat tersebut mempunyai makna tersirat bahwa kakak sudah memperistri gadis desa itu

Mudah bukan? Selanjutnya kerjakan latihan berikut ini

Latihan

1. Carilah carilah makna tersirat dalam teks "Kisah Pengarjin Payung" bila kamu mengalami kesulitan tulislah kata, frase, ungkapan, atau kalimat

yang mengandung kata tersirat/tersembunyi kemudian carilah artinya dengan menggunakan kamus umum bahasa Indonesia atau kamus ungkapan. Gunakan tabel berikut ini.

No.	Kata Memiliki Makna Tersirat	Makna
1.	Desa Kalibogor terkenal sebagai *desa payung*	Desa penghasil payung
2.	Perajin payung kertas mulai *gulung tikar*	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

2. Carilah makna tersirat dari kalimat berikut ini.
   a. Setelah mengetahui ada polisi, pencuri itu langsung mengambil langkah seribu.
   b. Petani itu membanting tulang memeras keringat demi mendapatkan butir padi yang berisi.
   c. Perilaku anak itu telah mencoreng orang tuanya.
   d. Orang tua Azis bangga karena Aziz selalu menjadi bintang kelas.
   e. Hati-hati dia itu sangat pandai bersilat lidah.

D. Surat Resmi

Setelah proses pembelajaran berlangsung, diharapkan kamu dapat menentukan bagian-bagian surat resmi. Setelah itu kamu juga diharapkan menemukan contoh surat resmi. Pada aspek ini, kamu akan belajar membuat surat undangan resmi.

Tahukah kamu, apa surat resmi atau surat dinas itu? Pernakah kamu menerima surat resmi? Surat tentang apa? Surat resmi atau surat dinas adalah segala komunikasi tertulis yang menyangkut kepentingan tugas dan kegiatan dinas/instansi. Berbeda dengan surat pribadi yang bersifat tidak resmi, bahasa surat resmi lebih terikat dengan ketentuan dan etika yang berlaku sesuai dengan isi dan tujuan masing-masing surat. Agar kamu lebih memahami surat resmi, ikuti kegiatan berikut ini.

1. Mengamati surat resmi

Bacalah contoh surat resmi berikut ini!

GUGUS DEPAN SD GAYAM 04
Jl. Dr Mawardi No. 1 Sulawesi Selatan

No. : 02/Gudep/IX/2008 22 Juli 2008
Lamp. : -
Hal : Permohonan Pinjam Tenda

Yth. Kepala SD 02 Macini
Di Macini

Dengan Hormat,

Dalam rangka mengisi kegiatan awal tahun ajaran baru, Gudep SD Gayam IV menyelenggarakan perkemahan Sabtu – Minggu (Persami) yang akan diselenngarakan pada tanggal 25 – 27 Juli 2008 di lapangan Merdeka.

Untuk mnedukung pelaksanaan kegiatan tersebut kami mohon pinjam satu tenda besar dan satu tenda tamu.

Kemudian atas terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Ketua Sekretaris

Arifin Hidayat Santi Atmaja

2. Menentukan Bagian-Bagian Surat Resmi

Apabila kamu cermati, surat di atas memiliki bagian-bagian surat sebagai berikut:

1. Kepala Surat
2. Tanggal Penulisan Surat
3. Nomor Surat
4. Lampiran
5. Pokok Surat atau Hal
6. Alamat Surat
7. Salam Pembuka
8. Isi Surat
9. Salam Penutp
10. Tanda Tangan, nama terang, penanggung jawab, dan jabatan atau sebutan.

Bagian-bagian surat tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut.

a. Bagian kepala surat yang berisi: nama departement/lembaga/organisasi/ beserta alamat lengkap termasuk nomor kotak pos, nomor telepon, dan lambang departemen atau instansi di sebelah kiri.
b. Bagian pembukaan yang meliputi tanggal surat, nomor surat, hal lampiran, alamat surat dan salam pembuka.
c. Bagian isi surat atau tubuh surat yang berisi paragraf pembuka, isi, dan penutup.
d. Bagian penutup yang berisi salam penutup, tanda tangan, nama terang, jabatan, dan tembusan (bila ada).

Bagan/skema surat resmi tersebut dapat ditunjukkan seperti berikut!

(1) Kepala Surat

---

(3) No. : (2) Tanggal Penulisan Surat

(4) Lamp :

(5) Hal :

(6) Alamat Surat

(7) Salam Pembuka

(8) Isi Surat (Pembuka, Isi, Penutup)

(9) Salam Penutup

(10) Tanda Tangan

Nama Terang dan Jabatan

(11) Tembusan (bila ada)

Latihan

1. Agar kamu semakin paham sebagai latihan tunjukkan bagian-bagian surat resmi berikut ini.

(1)

Panitia Hari Lahir Kabupaten Sukoharjo ke-62

Jl. Jenderal Sudirman No. 199 Sukoharjo

Telp (0271) 593066 fax (0271) 593335 Kode Pos 57521

(2) Sukoharjo, 8 Juli 2008

Nomor: 025/13/2008
Lamp : -
Hal : Undangan (3)

Yth. Bapak/Ibu/saudara Kepala SD Sukoharjo
di Sukoharjo (4)

Dengan Hormat (5)

Mengharap kehadiran bapak/ibu/saudara pada:
Hari/tanggal : Senin 14 Juli 2008
Waktu : Pukul 19.15 WIB
Tempat : Pendopo Graha Satya Praja
Kaperluan : Malam Tirakatan Hari Jadi Ke- 62 Kab. Sukoharjo (6)

Atas kehadiran bapak/ibu/saudara kami ucapkan terima kasih (7)

Hormat Saya (8)

(9) Ketua Panitia

(10)

Drs. Indra Surya, M. Hum.
Pembina Tingkat I
NIP. 010182495

Tembusan:
1. Bupati Sukoharjo
2. Arsip (11)

a. Bagian kepala surat ditunjukkan pada nomor ....
b. Bagian pembukaan ditunjukkan pada nomor ....
c. Bagian isi surat ditunjukkan pada nomor ....
d. Bagian penutup surat ditunjukkan pada nomor ....

2. Carilah tiga contoh surat undangan yang lain! Tempelkan surat undangan tersebut pada buku tugasmu. Kemudian, tunjukkan bagian-bagian surat tersebut.

3. Tanda baca pada nomor surat

Dalam surat dinas, nomor dan kode surat sangat penting

Apa gunanya kode nomor surat itu? Nomor surat dan kode surat sangat bermanfaat untuk memudahkan pengarsipan sehingga apabila sewaktu-waktu diperlukan mudah ditemukan.

Bagaimana penulisan nomor dan kode surat? Penulisan nomor dan kode surat diatur sebagai berikut.

a. Di antara nomor dan kode surat dipakai garis miring (/)

Contoh:

Nomor: 001/003-11/IX.2007

b. Kata nomor lengkap diikuti tanda titik dua (:)
Tidak diperkenankan "Nomor" ditulis dengan"nomor","Nomer", "no", ataupun "No".

Contoh:

Nomor: 001/003.11
Bukan
Nomer : 001/003.11
No : 001/003.11

c. Nomor surat tidak diakhiri dengan tanda titik dan tidak perlu digaris-bawahi.

Contoh:

Nomor: 001/03.11/IX.2007

Untuk menguji pemahamanmu, kerjakan latihan berikut ini

Latihan

Betulkan penulisan tanda baca pada nomor surat di bawah ini:

1. no: 006/F.8/S. D. I/ 2007
2. nomer . 09/097/SD II/ 2008
3. Nomer: 01/OSIS/VII?2008
4. No: 26/03.11?X?2009
5. Nomor: 01.SD.X.2009/

Rangkuman

Sekarang aku tahu

Membaca intensif adalah membaca dengan penuh konsentrasi yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan terus-menerus. Pembaca intensif akan mampu menemukan makna atau isi bacaan, baik yang tersurat (tampak) maupun yang tersirat (tersembunyi). Menulis surat resmi berbeda dengan surat tidak resmi. Bahasa surat resmi lebih terikat dengan ketentuan dan etika yang berlaku. Surat resmi memiliki struktur surat sebagai berikut.

1. Bagian kepala surat, berisi: nama departeman, alamat departemen, lambang departemen
2. Bagian pembukaan, berisi: nomor surat, lampiran, tanggal surat, alamat surat, dan salam pembuka
3. Bagian isi surat, berisi: paragraf pembuka, paragraf isi, penutup
4. Bagian penutup, berisi: salam penutup, tandatangan, nama terang, jabatan, tembusan.

Refleksi

Berilah tanda √ sesuai yang kamu rasakan.

No.	Kemampuan	Kurang	Cukup	Baik
1.	Menyimpulkan isi berita yang didengar			
2.	Melaporkan struktur dan isi buku yang dibaca			
3.	Menentukan makna tersirat teks yang dibaca			
4.	Menulis surat undangan resmi dengan tanda baca yang tepat			

Suri tauladan dari pelajaran ini adalah sebagai berikut.

1. Dalam berusaha tidak boleh mudah putus asa.
2. Tata cara berkomunikasi secara tertulis harus disesuaikan tujuan dan mitra komunikasi.

Mari Menguji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d di buku tulismu!

1. Tebing di desa Karangbangun yang berada di jalur utama Matesih – Giribangun, Senin (28/01/2008) malam, longsor setelah sebelumnya wilayah setempat diguyur hujan deras.
   Simpulan dari berita tersebut adalah ....
   a. Tebing di desa Karangbangun berada di jalur utama Matesih – Giribangun.
   b. Pada hari Senin 28-01-2008 telah terjadi tanah longsor.
   c. Tebing di desa Karangbangun longsor pada Senin (28/01/2008) malam.
   d. Terjadi longsor pada Senin 28-01-2008 setelah diguyur hujan deras.
2. Sektor pertanian merupakan sektor yang paling merasakan dampak banjir di kabupaten Sragen. Akibat banjir yang melanda bumi Sukowati menyebabkan sedikitnya 7.400 hektare tanaman padi dinyatakan gagal panen atau puso dengan taksiran kerugian mencapai Rp 49 miliar.
   Pertanyaan yang jawabannya terdapat pada paragraf tersebut adalah ....
   a. Mengapa terjadi banjir di kabupaten Sragen?
   b. Kapan banjir melanda bumi Sukowati?
   c. Apa akibat yang disebabkan banjir di Sukowati?
   d. Siapa yang menaksir kerugian banjir di Sukowati?
3. Buku berjudul "Kumpulan Dongeng Si Kancil" karangan Tira Ikranegara yang di terbitkan oleh penerbit Greisinda Press berisi 22 judul dongeng dengan pelaku utama si Kancil. Buku tersebut dapat digolongkan dalam ....
   a. buku fiksi
   b. buku non fiksi
   c. buku pengetahuan populer
   d. buku karya ilmiah
4. Sejak kelas I sampai kelas VI SD, Aisyah selalu mendapat peringkat 1. Dia tak pernah absen untuk menerima hadiah prestasi yang diberikan oleh kepala sekolah.
   Pada paragraf tersebut terdapat ungkapan yang bermakna tersirat, yaitu ....
   a. mendapat rangking
   b. tak pernah absen
   c. hadiah prestasi
   d. kepala sekolah

5. *Pencuri itu mengambil langkah seribu setelah perbuatannya diketahui polisi.* Makna tersirat dari ungkapan *mengambil langkah seribu* adalah ....
   a. lari
   b. pergi
   c. diam
   d. takut
6. Perhatikan format surat berikut ini:

   Bagian surat pada nomor 1 adalah ....
   a. kepala surat
   b. pembukaan surat
   c. isi surat
   d. penutup surat
7. Bagian surat yang ditunjuk pada nomor 2, 3, 4, 5 adalah ....
   a. kepala surat
   b. pembukaan surat
   c. isi surat
   d. penutup surat
8. Paragraf penutup yang tepat untuk surat undangan resmi adalah ....
   a. atas kehadirannya saya ucapkan banyak terima kasih.
   b. atas perhatiannya saya ucapkan banyak terima kasih.
   c. Atas kehadiran Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.
   d. Atas kerja samanya saya ucapkan banyak terima kasih.
9. Penulisan nomor dan kode surat yang sesuai dengan tanda baca dan ejaan yang benar adalah ....

a. nomor: 03/Pan. HUT RI/ VIII.08
b. no : 03/Pan. HUT RI/VIII.08
c. Nomor: 03/Pan. HUT RI/VIII.08
d. No: 03/Pan. HUT RI/VIII.08

10. Yth. Bapak Sri Santosa, M.Pd.
Perum Korpri Blok C. 25
Sukoharjo
Kutipan surat resmi tesebut merupakan bagian ....
a. alamat pengirim surat
b. alamat yang dituju
c. salam pembuka
d. kepala surat

B. Pasangkan pernyataan pada kolom A dengan kolom B menjadi pasangan yang tepat!

A	B
1. Bagian surat meliputi: Salam penutup, tanda tangan, nama terang dan tembusan	a. buku non fiksi
2. Mempunyai makna orang yang mengalami rugi sangat besar (bangkrut)	b. kepala surat
3. Bagian surat yang berisi nama departemen, alamat departemen, dan nomor telepon	c. penutup surat
4. Buku yang berisi hal-hal yang bersifat imajinatif, khayal, atau tidak nyata.	d. buku fiksi
5. Nama pengarang	e. gulung tikar
	f. buku populer
	g. dadar gulung
	h. N.H. Dini

C. Kerjakan Soal-soal berikut!

1. Buatlah kalimat dengan menggunakan ungkapan berikut ini:
   a. bermuka dua
   b. rendah diri
   c. buah tangan
   d. tangan hampa
   e. isapan jempol
   f. kabar burung
2. Tunjukkan bagian-bagian surat resmi berikut ini.

DEPERTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV Rawamangun, Jakarta 13220
Kotak Pos: 2625, Telepon

Nomor: 4516/F8/H.5/2008 17 September 2008
Hal : Tenaga Penyuluh
Bahasa Indonesia

Yth. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai
Departemen Pendidikan Nasional
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 41-42
Jakarta Selatan

Dengan hormat,

Surat saudara tanggal 3 September 2008 No. 1272/9.4/1/2008 sudah kami terima. Sehubungan dengan itu, kami dengan senang hati menugasi Drs. Agus Prasetyo Staf Bidang Pengembangan untuk memberikan penyuluhan bahasa Indonesia yang sedang Saudara selenggarakan pada sekolah Pimpinan Tingkat Dasar Rayon Jakarta.

Sesuai dengan jadwal, kegiatan itu akan diselenggarakan pada tanggal 20 September 2008, pukul 07.30-13.00, di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar, Jalan Raya Kebun Jeruk, Jakarta Barat.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih

Wassalam,
Kepala pusat Pembinaan
Dan Pengembangan Bahasa

Zulkarnain
Pelaksanaan Harian
Bidang Pengembangan

Tembusan:
Drs. Agus Prasetyo

2. Buatlah undangan rapat dengan ilustrasi sebagai berikut.

   Kamu sebagai ketua kelas mengundang pengurus kelas untuk mengadakan rapat pengurus pada hari Senin, 11 Februari 2008 di ruang kelas VI pada pukul 13.00.

Ketertiban

Pada pembelajaran ini, kamu akan diperdengarkan naskah drama pendek. Kemudian, kamu belajar memahami isi drama dan menceritakan kembali drama yang kamu dengar. Pembahasan selanjutnya, kamu juga akan belajar mengidentifikasi unsur dari teks drama. Pada aspek berbicara, kamu akan berlatih berpidato. Kamu akan mengenal beberapa jenis berpidato. Silakan berpidato dengan metode yang kamu senangi. Jika kelak kamu menjadi pemimpin, kamu tentu sudah terampil berpidato. Di samping itu kamu juga akan dilatih menggunakan kalimat yang menyatakan hubungan pertentangan.

Pada aspek menulis, kamu akan belajar menulis surat resmi, yaitu surat permohonan izin. Dengan demikian, jika kamu tidak masuk sekolah, kamu dapat membuat surat izin dengan tepat. Pada akhir pembelajaran, bacalah rangkumannya agar pemahamanmu semakin baik.

A. Memahami Drama Pendek

Pada awal pelajaran ini, kamu akan belajar memahami drama. Setelah proses pembelajaran diharapkan kamu dapat mendengarkan rekaman drama atau mendengarkan cuplikan drama yang dibacakan dengan tertib. Kamu juga diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang disediakan sesuai dengan isi drama. Selanjutnya, kamu juga harus bisa menceritakan kembali secara lisan isi drama pendek.

1. Mendengarkan drama pendek

Dengarkan rekaman drama berikut atau dapat dibacakan oleh guru atau siswa

Becak Emak

(diolah dari "Keluarga Cemara" karya Arswendo Atmowiloto)

Gambar 7.1 Emak berhasil membawa becak pulang

Semalam, Emak menunggui Abah yang pulang dengan tangan kosong, karena becaknya disita. Tengah malam, Abah dipanggil ke kantor polisi, untuk dimintai keterangan. Emak menunggu sampai tertidur di kursi. Emak sangat letih hingga untuk pertama kalinya Emak tak melihat keberangkatan putri-putrinya.

Sewaktu bangun, Abah sudah membuatkan teh, dan terdengar percakapan Wawan dengan Abah dari teras rumah.

Wawan : Jadi, becaknya masih ditahan polisi, Bah?

Abah : Masih, tak masalah, karena surat-suratnya lengkap. Abah tidak membuat kesalahan di jalan.

Wawan : Kenapa tidak diambil, Bah?

Abah : Ya, besok (pelan penuh bijaksana)

Karena yang kena razia, kan puluhan becak, kalau satu dibebaskan, yang lain iri. Lagi pula suasananya sangat tegang dan banyak kerumunan.

Emak : (*datang sambil mengangguk dan tersenyum, duduk di samping Abah*)
Abah : Jangan pikirkan, Mak!
Emak : (*tersenyum lalu pergi mandi, ganti baju, menyisir rambut. Gayanya tetap tenang*)
Abah : Mau pergi ke mana, Mak?
Emak : Ke kantor polisi.
Abah : Untuk apa?
Emak : (*dengan tenang*) Untuk mengambil becak. Becak itu napas keluarga kita. Becak itu nyawa bagi kita, Bah? Becak itu tak salah apa-apa, kita membayar pajak. Abah tidak salah jalan. Saya tak mau becak ditahan."
Abah : Maak... (*sambil mendekat*) Emak serius?
Emak : Kalau menyangkut kehidupan kita, saya serius, Bah.
Abah : Dengar dulu, Mak!
Emak : Saya sudah cukup mendengarkan. Kalau Abah tak dapat mengambil, saya akan mengambil sekarang.
Abah : Tunggu dulu, Mak. Soalnya tak sederhana itu. Kalau Emak mengambil becak, sementara becak-becak yang lain masih di sana.
Emak : Kita mesti mengurusi diri kita sendiri, Bah. (*tetap tenang, tanpa emosi, tanpa suara keras. Emak tetap pada niatnya*)

2. Memahami Isi Drama Pendek

Sekarang, coba jawablah pertanyaan berikut ini. Kerjakan di buku kerjamu!

a. Mengapa pagi itu Emak tidak dapat melihat keberangkatan putri-putrinya?
b. Becak Abah ditahan di kantor polisi. Apakah Abah melakukan kesalahan? Berilah alasan!
c. Bagaimana sikap Emak setelah mendengar percakapan Abah dengan Wawan?
d. Berdasar drama tersebut, bagaimana watak Abah dan bagaimana watak Emak?

Latihan

Setelah kamu memahami isi drama tersebut, cobalah kamu menceritakan kembali isi drama tersebut dengan kalimatmu sendiri. Berceritalah dengan kalimat dan bahasa yang runtut. Bergayalah seperti orang ahli bercerita. Guru dan temanmu menilai hal-hal berikut.

No.	Aspek yang Dinilai	Skore 10–100
1.	Bercerita dengan bahasa dan kalimat yang runtut	. . . .
2.	Bercerita dengan gaya dan ekspresi yang tepat	. . . .
3.	Bercerita sesuai dengan isi drama	. . . .

B. Berpidato

Pada pertemuan ini, kamu akan belajar berpidato. Setelah proses pembelajaran, diharapkan kamu dapat mengenal bagian-bagian naskah pidato. Kamu juga harus dapat menyebutkan beberapa metode berpidato. Kemudian, diharapkan kamu dapat berpidato sesuai dengan tema yang ditentukan.

1. Mengenal bagian-bagian naskah pidato

Dengarkan baik-baik naskah pidato yang dibacakan temanmu berikut ini.

Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Anak-anakku semua para siswa kelas I sampai kelas VI yang saya cintai. Bapak, ibu, dan karyawan yang saya hormati. Marilah kita memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kita semua telah diberi kesehatan dan keselamatan sehingga pada pagi hari ini dapat melaksanakan upacara bendera tiap hari Senin.

Pada kesempatan ini, saya meng-ingatkan dan mengajak kepada anak-anakku dan semua Bapak/Ibu guru, dan kar-yawan untuk bersama-sama me-negakkan tata tertib di sekolah ini. Kita semua menyadari bahwa tata tertib di

Gambar 7.2 *Saat upacara bendera, pembina upacara berpidato menyampaikan amanat upacara.*

sekolah ini tidak hanya berlaku bagi para siswa, tetapi juga bagi kepala sekolah, guru, dan karyawan. Karena kesadaran itulah maka sekolah ini selalu menjadi contoh sebagai sekolah yang tertib, aman, dan bersih. Predikat yang sudah kita sandang ini, janganlah membuat kita sombong, tetapi kita harus terus berusaha agar ketertiban, keamanan, dan kebersihan di sekolah ini tetap terjaga dan bahkan terus meningkat lebih baik.

Sebagai kepala sekolah, saya mengucapkan terima kasih kepada Anak-anak, Bapak/Ibu guru, dan karyawan yang dengan ikhlas dan dengan kesungguhan hati bersama-sama menegakkan disiplin dan selalu meningkatkan prestasi pada semua bidang. Semoga usaha kita senantiasa mendapat rida dari Allah SWT. Kepada anak-anakku, teruslah belajar dan berkarya. Jadilah anak-anak yang berguna. Kami para orang tua selalu berdoa semoga kalian menjadi generasi muda yang cerdas dan sehat.

Saya akhiri amanat saya, jika ada kesalahan dan hal yang kurang berkenan, saya minta maaf.

Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jika dicermati, pidato tersebut terdapat tiga bagian pidato, yaitu: pendahuluan, isi, dan penutup pidato.

a. Tunjukkan paragraf yang menyampaikan pendahuluan atau pengantar pidato!
b. Tunjukkan paragraf yang merupakan bagian isi pidato!
c. Tunjukkan paragraf yang merupakan bagian penutup pidato!

Agar kamu lebih memahami isi pidato, selanjutnya jawablah pertanyaan berikut ini!

a. Siapa yang berpidato?
b. Pada acara apa pidato itu?
c. Di mana acara itu berlangsung?
d. Sebutkan harapan yang ditujukan kepada anak-anak dan kepada guru/karyawan?
e. Apa tema pidato tersebut?

2. Mengenal beberapa metode berpidato

Kamu telah mendengar pidato yang dibacakan oleh temanmu, bukan? Nah, begitulah contoh berpidato dengan metode membaca. Meskipun membaca, tetapi nada, intonasi, dan ekspresi gurumu tetap menggambarkan nada dan intonasi orang berpidato. Bisakah kamu meniru seperti itu? Tentu saja bisa. Selain berpidato dengan metode membaca, adakah metode lainnya?

Ada 4 metode berpidato sebagai berikut.

a. Metode membaca naskah, yaitu berpidato dengan cara membaca naskah pidato yang sudah ditulis atau disiapkan sebelumnya.
b. Metode menghafal, yaitu berpidato dengan cara menghafalkan naskah

pidato yang sudah ada. Para siswa yang sedang berlatih perpidato boleh memilih metode ini.

c. Metode serta merta, yaitu berpidato tanpa persiapan tertulis. Pembicara berpidato secara spontan. Metode ini dipakai oleh para pemuka masyarakat yang sering berpidato secara mendadak atau spontan. Orang yang sudah ahli berpidato dapat menggunakan metode ini.

d. Berpidato dengan menggunakan catatan kecil sebagai kerangka pidato. Kerangka pidato ini dipakai sebagai dasar untuk berbicara agar isi pidato menjadi urut, runtut, dan terarah. Jika kamu melihat orang berpidato dengan membawa kertas kecil yang berisi tulisan singkat, tetapi dia dapat berpidato berjam-jam berarti orang itu telah memilih metode ini.

3. Menggunakan kalimat majemuk hubungan pertentangan

Tahukah kamu apa ciri kalimat majemuk yang mengandung hubungan pertentangan? Kalimat yang mengandung hubungan pertentangan memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

a. Hal yang dinyatakan sebelumnya bertentangan dengan hal yang dinyatakan sesudahnya.

b. Hubungan tersebut ditandai oleh penggunaan kata penghubung *tetapi, namun, melainkan, sebaliknya, padahal dan sebagainya.*

Contoh:

a. Ia sudah bekerja keras padahal tubuhnya belum kuat benar.

b. Saya ingin bermain sepak bola namun hujan turun sangat deras.

c. Penampilan Fina tomboi tetapi tingkah lakunya lambat.

d. Ibu tidak memilih baju biru melainkan baju merah.

e. Adiknya sangat rajin sebaliknya kakaknya sangat malas belajar

Untuk menguji pamahamanmu, kerjakan latihan berikut.

Latihan

1. Carilah kalimat yang mengandung hubungan pertentangan pada pidato Kepala Sekolah pada kegiatan B. 1.?
2. Berpidatolah di depan kelas dengan lafal dan intonasi yang baik. Gunakan naskah pidato pada pidato kepala sekolah di atas. Pilihlah salah satu metode berpidato yang ada: menghafal naskah, membaca naskah, atau dengan kerangka pidato. Teman dan gurumu akan memberi penilaian kepadamu dengan menggunakan instrumen nilai seperti berikut:

   Nama siswa . . . .

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Berpidato dengan lancar		
2.	Berpidato dengan lafal dan intonasi yang tepat		
3.	Berpidato dengan sikap berdiri yang baik dan pandangan ke arah pendengar		
4.	Berpidato dengan bahasa yang runtut dan komunikatif		

2. Buatlah lima contoh kalimat yang mengandung hubungan pertentangan dengan kata penghubung yang tepat. Gunakan tabel seperti berikut ini. Kerjakan di buku tulismu!

No.	Kata Penghubung	Kalimat yang Mengandung Hubungan Pertentangan
1.	tetapi	
2.	namun	
3.	melainkan	
4.	sebaliknya	
5.	tetapi	

Tugas Mandiri

Perhatikan penampilan Kepala Sekolah yang sedang berpidato pada upacara bendera hari senin, kemudian berilah penilaian terhadap pidato tersebut. Buatlah penilaian dengan format seperti pada soal latihan di atas. Kamu juga dapat memberi penilaian terhadap pidato yang kamu dengar di radio. Setelah itu buatlah ringkasan isi pidato kepala sekolah tersebut

C. Membaca Teks Drama

Setelah belajar berpidato, sekarang kamu akan membaca naskah drama. Setelah proses pembelajaran, diharapkan kamu dapat membaca teks drama anak dengan intonasi yang tepat dan menjawab pertanyaan isi drama. Kamu juga diharapkan dapat mengidentifikasi unsur (tokoh, sifat, latar, dan amanat) drama anak. Kemudian, kamu harus dapat memerankan drama di depan kelas sesuai dengan watak pelaku dalam drama.

1. Membaca teks drama

Berkelompoklah dengan anggota 4 anak. Bacalah teks drama berikut ini. Tentukan siapa yang menjadi narator, Nano, Andi, dan polisi. Bacalah dengan intonasi yang tepat sesuai dengan peranmu.

Pengorbanan

Suatu hari Andi dan Nano tidak masuk sekolah. Mereka berdua merencanakan pergi ke Bandungan terus ke Candi Gedung Songo. Mereka berdua berkencan di depan pasar Jatingaleh, Semarang. Sejak tadi Andi gelisah karena sudah satu jam dari waktu yang ditentukan Nano belum datang juga. Di tengah kecemasannya Nano kemudian tiba.

Gambar 7.3 *Membolos adalah perbutan yang melanggar tata tertib sekolah.*

Nano : Maaf, Ndi saya agak terlambat. (*Nano menjelaskan dengan agak takut*)

Andi : Mengapa terlambat? Bukankah kita sepakat datang di tempat ini pukul 8.00. (*dengan marah*)

Nano : Iya, tetapi... tadi ada kemacetan di jalan. Bagaimana kita jadi pergi, nggak?

Andi : Ya, jadi! Kita sudah terlanjur membolos tidak masuk sekolah.

Nano : Kalau begitu, kita segera berangkat saja. Ayo aku mbonceng. (sambil mbonceng di atas sepeda motor Andi).

Di tengah perjalanan Andi dan Nano dihentikan polisi.

Polisi : Selamat siang, Dik. Boleh saya lihat STNK-nya? Adik membawa STNK? (*dengan sopan*)

Andi : Tidak, Pak. (*dengan gemetar*)

Polisi : Sudah punya SIM?

Andi : Belum, Pak! (*ketakutan dan pucat*)

Polisi : Adik mau ke mana?
Andi : Ke Bandungan, Pak.
Polisi : Adik berdua mbolos, ya?
Andi dan Nano : Ya, Pak! (lirih)
Polisi : Ayo, ke kantor polisi.

Di kantor polisi Andi duduk di samping Nano. Di depannya, Pak Polisi dengan mesin ketiknya menanyai mereka berdua.

Polisi : Kepergian adik tidak seizin orang tua?
Andi dan Nano : Ya, Pak. (*hampir bersamaan*).
Polisi : Sekarang, sepeda adik saya tahan. Orang tuamu besok pagi agar mengambil di kantor polisi sini, siapa namamu dan nama orang tuamu?
Andi : Nama saya Andi Pak, nama orang tua saya Pariman.
Polisi : Kamu? (*sambil menunjuk ke Nano*).
Nano : Nama saya Nano dan nama ayah saya Leo Harsono.
Polisi : Di mana alamat rumahmu, Andi?
Andi : Jl. Pasang Tengah No. 18, Pedurungan, Semarang.
Polisi : Kamu Nano?
Nano : Jl. Pemuda No. 7, Karangturi, Semarang.
Polisi : Ya, sekarang kamu pulang naik angkot! Beritahukan peristiwa ini kepada orang tuamu.
Andi dan Nano : Ya, Pak. Terima kasih. Permisi, Pak!
Polisi : Ya, hati-hati di jalan, jangan diulangi lagi perbuatan mbolosmu, ya!
Andi dan Nano : Ya, Pak. (*hampir bersamaan*)

2. Menjawab pertanyaan isi drama

Sekarang, cobalah menjawab pertanyaan berikut ini!

a. Andi dan Nano pada hari itu akan ke mana?
b. Apakah mereka berdua izin kepada guru dan kepada orang tua? Dari mana kamu tahu?
c. Surat-surat apakah yang harus dibawa oleh pengendara sepeda motor?
d. Membawa suratkah Andi dan Nano? Bagaimana akibatnya?
e. Andi dan Nano tidak masuk sekolah (mbolos). Setujukah kamu terhadap tindakan Andi dan Nano tersebut? Berilah alasan!
f. Bagaimana akibat dari perbuatan mereka berdua?
g. Setujukah kamu dengan perbuatan Andi dan Nano? Mengapa?

3. Mengidentifikasi unsur (tokoh, sifat tokoh, latar, alur, dan amanat) drama anak

Setiap karya sastra, baik berbentuk cerita maupun drama memiliki unsur tokoh, sifat tokoh, latar, alur, dan amanat. Unsur-unsur tersebut disebut unsur

intrinsik. Agar kamu dapat mengidentifikasi unsur intrinsik drama, kamu harus mengikuti drama atau dengan membaca teks drama itu dengan sungguh-sungguh. Perhatikan contoh cuplikan teks drama berikut ini.

Ken Arok
Babak I

Suatu siang di tengah belantara, siang hari menuju sore

Adegan I

Tampak Ken Arok tidur di suatu tempat yang agak tinggi, sesuatu yang dapat dibayangkan penonton sebagai batu besar atau cabang pohon dan sebagainya. Tita, sahabat dan pembantu Ken Arok berdiri di suatu tempat sambil mengamati arah dari mana rombongan pedagang akan datang.Beberapa orang, antara tiga sampai lima orang perampok, berada di dekatnya juga tampak mengawasi dan gelisah.

Perampok I : Tita bisakah dia tidur seperti itu?
Tita : (tersenyum) Apa salahnya dia tidur?
Perampok I : Ya tidak ada salahnya. Tapi, rasanya tidak pantas orang lain gelisah dan tegang, ia enak-enakan tidur.
Tita : Kalau takut, kami tidak memaksamu ikut dalam pekerjaan ini.
Perampok I : Kau tahu saya tidak takit.
Tita : Barangkali kau tidak percaya kepadanya.
Perampok I : (ragu-ragu) Tidak juga, dia begitu terkenal , masa bertindak sembrono.
Tita : (tersenyum) Kau tidak akan memahaminya. Dia bukan manusia. Sekarang tenanglah.

Adegan II

Ken Arok bangun dan bangkit, seperti seekor harimau ia menggeliat. Ia berjalan ke arah anak buahnya. Gerakannya memperlihatkan gerakan seekor binatang buas, lembut tetapi penuh tenaga. Ia memandang ke arah matahari.

Ken Arok : Dalam beberapa saat mereka akan tiba.
Tita : Bagaimana kau tahu?
Ken Arok : Dari Kediri mereka berangkat subuh. Mereka membawa beban dan gerakan mereka tidak akan cepat. Jadi dalam beberapa saat baru mereka tiba di sini.
Tita : Kau yakin?
Ken Arok : Sudah kucium bau mereka. Sekarang, cepat kalian bersembunyi. Aku akan membunuh yang paling kuat diantara mereka,

begitu aku menyerang kalian langsung menyerang (para perampok bersembunyi kecuali Ken Arok)

Tita : Arok. Sembunyilah kau!

Ken Arok : Tidak. Sembunyilah kalian. (Terdengar suara rombongan datang. Ken Arok berdiri di tengah jalan)

Berdasarkan teks drama tersebut kamu dapat mengetahui unsur intrinsiknya sebagai berikut:

a. Drama tersebut mengisahkan gerombolsn persmpok yang dipimpin oleh Ken Arok sedang menunggu rombongan pedagang yang akan tiba.
b. Latar peristiwanya adalah ditengah hutan pada siang menjelang sore (senja hari).
c. Tokoh-tokohnya adalah sebagai berikut.
    1. Ken Arok yang berwatak kejam, suka membunuh korban dan merampok hartanya
    2. Perampok I: perampokperampok yang taat kepada Ken Arok sebagai pemimpin walaupun kadang-kadang heran dengan perilaku ken arok
    3. Tita: perampok yang taat kepada Ken Arok dia lebih pemberani dibanding dengan teman-temannya
d. Amanat drama tersebut adalah bahwa sebagai manusia haruslah berbuat baik kepada sesamanya. Janganlah menjadi manusia yang suka merugikan orang lain. Jangan menjadi perampok. Jangan menjadi pembunuh. Masih banyak pekerjaan yang halal yang diridloi oleh allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.

Untuk menguji pemahamanmu, kerjakan latihan berikut ini.

Latihan

1. Nah, sekarang indentifikasi unsur drama tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut ini.
    a. Sebutkan nama pelaku pada drama berjudul “Pengorbanan” tersebut!
    b. Bagaimana watak Nano, Andi, dan polisi? Tunjukkan bukti pendukung dari jawabanmu tersebut!
    c. Nano dan Andi akan pergi ke mana?
    d. Di mana mereka berkencan?
    e. Di mana mereka ditanya polisi tentang identitasnya.?
    f. Tunjukkan bagian drama yang menunjukkan tahap:
        - pengenalan/perkenalan;
        - penampilan masalah;
        - penyelesaian masalah.

2. Bentuklah kelompok dengan anggota tiga atau empat orang. Berilah tugas siapa sebagai pencerita, Polisi, Andi, dan Nano. Hafalkan teks drama tersebut. Pahami alur ceritanya dari tahap perkenalan, tahap panampilan masalah, kemudian masalah menjadi genting, dan penyelesaian masalah.

   Peragakan drama tersebut di depan kelas. Kelompok lain menyaksikan dan memberi tanggapan.

D. Menulis Surat Izin

Pada aspek keterampilan menulis, kamu akan kembali membahas surat resmi. Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan kamu dapat mengetahui unsur-unsur surat izin. Kamu juga diharapkan dapat memahami format surat izin. Akhirnya, kamu diharapkan dapat membuat surat izin.

Pada pelajaran sebelumnya kamu sudah mempelajari tentang surat resmi. Coba jelaskan apa surat resmi itu? Sebutkan contoh surat resmi! pernahkah kamu menulis surat izin tidak masuk sekolah? Pada kegiatan ini kamu akan berlatih menulis surat izin kepada bapak/ibu guru.

1. Cermatilah contoh surat izin berikut ini.

Sidomulyo, 11 Februari, 2008

Yth. Bapak/ibu guru kelas VI
SD Negeri Tempel
di Tempel
Sukasari

Dengan hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:
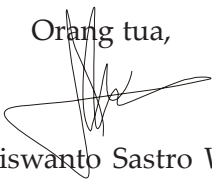
nama : Dwi Astuti
kelas : VI SD Negeri Tempel

Memberitahukan bahwa pada hari ini Senin, 11 Februari 2008 tidak dapat masuk sekolah karena sakit.

Oleh karena itu, saya mohon izin tidak mengikuti pelajaran selama 3 hari sesuai dengan surat keterangan sakit dari dokter yang saya lampirkan pada surat ini.
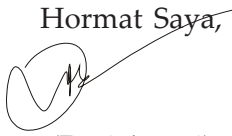
Kemudian atas perkenannya, saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui

Orang tua, | Hormat Saya,

(Siswanto Sastro W.) | (Dwi Astuti)

2. Jawablah pertanyaan berikut ini.

a. Siapa yang menulis surat izin tersebut?
b. Kepada siapa surat izin tersebut ditujukan?
c. Apa isi surat tersebut?
d. Samakah bahasa surat izin kepada guru kelas dengan surat pribadi yang ditujukan kepada temanmu? Di mana perbedaannya?
e. Sebutkan bagian-bagian surat izin tersebut!

3. Menulis surat permohonan izin

Bagaimana cara menyusun surat permohonan izin yang baik dan benar? Menyusun surat permohonan izin harus mengikuti langkah-langkah tertentu. Adapun langkah-langkah dalam menyusun surat permohonan izin adalah sebagai berikut:

a. mendaftar ide pokok, yang meliputi: kepada siapa izin itu disampaikan (izin sakit, izin meminjam barang, izin menggunakan tempat/gedung dan sebagainya), berapa lama permohonan izin tesebut, jaminan apa yang ditawarkan (berjanji segera masuk jika sudah sembuh, berjanji segera mengembalikan barang, dan sebagainya), sampaikan ucapan terima kasih;
b. menyusun ide pokok dalam bentuk kerangka surat;
c. mengembangkan kerangka tersebut menjadi surat permohonan izin dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Latihan

Buatlah surat izin kepada guru kelasmu dengan ilustrasi sebagai berikut.

Ilustrasi:

Pada hari ini kamu akan mengikuti lomba berpidato di kelurahan. Kemudian, kamu menulis surat izin kepada guru kelasmu karena acara tersebut. Tulislah surat izin itu dengan bahasa baku dan menggunakan ejaan yang benar. Tulislah pada kertas folio, kemudian masukan ke dalam amplop. Berilah alamat surat dana alamat pengirim surat pada amplop tersebut .

Rangkuman

Sekarang aku tahu

- Sebuah naskah drama apabila didengarkan dan kemudian dipahami isinya maka seseorang dapat mengidentifikasi unsur yang terkandung dalam drama pendek tersebut seperti unsur tokoh, sifat, latar, tema, dan amanat.
- Ada beberapa metode berpidato:
  a. metode membaca naskah;
  b. metode menghafal;
  c. metode serta merta;
  d. berpidato dengan menggunakan catatan kecil sebagai kerangka pidato.
- Ada beberapa langkah untuk menulis surat permohonan izin:
  a. mendaftar ide pokok;
  b. menyusun ide pokok;
  c. mengembangkan kerangka tersebut sehingga menjadi surat permohonan izin.

Refleksi

Berilah tanda √ sesuai yang kamu rasakan.

No.	Kemampuan	Kurang	Cukup	Baik
1.	Memahami isi drama yang didengarkan			
2.	Berpidato dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat			
3.	Mengidentifikasi unsur (tokoh, sifat, latar, tema, amanat) dari teks drama			
4.	Menulis surat permohonan izin sesuai orang yang dituju			

Suri tauladan dari pelajaran ini adalah sebagai berikut.
1. Kita harus sabar dan bijaksana dalam menghadapi masalah.
2. Kita harus menaati tata terbit sekolah dengan sungguh-sungguh.

Mari Menguji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d di buku tulismu!

1. Interior menggambarkan ruang praktik seorang dokter.

   Di dalam kamar terdapat sebuah meja dan satu kursi dokter serta dua kursi pasien. Di sebelah kanan kursi dokter tertata rapi obat-obatan. Di separoh ruangan terdapat tempat tidur untuk memeriksa pasien.

   Kutipan drama tersebut termasuk alur tahap ....
   a. peleraian
   b. klimaks
   c. ketegangan
   d. pengantar

2. *Wawan* : Jadi, becaknya masih ditahan polisi, Bah?
   Abah : Masih, tak masalah, karena surat-suratnya lengkap. Abah tidak membuat kesalahan di jalan.
   Wawan : Kenapa tidak diambil, Bah?
   Abah : Ya, besok (*pelan penuh bijaksana*)
   Karena yang kena razia kan puluhan becak, kalau satu dibebaskan yang lain iri. Lagipula suasananya sangat tegang dan banyak kerumunan.

   Penggalan drama tersebut menceritakan ....
   a. Becak Abah ditahan polisi.
   b. Abah melakukan kesalahan.
   c. Becak Abah belum memiliki surat-surat.
   d. Polisi membebaskan becak Abah.

3. Watak Abah sesuai penggalan drama pada soal nomor 2 adalah ....
   a. pemarah
   b. bijaksana
   c. penakut
   d. sombong

4. *Dokter* : Apa yang kamu rasakan?
   Parmin : Perut saya sakit, Dk. Seperti diremas-remas.
   Dokter : Sudah berapa lama.
   Parmin : Sudah 3 hari ini, dan sekarang ini sakit sekali.
   Dokter : Mari, saya periksa!

   Latar tempat penggalan drama tersebut adalah ....
   a. ruang tamu
   b. ruang praktik
   c. ruang kantor
   d. kamar tidur
5. *Kiranya cukup sekian sambutan saya. Semoga apa yang saya sampaikan ada manfaatnya dan mohon maaf jika ada hal-hal yang tidak berkenan.*

   Penggalan pidato tersebut adalah bagian ... pidato
   a. pengantar
   b. pendahuluan
   c. isi
   d. penutup
6. *Kepada anak-anakku, teruslah belajar dan berkarya. Jadilah anak-anak yang berguna. Kami para orang tua selalu berdoa semoga engkau menjadi generasi muda yang cerdas dan sehat.*

   Cuplikan pidato tersebut terdapat pada bagian ....
   a. pengantar
   b. pendahuluan
   c. isi
   d. penutup
7. Agar kamu dapat berpidato dengan baik, hal-hal berikut ini harus diperhatikan, ***kecuali*** ....
   a. berpidato dengan lafal dan intonasi yang tepat
   b. berpidato dengan dandanan yang mencolok
   c. menguasai materi pidato
   d. berpidato dengan bahasa yang runtut dan komunikatif
8. Penulisan alamat surat yang tepat adalah ....
   a. Kepada
      Bapak Hadi Sunarto
      di SD Teladan 1
      Surabaya

b. Yth.
   Bapak Hadi Sunarto
   di SD Teladan 1
   Surabaya
c. Kepada Yth.
   Bapak Hadi Sunarto
   di SD Teladan 1
   Surabaya
d. Yth. Bapak Hadi Sunarto
   di SD Teladan 1
   Surabaya

9. Berikut merupakan paragraf penutup surat izin yang efektif adalah ....
   a. Sekian, atas izin Bapak saya ucapkan banyak-banyak terima kasih
   b. Kemudian atas izin Bapak saya ucapkan beribu-ribu terima kasih
   c. Atas pemberian izin Bapak, saya ucapkan terima kasih
   d. Saya ucapkan banyak terima kasih karena Bapak telah memberi izin kepada saya
10. Kutipan berikut yang merupakan paragraf pembuka surat adalah ....
   a. Demikianlah agar saudara maklum, dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
   b. Dengan ini saya beritahukan bahwa pada hari ini Senin, 11 Januari 2008 saya tidak dapat masuk karena sakit.
   c. Harapan saya semoga Bapak berkenan memberi izin kepad saya selama tiga hari sesuai dengan surat istirahat dari dokter.
   d. Oleh karena itu kami mohon bapak berkenan memberi sambutan pada acara tersebut.
11. *Oleh karena itu, kami mohon Bapak berkenan memberi izin kepada kami menggunakan aula sekolah untuk tempat kegiatan tersebut.*

   Isi kutipan tersebut adalah ....
   a. izin tidak masuk sekolah
   b. izin menggunakan aula
   c. izin melaksanakan kegiatan
   d. izin tidak mengikuti kegiatan
12. Berikut ini yang merupakan contoh kalimat majemuk hubungan pertentangan adalah ....
   a. Dia itu adalah orang yang miskin tetapi dia suka menolong
   b. Pak Darman orang kaya lagi pula suka berderma
   c. Dia hidup rukun seperti kerbau dengan burung jalak
   d. Sepanjang mata memandang hanya air yang tampak

13. Kata penghubung yang dipakai untuk menyusun kalimat pertentangan adalah seperti berikut ini, ***kecuali*** ....
    a. melainkan
    b. tetapi
    c. namun
    d. karena
14. *Amran* : (*berdiri di depan jendela*) Tempat itu ada penunggunya.
    Gunadi : Ada yang jaga, Kak? Itu kan sungai biasa masa ada yang memiliki. Siapa saja boleh memancing di situ kan?
    Amran : (*kesal*) Ah, kamu. Ada ... ada setannya tahu?
    Gunadi : (*ketakutan*) Ah, Kak Amran ... jangan begitu ah, saya takut.

    Sikap Amran kepada Gunadi pada kutipan drama tersebut adalah ....
    a. bertanggung jawab kepada adiknya
    b. sangat ketakutan karena ada sungai
    c. merasa kesal kepada adiknya
    d. takut jika tidak boleh memancing
15. Pesan yang ingin disampaikan pada kutipan drama nomor 14 adalah ....
    a. jadilah anak yang terampil dalam memancing
    b. hendaknya jadi anak itu jangan penakut
    c. ketakutan hanya akan menambah penderitaan
    d. kekesalan yang tidak beralasan akan membuang energi

B. Jodohkan pertanyaan pada kolom A dengan jawaban pada kolom B yang benar!

A	B
1. pesan pengarang kepada pembaca 2. watak tokoh, alur, setting, tema dalam drama 3. berpidato secara spontan, tanpa persiapan naskah terlebih dahulu 4. Yth. Kepala SD 1 Bulakrejo di Bulakrejo 5. PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO DINAS PENDDIKAN SD NEGERI 01 JETIS Jalan Merpati 02 telepon (0271) 591616	a. unsur instrinsik drama b. unsur ekstrinsik drama c. metode membaca naskah d. amanat e. metode serta merta f. alamat surat g. kepala surat

C. Bacalah cuplikan drama di bawah ini, kemudian jawablah pertanyaan-nya.

Tak Cuma Mimpi

Drama Satu Babak

Tengsoe Tjahyono

Adegan 1

Dirgo melamun di pinggir jalan. Tumpukan koran ada di sampingnya. Hari panas. Suara hiruk jalanan bercampur dengan alunan biola yang merintih

001. Dirgo : *(Sambil memandang langit)*Andaikan bapakku kaya, naik mobil kinyis-kinyis, rasanya tak mungkin aku menjual koran seperti ini. Tak perlu rasanya dipanggang matahari, menghisap asap knalpot, atau nyaris disenggol motor.

002. Lohan : *(Mengejutkan Dirgo dengan menepuk pundak Dirman yang sedang melamun)* Hai, mikir apa Go?

003 Dirgo : Jangkrik! Nggangu aja kamu. Hai ngomong-omong kamu nggak ingin makan KFC itu?

004. Lohan : Siapa yang nggak ingin? Ingin sih ingin. Tapi duwit dari mana?

005. Dirgo : Ya, ya. Andaikan ayah kita kaya raya ....

006. Lohan : Andaikan? Ngomong lainnya aja Go.

007. Dirgo : Apa salahnya berandai andai, Han? Nyaman Lho bermimpi ....

008. Lohan : Gila Kamu! Bermimpi dibilang nyaman ....

Adegan 2

Seseorang melintas di depan mereka. Lelaki tua. Wajahnya terlihat pucat, tampak sakit. Dirgo dan Lohan memandangnya penuh tanya. Sebelum sempat keheranan nya terjawab lelaki tua itu jatuh tersungkur, sambil memegang dadanya. Tanpa diberi aba-aba Dirgo dan Lohan segera menolongnya.

009. Dirgo : Waduh, kenapa orang ini Han?

010. Dirgo : Jangan banyak tanya dulu. Kita angkat ke tempat teduh. *(Dirgo dan Lohan berusaha mengangkat lelaki tua itu, membawanya ke tepi jalan)*

011. Dirgo : Orang ini pasti sakit, Han.

012. Lohan : Ya, jelas sakit. Sudah jelas begitu masih ngomong lagi kamu ini *(Lelaki itu tiba-tiba merintih. Dirgo memberikan sebotol aqua yang selalu dibawanya. Lelaki tua itu meminumnya)*

013. Lelaki : Kalian anak-anak baik. Jarang Bapak jumpai anak-anak yang tulus seperti kalian.

014. Lohan : Sudahlah, Bapak istirahat saja. Tampaknya bapak sakit. Bapak tinggal di mana?

015. Lelaki : Bapak tadi dari Bank, ngambil uang pensiunan. Rencananya mau naik angkutan kota disitu. Tiba-tiba dada bapak sakit, rasanya nggak tahan.

016. Dirgo : Kalau begitu, Bapak kami temani pulang ....

017. Lelaki : Tidak usah, Bapak sudah kuat lagi sekarang. *(Lelaki itu memberikan sejumlah uang kepada keduannya)* Ini untuk kalian berdua. Bapak baru saja dapat uang pensiunan

018. Lohan : Tidak. Terima kasih, Pak. Oleh orang tua saya, kami nggak boleh menerima uang dari orang.

019. Lelaki : Tapi ini tanda terima kasih bapak pada kalian berdua. *(Dirgo akan mengulurkan tangannya tetapi ditarik oleh Lohan)*

020. Lohan : Sungguh, Pak. Terima kasih kami sudah sangat senang bisa menolong Bapak.

021. Lelaki : Waduh, kalian ini benar-benar anak baik. Kalau begitu bagaimana jika sebagai gantinya kalian Bapak traktir di KFC. *(Dirgo ingin ngomong "ya" tapi Lohan segera mendekap mulutnya)*

022. Lohan : Terima kasih, Pak. Kami baru saja makan. Ini bungkusnya masih ada.

023. Lelaki : Ya, sudah kalau begitu. Bapak nggak bisa memaksa kalian. Terima kasih, ya. Bapak pulang dulu ... *(Lelaki itu pergi. Dirgo merasa nggak senang dengan sikap Lohan yang menolak pemberian Lelaki itu)* Oh, ya, nama kalian siapa?

024. Lohan : Saya Lohan, Pak.

025. Dirgo : Dirgo, Pak.

Jawablah dengan singkat.

1. Sebutkan latar drama berjudul "Tak Cuma Mimpi" tersebut?
2. Sebutkan pelaku dalam drama tersebut?
3. Bagaimana watak Dirgo, Lohan, dan Lelaki?
4. Sebutkan mana yang menunjukkan bagian permulaan, pertengahan, dan bagian akhir dari cuplikan drama tersebut?
5. Setujukah kamu dengan sikap Dirgo? Mengapa?
6. Setujukah kamu dengan sikap Lohan? Mengapa?
7. Apa pesan moral dalam drama tersebut?

Pendidikan
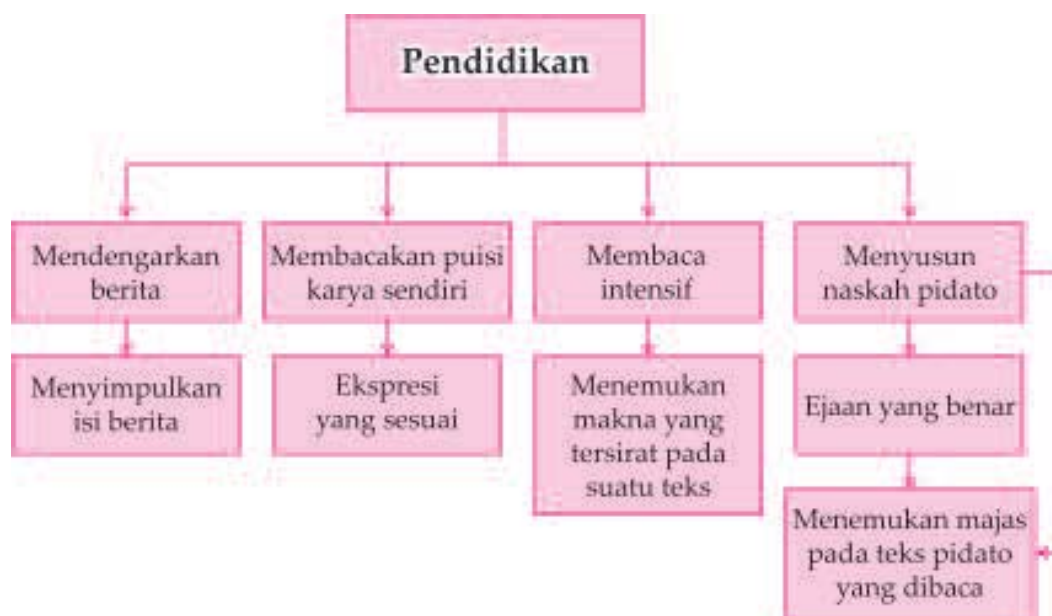
Pada pelajaran ini, kamu akan belajar menyimpulkan isi berita yang diperdengarkan. Pada bidang seni sastra, kamu dapat belajar membuat puisi dan membacakan dengan ekspresi yang tepat. Kamu dapat menjadi penyair dan pembaca puisi yang handal seperti Taufik Ismail, W.S. Rendra, M.H. Ainun Najib dan sebagainya. Kamu juga akan dilatih menulis naskah pidato dengan cara yang tepat. Selain itu, kamu akan belajar menjelaskan makna tersirat dan menggunakannya dalam kalimat secara tepat. Pengertian tentang majas juga dapat dipelajari pada bab ini. Pada akhir pembelajaran, bacalah rangkumannya agar kamu lebih paham.

A. Mendengarkan Berita dan Menyimpulkan Isinya

Pada awal pelajaran ini, kamu akan belajar mendengarkan berita. Setelah proses pembelajaran, diharapkan kamu dapat mencatat pokok-pokok berita yang didengar. Setelah itu, kamu juga diharapkan dapat menyimpulkan isi berita yang didengar.

Pada kegiatan sebelumnya, kamu sudah sering melakukan kegiatan mendengarkan berita. Masih ingatkah kamu bagaimana cara mendengarkan yang tepat agar kamu dapat menangkap isi berita? Tentu saja kamu akan melakukan hal-hal berikut ini:

1. mendengarkan dengan penuh konsentrasi;
2. mencatat pokok-pokok berita dengan menjawab pertanyaan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana;
3. merangkai jawaban tersebut menjadi paragraf yang padu dengan ditambah kata-kata penghubung yang tepat.

1. Mencatat pokok berita yang didengar

Dengarkan berita yang di radio atau lihatlah di televisi. Buatlah catatan dengan format berikut.

Sumber berita : TV/radio
Jam tayang : . . . .
Nama penyiar : . . . .
Nama acara : . . . .
Judul berita : . . . .

Pokok-pokok berita:
a. . . . .
b. . . . .
c. . . . .

Perhatikan contoh berikut ini

Sumber Berita : TV/Metro TV
Jam Tayang : 05.45 . Jumat, 25 Juli 2008
Nama Acara : Metro Pagi
Judul Berita : Krisis Listrik
Nama Penyiar : Indra Maulana dan Dani

Pokok-pokok berita
- pemerintah melakukan penghematan energi pada sektor industri sekitar 10 hingga 20%

- pemerintah akan menerbitkan Surat Keputusan Bersama (SKB) antara menteri energi dan menteri perdagangan untuk melakukan penghematan. Sebagai langkah awal penghematan listrik, misalnya dengan pengalihan jam kerja dan jadwal pemadaman

2. Menyimpulkan isi berita

Kamu masih ingat bagaimana membuat simpulan, bukan? Membuat simpulan berbeda dengan membuat ringkasan. Simpulan mengutamakan pendapat atau tanggapan serta penilaian berdasarkan isi yang ada. Susunan simpulan tidak harus urut seperti sumber aslinya. Yang ditonjolkan adalah hal-hal yang mendukung pendapat atau tanggapan serta penilaian yang disampaikan. Sementara, ringkasan adalah bentuk ringkas dari isi berita dan tidak terdapat pendapat atau penilaian tentang isi bacaan.

Contoh:

Kesimpulan dari isi berita tersebut adalah pemerintah telah serius melakukan penghematan untuk menghadapi krisis listrik yang terjadi di negara akhir-akhir ini.

Latihan

Dengarkan berita yang dibacakan temanmu berikut.

Lomba Mengarang

Hari Minggu, tanggal 2 Maret 2006 diadakan lomba mengarang. Lomba diadakan di Monas. Monas adalah singkatan dari monumen nasional. Lomba diikuti oleh para siswa sekolah dasar di kota Jakarta. Objek yang dijadikan bahan karangan adalah keadaan di sekitar Monas.

Sebelum mengarang, para peserta diajak melihat-lihat Monas. Para peserta dipandu oleh petugas dari Monas. Setelah dianggap cukup, semua peserta boleh mencari tempat yang nyaman. Mereka mulai membuat karangan tentang Monas.

Gambar 8.1 *Mengarang itu menyenangkan.*

Para peserta lomba mulai mengarang tentang Monas. Setelah satu jam, semua hasil karangan dikumpulkan kepada panitia. Sambil menunggu hasil penilaian dari dewan juri, semua peserta beristirahat. Para peserta boleh makan dan minum yang sudah disiapkan panitia.

Sumber: *Bobo, Maret, 2006 dengan pengubahan*

1. Buatlah catatan tentang berita tersebut dengan format yang telah kamu pelajaran di atas!
2. Buatlah simpulan berita tersebut dalam beberapa kalimat.

Tugas Mandiri

Lihatlah berita di televisi tentang kedisiplinan. Buatlah catatan tentang berita tersebut, kemudian simpulkan dalam beberapa kalimat. Kerjakan di buku tugasmu!

B. Membacakan Puisi Karya Sendiri

Pada bagian ini, kamu akan belajar membacakan puisi. Setelah proses pembelajaran, diharapkan kamu dapat memahami cara membaca puisi. Kamu juga diharapkan dapat menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi puisi. Selanjutnya, kamu dapat membacakan puisi dengan ekspresi yang tepat.

1. Membaca puisi dan memahami isinya

Bagaimana cara membaca puisi yang baik? Tidak mudah menjawab pertanyaan tersebut. Mengapa? Karena membaca puisi banyak aspek yang sifatnya pribadi. Setiap orang mempunyai cara tersendiri dalam membaca puisi. Apabila kamu menirukan cara orang lain membaca puisi, maka kamu telah menampilkan orang lain yang kepribadiannya berbeda dengan dirimu sendiri. Oleh karena itu, jika kamu ingin membaca puisi, kamu harus mampu menjadi dirimu sendiri dan mengenal kepribadianmu sendiri. Berusahalah tampil sepenuhnya sesuai dengan kepribadianmu.

Pembacaan puisi adalah upaya menyampaikan isi, perasaan, dan pikiran yang terkandung dalam puisi kepada orang lain. Oleh karena itu, kamu harus berusaha agar orang yang mendengarnya dapat memahami dan menikmati puisi tersebut.

Untuk dapat membaca puisi dengan baik, seorang pembaca puisi harus memahami isi puisi yang akan dibacanya. Di samping itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh para pembaca puisi, yaitu:

1. lafal atau pengucapan;
2. gerak dan mimik;
3. komunikatif.

Supaya lebih jelas, cobalah kamu baca dan pahami uraian berikut.

a. Lafal atau pengucapan

Teknik pelafalan atau pengucapan adalah hal yang amat menentukan berhasil tidaknya pembacaan puisi. Ucapkanlah vokal dan konsonan secara jelas dan tepat. Suara konsonan memberikan penjelasan pada ucapan, sedangkan suara vokal memberikan keindahan. Keduanya tak dapat dipisahkan. Di samping itu berusahalah agar suaramu terdengar merdu. Kemerduan suara menyangkut masalah intonasi, yaitu tekanan dinamik (keras atau lembut), tekanan tempo (cepat atau lambat), dan tekanan nada (tinggi atau rendah).

b. Gerak dan mimik

Yaitu melakukan gerakan yang sesuai dengan isi puisi. Untuk menghasilkan gerak yang tepat, seorang pembaca harus dapat menghilangkan perasaan malu dan kaku. Pembaca harus mendalami makna puisi. Apakah puisi yang dipilih itu puisi yang sendu, sedih, marah, bersemangat, cengeng, dan lain-lain.

c. Komunikatif

Yaitu usaha pembaca untuk mengadakan kontak dengan pendengar (penonton). Kontak ini dilakukan dengan cara sekali-kali melihat kepada penonton. Walaupun kamu membaca puisi, namun kamu jangan sibuk dengan membaca saja.

Supaya lebih jelas cobalah kamu baca puisi berikut ini.
Sebelum kamu membacanya, gurumu akan memberi contoh cara membaca puisi atau memutar VCD pembacaan puisi oleh temanmu yang pernah mengikuti lomba.

Guru

(karya Heri Sutrisno)

Guru ....
Terima kasih aku ucapkan kepadamu
Yang telah membantu
Dalam belajar menuntut ilmu

Guru ....
Tugasmu sangat mulia
Membimbing dengan hati rela
Tidak mengenal miskin dan kaya

Guru ....
Semoga Tuhan Yang Maha Esa
Melimpahkan rahmat-Nya
Kepada bapak/ibu guru semua

Gambar 8.2 Guruku

2. Memahami isi puisi

Jawablah pertanyaan di bawah ini agar kamu dapat memahami isi puisi tersebut.

a. Mengapa penulis berterima kasih kepada guru?
b. Bagaimana sikap guru dalam membimbing muridnya?
c. Pada bait ketiga penulis berdoa untuk sang guru. Apa isi doa tersebut?
d. Mengapa guru dikatakan memiliki tugas mulia?
e. Apa maksud larik *Tidak mengenal miskin dan kaya* pada bait kedua puisi tersebut?

Latihan

Bacalah puisi berjudul "Guru" karya Heri Sutrisno tersebut di depan kelas. Kamu juga dapat membacakan puisi yang pernah kamu buat sendiri.

Tugas Mandiri

Buatlah puisi tentang pendidikan. Kerjakan di rumah di buku tugasmu. Kemudian, bacakan puisi hasil karyamu itu di depan kelas!

C. Menemukan Makna Tersirat dalam Teks

Pada pelajaran ini, kamu akan kembali membaca intensif teks. Setelah proses pembelajaran, diharapkan kamu dapat membaca teks secara intensif. Kamu juga diharapkan dapat menemukan kata yang bermakna tersirat dalam teks. Selanjutnya, kamu harus dapat menjelaskan makna tersirat yang terdapat dalam kalimat secara tepat.

Sekarang, coba bacalah dalam hati teks berikut.

Nasib Pak Tani

Setiap hari petani bekerja *membanting tulang* demi mendapatkan hasil *panen yang melimpah.* Tetapi, kadang-kadang usaha itu menjadi *makanan empuk* bagi para tengkulak. Mengapa? Sewaktu masa tanam, petani dipinjami uang untuk modal membeli bibit dan pupuk. Di masa panen

para petani harus menjual hasil panennya kepada mereka dengan harga rendah. Demi *mengejar rupiah*, para tengkulak sering berbuat semena-mena kepada petani. Oleh sebab itu, petani harus mengubah sikap agar tidak *bergantung kepada tengkulak.*

Titiek Maryuni

Pada teks tersebut terdapat kata-kata yang mengalami penggeseran makna asosiasi, yang terjadi akibat persamaan sifat. Contoh, kata *membanting tulang* bersamaan sifat dengan orang yang *bekerja keras*. Dapat dikatakan bahwa kata *membanting tulang* memiliki makna tersirat *bekerja keras.*

2. Menemukan kata yang bermakna asosiasi

Berdasarkan penjelasan di atas, carilah kata yang mengalami penggeseran makna asosiasi dan tentukan makna tersiratnya dengan menggunakan tabel berikut.

No.	Kata yang Ditemukan	Makna Tersirat
1.	membanting tulang	bekerja keras
2.	panen melimpah	panen yang sangat banyak
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....
6.	....	....

Latihan

Untuk meningkatkan pemahamanmu, cobalah cari makna tersirat dari kata-kata pada kalimat berikut.

1. Tukang becak itu bekerja siang malam hanya untuk mendapatkan selembar *gambar melati.*
2. Hati-hati dengan orang itu, dia itu *belut.*
3. Beri dia *amplop* agar urusannya cepat selesai.
4. Bila dia berbuat macam-macam, *sikat* saja!
5. Selama ini dia hidup sebagai *benalu.*
6. Di mana-mana dia terkenal sebagai *beo.*

Tugas Mandiri

Bacalah teks di surat kabar atau majalah anak. Carilah teks yang bertema "pendidikan", kemudian temukan kata yang mengandung makna tersirat. Jelaskan makna kata-kata yang kamu temukan tersebut.

D. Menyusun Naskah Pidato

Pada pertemuan ini, kamu akan belajar menulis naskah pidato. Setelah proses pembelajaran diharapkan kamu dapat mengamati isi dan struktur naskah pidato. Kamu juga diharapkan dapat membuat kerangka pidato. Setelah itu, kamu harus dapat mengembangkan kerangka pidato menjadi naskah pidato yang utuh.

Pernahkah kamu berpidato di depan banyak orang. Kamu tentu sudah tahu cara-cara berpidato. Salah satunya adalah berpidato dengan membaca naskah. Nah, bagaimana jika kamu menyusun naskah pidato sendiri? Apa saja langkah-langkah yang harus dikerjakan? Cobalah ikuti kegiatan berikut ini.

1. Mengamati naskah pidato

Sebelum kamu menyusun naskah pidato sendiri amatilah naskah pidato berikut ini. Cermatilah bagian naskah pidato yang menunjukkan bagian pembukaan pidato, isi pidato, dan penutup pidato.

Perhatikan pidato kepala sekolah saat upacara hari Senin di sekolah.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Anak-anakku semua siswa kelas I sampai kelas VI yang saya cintai. Bapak, Ibu, dan karyawan yang saya hormati. Marilah kita memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kita semua telah diberi kesehatan dan keselamatan sehingga pada pagi hari ini dapat melaksanakan kegiatan rutin, yaitu mengadakan upacara bendera tiap hari Senin. Kita dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari ini semata-mata hanya karena karunia dan rida dari Allah SWT.

Gambar 8.3 *Berpidato perlu rasa percaya diri.*

Pada kesempatan ini saya mengingatkan dan mengajak kepada anak-anakku dan semua bapak/ibu guru dan karyawan untuk bersama-sama menegakkan kedisiplinan di sekolah ini. Ya, disiplin adalah misi kita untuk mencapai tujuan. Apakah disiplin itu? Ya, disiplin adalah ketaatan kepada peraturan (tata tertib).

Anak-anakku yang bahagia. Jika kalian ingin sukses, kalian harus disiplin dalam melaksanakan aturan. Setiap pelajar harus memiliki disiplin belajar. Guru yang ingin sukses juga harus disiplin mengajar. Dengan kata lain, siapa pun yang ingin sukses maka harus disiplin dalam melaksanakan tugas-tugas yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Nah, sebagai remaja haruslah bersemangat baja untuk menempa diri menjadi manusia yang berguna. Apalagi pelajar menjadi tulang punggung negara haruslah sehat, cerdas, dan kuat. Sebagai generasi muda haruslah bersemangat seperti raja siang yang menerangi alam raya.

Dari uraian tersebut dapat kita simpulkan bahwa disiplin adalah kunci sukses seseorang. Kedisiplinan dapat mengantarkan kita menuju keberhasilan dan kesuksesan di masa depan.

Demikian sekelumit sambutan saya, terima kasih atas perhatiannya, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin. Sekian mohon maaf jika ada kesalahan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sri Santosa

2. Menentukan kerangka pidato

Apabila dicermati, pidato tersebut memiliki penuturan sebagai berikut:

a. pendahuluan;
b. permasalahan;
c. pembahasan masalah;
d. kesimpulan/penutup.

Coba tunjukkan paragraf yang menunjukkan bagian pendahuluan, permasalahan, pembahasan masalah, dan penutup dengan tabel berikut ini

No.	Sistematikan Pidato	Ditunjukkan pada paragraf ke....
1.	Pendahuluan	. . . .
2.	Isi	. . . .
3.	Penutup	. . . .

Pidato tersebut dapat dirangkum menjadi bentuk kerangka pidato sebagai berikut.

Tema pidato	:	kedisiplinan/disiplin
Paragraf pendahuluan	:	a. ucapan salam dan menyapa peserta b. mengajak bersyukur kepada Tuhan
Paragraf Isi	:	a. mengingatkan kedisiplinan di sekolah b. arti kata disiplin
Paragraf penutup	:	a. kesimpulan b. permohonan maaf dan terima kasih

3. Menentukan majas dalam teks pidato

Apakah majas atau gaya bahasa itu? Majas digunakan seseorang dalam berbahasa mempunyai maksud agar apa yang disampaikan semakin jelas sehingga mudah untuk dipahami, dihayati, atau diresapi.

Majas dapat berbentuk sindiran, persamaan, pertentangan, atau penegasan. Pengarang yang menggunakan majas dalam karangannya juga dapat menyenangkan pembaca karena cerita yang menggunakan majas akan terasa enak dibaca dan indah untuk dinikmati.

a. *Mengenal jenis-jenis majas*

1) *Majas personifikasi:* menganggap benda-benda mati dapat bergerak atau berlaku seperti manusia.
   Contoh: *Rumput bergoyang-goyang setiap pagi.*
   Matahari mulai merangkak ke atas.
   Ombak itu berkejar-kejaran menuju pantai.

2) *Majas metafora:* jika suatu benda diperbandingkan dengan benda lain yang mempunyai sifat yang sama.
   Contoh: *Pemuda adalah tulang punggung bangsa dan negara.*
   Hati-hati dia itu lintah darat yang kejam.
   Pardi sebagai bintang kelasku tahun ini.

3) *Majas perumpamaan:* jika kalimat tersebut menunjukkan perbandiangan sesuatu dengan benda lain. Misalnya, menggunakan kata *laksana, seperti, umpama* dan sebagainya.
   Contoh: *Dua gadis itu bak pinang dibelah dua.*
   Kecantikannya bagaikan bidadari dari kayangan.

b. *Mencari majas dalam cerita*

Perhatikan naskah pidato kepala sekolah pada D nomor 1. Carilah kalimat yang menggunakan majas pada teks pidato tersebut. Tulislah majas yang kamu temukan dengan format berikut.

No.	Kalimat yang Bermajas
1.	Pelajar yang tidak disiplin apalagi yang tidak mau belajar bisa jadi sampah masyarakat.
2.	. . . .
3.	. . . .
4.	. . . .
5	. . . .
6.	. . . .

c. ***Tentukan jenis majas yang digunakan dalam kalimat berikut ini.***

1. Jadilah pelajar yang berguna. Jangan menjadi sampah masyarakat.
2. Taufik adalah anak emas Pak Samidi.
3. Suaranya merdu dan empuk bak kue bakpao.
4. Suara lonceng memanggil-manggil para siswa agar segera berkumpul di lapangan.
5. Anak-anak mulai menyadari bahwa sang dewi malam sebentar lagi akan tampak.

Agar kamu semakin paham, tentukan jenis-jenis majas yang kamu temukan pada teks pidato kepala sekolah di atas.

No.	Kalimat	Jenis Majas
1.	Pelajar yang tidak disiplin, apalagi tidak mau belajar bisa jadi sampah masyarakat.	. . . .
2.	. . . .	. . . .
3.	. . . .	. . . .
4.	. . . .	. . . .
5.	. . . .	. . . .
6.	. . . .	. . . .
7.	. . . .	. . . .

4. Menyusun naskah pidato perpisahan

Ada beberapa hal yang yang perlu diperhatikan sebelum menyusun naskah pidato, yaitu:

a. menentukan tema pidato;
b. membuat kerangka pidato;

c. mengembangkan kerangka pidato tersebut menjadi naskah pidato. Caranya:

1) pilihlah kata yang tepat;
2) gunakan kalimat yang efektif;
3) boleh menggunakan ungkapan/peribahasa yang sesuai;
4) gunakan ejaan dan tanda baca yang tepat;
5) buatlah paragraf yang padu dan runtut;
6) tulislah dengan tulisan yang rapi dan mudah dibaca.

Latihan

1. Sebagai latihan, susunlah naskah pidato perpisahan kelas VI. Kamu mewakili teman-temanmu berpamitan kepada bapak/ibu guru dan karyawan serta adik-adik kelasmu karena kamu sudah lulus atau tamat belajar di kelas VI. Buatlah kerangka pidatonya terlebih dahulu sebelum menyusun pidato secara lengkap.
2. Gunakan ungkapan/peribahasa berikut ini pada naskah pidatomu tersebut.
   a. berat hati
   b. kerendahan hati
   c. jauh di mata dekat di hati
   d. tunas-tunas bangsa
3. Gunakan majas personifikasi, perumpamaan, dan majas metafora agar pidatomu semakin menarik.

Tugas Mandiri

Buatlah naskah pidato untuk sambutan di acara ulang tahun temanmu di rumah!

Kemudian, bacakan naskah pidato itu di depan keals!

Rangkuman

Sekarang aku tahu

- ❖ Menyimpulkan bacaan berbeda dengan meringkas
  Ciri-ciri simpulan:
  a. bentuk susunannya tidak berurutan seperti sumber aslinya;
  b. berdasarkan isi yang ada, diberikan tambahan pendapat atau penilaian;
  c. yang ditonjolkan adalah hal-hal yang mendukung tanggapan, pendapat, atau penilaian tentang sesuatu yang dibahas.

  Ciri-ciri ringkasan:
  a. berbentuk singkat (bentuk ringkas dari bacaan);
  b. susunannya tetap seperti sumber aslinya.
  c. tidak terdapat tanggapan atau penilaian tentang hal yang dibahas.
- ❖ Untuk dapat membaca puisi dengan baik, seseorang harus dapat memahami isi puisi yang akan dibacanya. Di samping itu, perlu pula menguasai teknik vokal atau pengucapan, gerak dan mimik, serta komunikatif.
- ❖ Ada beberapa hal yang ditempuh sebelum menyusun pidato, yaitu menentukan tema pidato, membuat kerangka pidato, mengembangkan kerangka pidato tersebut menjadi naskah pidato. Agar pidato dapat menarik, pilihlah kata yang tepat, kalimat yang runtut, gunakan majas yang sesuai.
- ❖ Penutur atau pengarang dapat menyenangkan pendengar atau pembaca dengan menggunakan majas. Majas dapat berupa sindiran, persamaan, pertentangan, atau penegasan. Majas persamaan, misalnya: majas personifikasi, metafora, perumpamaan.

Berilah tanda √ sesuai yang kamu rasakan.

No.	Kemampuan	Kurang	Cukup	Baik
1.	Menyimpulkan isi berita yang didengar dengan tepat			
2.	Membaca puisi dengan ekspresi yang tepat			
3.	Menemukan makna tersirat (makna asosiasi) suatu teks dengan tepat			
4.	Menyusun naskah pidato dengan bahasa yang baik dan benar serta menggunakan ejaan yang tepat			
5.	Menentukan majas yang terdapat pada teks dan menyusun kalimat dengan majas yang tepat			

Suri tauladan dari pelajaran ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk meraih kesuksesan harus disiplin dalam segala hal.
2. Dalam berbicara di depan banyak orang harus percaya diri.

Mari Menguji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d di buku tulismu!

Sebagian mal sekarang ini dibangun secara bertingkat, bahkan ada yang lebih dari lima tingkat. Dengan tingkat yang banyak diharapkan mampu menampung pedagang dengan berbagai ragam dagangan. Namun, kendala gedung bertingkat ini akan menyulitkan pengunjung. Karena terlalu tinggi, pengunjung bisa kelelahan. Untuk itu dibangunlah tangga berjalan. Dengan adanya tangga berjalan, pengunjung atau pembeli tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga.

1. Kesimpulan isi berita tersebut adalah ....
   a. Banyak mal dibangun bertingkat sehingga pembeli bisa kelelahan.
   b. Banyak mal dibangun bertingkat sehingga menyulitkan pembeli.
   c. Adanya tangga berjalan pada mal bertingkat pembeli tidak perlu banyak mengeluarkan tenaga.
   d. Adanya mal bertingkat pembeli tidak perlu dibangun tangga berjalan.
2. Pertanyaan yang jawabannya terdapat pada teks berita di atas adalah ....
   a. Mengapa dibangun tangga berjalan pada mal bertingkat?
   b. Mengapa banyak pembeli yang datang pada mal bertingkat?
   c. Berapa dana yang digunakan untuk membangun mal bertingkat?
   d. Bagaimana cara kerja tangga berjalan tersebut?
3. Di bawah ini terdapat kalimat yang menggunakan majas perumpamaan, ***kecuali*** ....
   a. Generasi muda diharapkan bisa gagah perkasa bagaikan Gatutkaca yang bisa terbang melalang buana.
   b. Remaja juga bisa lembut seperti dewi malam yang bersinar indah menawan.
   c. Para pemuda sebagai tulang punggung bangsa juga harus sehat, kuat dan cerdas.
   d. Generasi muda juga harus disiplin seperti mentari yang menyinari dunia.
4. Kalimat yang bermajas personifikasi terdapat pada kalimat berikut ini, ***kecuali*** ....
   a. Tanaman padi yang hijau subur itu laksana hamparan permadani di padang luas.
   b. Bel sudah memanggil-manggil para siswa agar segera masuk sekolah
   c. Bulan purnama tersenyum manis menghiasi indahnya malam
   d. Mobil itu sudah mulai batuk-batuk karena dimakan usia.

5. Di bawah ini contoh paragraf pembuka pidato yang efektif adalah ....
   a. Saudara-saudara, marilah kita memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan hidayah kepada kita.
   b. Saudara-saudara, saya akan menyampaikan pidato daripada masalah kedisiplinan di sekolah ini.
   c. Saudara-saudara, marilah kita mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmad dan hidayah kepada kita.
   d. Saudara-saudara, marilah kita akhiri pidato ini dengan senantiasa bersyukur kepada Allah yang telah membimbing kepada kita semua.
6. Kalimat berikut ini yang mengandung kata bermakna tersirat adalah ....
   a. Setelah diberi amplop, orang itu bersedia diajak damai.
   b. Bila kamu ingin mengirim surat jangan lupa memasukkannya dalam amplop.
   c. Pohon mangga itu lebat buahnya setelah benalu di pohonnya dihilangkan.
   d. Orang itu sangat senang makan dengan belut goreng.
7. *Hati-hati dengan orang itu, dia itu belut.*
   Kata *belut* pada kalimat tersebut berarti ....
   a. sulit disentuh karena badannya licin
   b. sulit dipercaya semua kata-katanya
   c. sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan
   d. sulit dipegang oleh lawannya
8. Urutan kerangka pidato yang tepat adalah ....
   a. pembahasan masalah, rumusan masalah, saran, penutup
   b. pembukaan, rumusan masalah, saran, penutup
   c. pembukaan, permasalahan, pembahasan, penutup
   d. pembukaan, permasalahan, penutup, pembahasan
9. Di bawah ini yang merupakan contoh penutup pidato efektif adalah ....
   a. Saya kira tidak perlu saya panjang lebarkan uraian saya. Saya akhiri sampai disini pidato ini. Mohon maaf yang setulus-tulusnya dan terima kasih sebanyak-banyaknya.
   b. Sampai di sini kata pamitan dari saya mewakili siswa kelas VI semoga bila ada kesalahan saya minta maaf yang sebesar-besarnya.
   c. Cukup sekian pidato saya, semoga dapat bermanfaat. Mohan maaf jika ada kesalahan dan terima kasih atas perhatiannya.
   d. Cukup di sini pidato saya, bila ada kesempatan lain bisa disambung lagi dan atas kekurangan dan kelebihan pidato ini saya mohon maaf yang sebanyak-banyaknya.

10. Berikut ini adalah hal yang perlu diperhatikan saat menulis naskah pidato, ***kecuali*** ....
    a. menentukan tema pidato
    b. menyusun kerangka pidato
    c. mencari materi sesuai dengan naskah pidato
    d. menyusun naskah pidato dengan bahasa yang sulit dimengerti

B. Isilah teka-teki ini pada kotak yang tersedia!

Pertanyaan

1. Membaca puisi tanpa teks
2. Persamaan bunyi pada puisi
3. Orang yang ahli berpidato
4. Gerak atau perubahan wajah
5. Beri dia amplop, pasti urusan itu cepat selesai. Makna tersirat dari amplop
6. Makna tersirat dari membanting tulang
7. orang yang suka meminjamkan uang dengan bunga yang sangat tinggi
8. puisi lama terdiri dari 4 baris sebait dan tidak memiliki sampiran
9. media komunikasi elektronik
10. usaha pembaca puisi untuk mengadakan kontak dengan pembaca

1	D				A			S			
2	R										
3	O					R					
4	M				K						
5	U										
6	K				A					S	
7	L		N			H			R		
8	S										
9	R										
10	K				N				T		

C. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Bacalah puisi berikut ini, kemudian jawablah pertanyaan yang tersedia!

Tuhan, Kita Begitu Dekat

Tuhan
Kita begitu dekat
Sebagai api dengan panas
Aku panas dalam api-Mu

Tuhan
Kita begitu dekat
Seperti kain dengan kapas
Aku kapas dalam kain-Mu

Tuhan
Kita begitu dekat
Seperti angin dengan arahnya
Kita begitu gelap
Kini aku nyala
Pada lampu padam-Mu

1. Pada bait pertama, penyair melambangkan kedekatannya dengan Tuhan seperti apa?
2. Bagaimana penyair melambangkan kedekatannya dengan Tuhan pada bait kedua?
3. Berilah tanda-tanda garis jeda (/) pada kata atau kelompok kata yang sesuai dengan isi puisi tersebut. Kerjakan pada buku tugasmu.

   Contoh:

   Tuhan/
   Kita begitu dekat/
   Sebagai api/ dengan panas/
   Aku/ panas dalam api-Mu/
4. Bacalah puisi tersebut di depan kelas dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.Bacalah dengan penuh penghayatan agar makna puisi tersebut dapat dipahami oleh pendengar.
5. Susunlah naskah pidato dengan tema kedisiplinan.
   Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat.

Moral

Kamu yang berbakat bercerita dapat mengembangkan bakat pada pembelajaran ini, yaitu kamu akan belajar menceritakan kembali isi drama yang didengarkan dengan cara bercerita yang menarik. Beberapa cara mengawali bercerita di depan kelas dapat dipelajari pada bab ini. Di samping itu, kamu juga akan berlatih menulis puisi karya sendiri berdasarkan peristiwa pada gambar. Siapa tahu di antara kamu ada yang berbakat menjadi seorang penyair. Pada aspek membaca, kamu akan belajar mengidentifikasi unsur-unsur drama yang dibaca, kemudian kamu akan berlatih membaca teks drama tersebut sesuai dengan pesan yang kamu bawakan. Ada beberapa jenis surat resmi, salah satunya adalah pengumuman. Bagaimana cara menyusun pengumuman yang baik, bagaimana memperbaiki kesalahan penulisan ejaan pada pengumuman, dan imbuhan apa saja sebagai pembentuk kata kerja, juga dapat dipelajari pada pelajaran ini.

A. Memahami Drama Pendek

Pada awal pelajaran ini, kamu akan mendengarkan pembacaan naskah drama. Setelah proses pembelajaran, diharapkan kamu dapat membaca naskah drama dengan benar. Kamu juga diharapkan dapat mencatat jalannya cerita drama yang diperdengarkan. Selanjutnya, kamu akan menceritakan kembali isi drama.

1. Mendengarkan drama pendek

Dengarkan kutipan drama yang akan diperdengarkan oleh temanmu. Sambil mendengarkan, catatlah peristiwa-peristiwa yang ada di dalamnya. Dari catatan itu, kamu akan menemukan alur cerita drama itu.

Drama ini diolah dari novel yang berjudul "Pertemuan Dua Hati" karya Nh. Dini.

Bu Suci

Para pelaku : Bu Suci,
Raharjo (ketua kelas)
Perempuan 1
Perempuan 2
Kepala sekolah

Prolog Babak I

(*Pada suatu pagi, di sebuah kelas, murid-murid duduk menanti kedatangan seorang guru baru. Kepala sekolah dan Bu Suci masuk secara berdampingan*)

Kepala sekolah : Ini ibu Suci. Berusahalah tenang, jangan nakal. Tunjukkan pada Bu Suci bahwa kalian adalah murid-murid yang patuh. (*menatap Ibu Suci dan mempersilakan beliau untuk memperkenalkan diri*)

Bu Suci : (*menebarkan pandangan sekilas ke arah murid-murid*) Selamat pagi anak-anak.

Murid-murid : (*menyahut dengan serempak*) Selamat pagi, Bu.

Bu Suci : Seperti yang dikatakan bapak kepala sekolah, ibu akan menggantikan guru kalian yang sebelumnya mengajar. Panggil saja Ibu, Ibu Suci.

(*kepala sekolah berpamitan keluar ruang. Bu Suci mengantarkan sampai ke daun pintu*)

Bu Suci : (*kembali ke ruang kelas. Berdiri di muka meja sambil menatap murid-murid*) Sebelumnya Ibu pernah mengajar di sebuah kota kecil selama sepuluh tahun. (*suasana kelas tenang*)

Bu Suci : Pasti di antara kalian sudah mengetahuinya.

Murid perempuan 1	:	(*mengangkat tangan sambil bertanya dengan segera*) Di mana itu, Bu Suci?
Bu Suci	:	Di Purwodadi. Kalian pasti sudah tahu, bukan?
Murid perempuan 2	:	Nenek saya tinggal di sana, Bu. (*suasana kelas yang semula tegang menjadi tercairkan dengan percakapan yang terjalin akrab antara Ibu Suci dengan murid-murid*)
Bu Suci	:	(duduk sambil membuka map absen) "Wah, kamu sungguh beruntung. Nah, saya ingin tahu siapa ketua kelas di sini?"
Raharjo	:	Saya, Bu. (*mengacungkan tangan sambil menjawab dengan lantang*)
Bu Suci	:	Siapa namamu?
Raharjo	:	Raharjo, Bu.
Bu Suci	:	Baiklah, dengan begini saya tahu siapa pemimpin dan penanggung jawab kelas ini. Selanjutnya, saya akan memanggil kamu satu persatu. (*memanggil satu-persatu murid dalam daftar absen*)

Diolah oleh Sri Santoso

2. Menceritakan isi drama pendek

Pada kegiatan ini, kamu berlatih menceritakan drama pendek yang sudah kamu dengarkan. Agar kamu dapat menceritakan kembali isi drama tersebut, kamu harus memahami alur, tokoh, dialog, babak, dan petunjuk pengarang.

Perhatikan hal-hal berikut ini.

a. Pahamilah isi cerita dalam drama tersebut.
b. Berceritalah dengan alur yang runtut. Ingatlah bagian awal, tengah, dan akhir cerita.
c. Pilihlah kata-kata yang menarik untuk mengawali ceritamu.

Misalnya:

1) Membuka cerita dengan kalimat tanya, seperti: "Pernahkah teman-teman melihat drama/mendengarkan drama yang bersetting di sekolah? Bila sudah, apa judul dongeng itu? Kisah yang akan saya ceritakan ini juga bersetting di sekolah. Begini ceritanya…."
2) Bercerita dengan melibatkan emosi pendengar. Contoh : "Teman-teman bagaimana perasaan teman-teman bila memiliki guru baru? Saya akan menceritakan "Bu Suci" yaitu guru baru di suatu sekolah"
3) Bercerita dengan gaya humor. Dalam cerita gaya humor ini, kamu bisa menunjukkan gaya humormu pada kostum yang kamu pakai atau dengan gaya kata-kata lucu yang dapat membuat pendengar tertawa.

Asyik bukan? Nah, berlatihlah menceritakan isi drama pendek tersebut dengan memilih salah satu cara di atas.

Latihan

1. Tulislah alur cerita drama di atas mulai dari awal sampai akhir cerita. Kamu dapat menulis alur cerita berdasarkan catatan yang telah kamu buat sebelumnya.Tulislah bagian awal, tengah, dan akhir cerita!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut di buku tulismu!
   a. Sebutkan latar waktu cuplikan drama tersebut!
   b. Siapa Bu Suci itu?
   c. Di mana rumah Bu Suci?
   d. Apa yang dilakukan bu Suci saat berada di kelas?
   e. Tunjukkan paragraf yang menggambarkan tahap awal, tengah, dan akhir.
3. Ceritakan kembali isi drama "Bu Suci" tersebut dengan bahasamu sendiri!

Tugas Kelompok

Bergabunglah dengan kelompokmu dengan anggota 4-5 orang, lalu perhatikan drama melalui VCD yang akan diputarkan oleh gurumu atau lihatlah drama atau film anak di televisi. Tuliskan unsur tokoh, sifat tokoh, alur, dan pesan moral drama atau film tersebut, kemudian ceritakan kembali isinya. Ceritakan dengan bahasamu sendiri!

B. Membacakan Puisi Karya Sendiri

Pada bagian ini, kamu akan membacakan puisi karyamu sendiri. Setelah mengikuti pelajaran ini, diharapkan kamu dapat membuat puisi berdasarkan gambar. Kamu juga diharapkan dapat membacakan puisimu dengan ekspresi yang tepat.

1. Menulis puisi berdasar gambar

Pernahkah kamu menulis puisi? Menulis puisi itu mudah, bukan? Nah, kamu ingat kembali dan kamu praktikkan lagi asyiknya menulis puisi. Dari mana memulai penulisan puisi? Tentu saja dari bahan. Banyak kejadian yang bisa kamu tulis menjadi puisi. Banyak hal yang dapat kamu gubah menjadi puisi.

Contoh:

Di kebun bunga kamu melihat kupu-kupu berterbangan.
Kamu sangat tertarik dengan kupu-kupu tersebut.
Kemudian, kamu menulis puisi sebagai berikut.

Kupu-Kupu

Betapa bahagianya dirimu
Betapa indahnya warna bulumu
Membuat aku tertarik padamu

Kupu-kupu yang cantik
Ku ingin seperti dirimu
Bisa terbang tinggi
Nikmati indahnya bumi pertiwi

Gambar 9.1 Kupu-kupu terbang

Pada waktu pengemis minta sedekah di rumahmu, kamu pun dapat menulis puisi.

Misalnya:

Pengemis Tua

Gambar 9.2 Memberi adalah sikap terpuji

Jalanmu terseok…
Kau susuri setiap lorong jalan
Tuk mencari belas kasih
Seratus, dua ratus, yang diberi
Kau kumpulin demi sesuap nasi

2. Membaca puisi ciptaan sendiri

Bacalah puisi ciptaanmu tersebut di depan kelas. Kamu sudah mengerti cara membaca puisi, bukan? Bagaimana cara membaca puisi telah dibahas pada bab sebelumnya. Sebelum kamu membaca, gurumu akan menayangkan pembacaan puisi melalui VCD. Perhatikan!

Teman dan gurumu akan menilai dengan format penilaian seperti berikut ini.

No.	Aspek yang Dinilai	Skore 40–100
1.	Membaca dengan lafal dan intonasi yang jelas dan tepat	. . . .
2.	Membaca dengan ekspresi yang sesuai dengan isi puisi	. . . .
3.	Membaca dengan bantuan gerak kinetik yang tepat	. . . .
4.	Komunikatif dengan pendengar	. . . .

Latihan

1. Tentu, kamu dapat menulis puisi yang lebih bagus dari contoh tersebut. Berikut ini disajikan gambar, buatlah puisi berdasar gambar tersebut. Kamu boleh memilih bagian gambar yang menurutmu sangat cocok untuk diungkapkan dengan puisi, misalnya: pemandangannya, orang-orangnya, peristiwanya, atau yang lain.

Gambar 9.3 Banjir

Gambar 9.4 Menuai padi

2. Berdiskusilah dengan temanmu satu bangku tentang hasil puisimu. Caranya, cermati puisi buatanmu tersebut dari pilihan katanya, rimanya, sajaknya, keindahan bahasanya dan sebagainya. Jika ada hal yang menurutmu kurang tepat, perbaikilah. Mintalah pendapat teman sebangkumu. Begitu pula sebaliknya, bantulah temanmu untuk memperbaiki puisinya. Tulislah perbaikan itu pada buku tugasmu!

Tugas Mandiri

Amatilah lingkungan sekitar rumahmu. Buatlah puisi sesuai pengamatanmu. Bacakan di depan kelas puisimu itu!

C. Membaca Teks Drama

Pada pertemuan ini, kamu akan membaca teks drama anak. Selanjutnya, diharapkan kamu dapat mengidentifikasi unsur instrinsik dalam drama. Kamu juga harus menjawab pertanyaan tentang isi drama. Akhirnya, kamu dan temanmu dapat memperagakan drama .

1. Mengidentifikasi unsur instrinsik

Bacalah dalam hati teks drama di bawah ini. Fokuskan perhatianmu pada alur cerita, tokoh, dan sifatnya, serta amanatnya.

Gara-gara Pisau

Abujahil meminjam kuali milik Abulara, tetapi sudah hampir satu bulan belum dikembalikan. Pada suatu hari Abulara datang ke rumah Abujahil untuk meminta kualinya kembali.

Abulara : (*mengetuk pintu*) Permisi…!
Abujahil : Siapa itu?
Abulara : Ini aku Abulara.
Abujahil : Masuklah! Ada apa Abulara pagi-pagi begini datang ke rumahku?
Abulara : Maaf, saya akan mengambil kuali yang telah kamu pinjam. Saya akan menggunakannya.
Abujahil : Ya, ambilah di belakang!
Abulara : (*mengambil kuali di dapur Abujahil*) Ini saya ambil kualinya. Permisi ya Abu!
Abujahil : Ya, silakan.
Abulara : (*bergumam*) Dasar tak tahu rasa terima kasih.

Sesampai di rumah Abulara terkejut karena di dalam kuali itu ada pisaunya.

Abulara : Ini tentu pisau milik Abujahil. Ya, besok pagi akan kukembalikan. (*berkata-kata sendiri*)

Keesokan harinya Abulara datang ke rumah Abujahil untuk mengembalikan pisau yang ada di kuali.

Abulara : Permisi, ini aku Abulara.

Abujahil : Ya, masuklah, ada apa Lara?

Abulara : Maaf, aku mengembalikan pisaumu. Kemarin pisau ini tertinggal di kualiku.

Abujahil : (*marah*) Nah, ini penyebabnya. Gara-gara pisauku ada di kualimu aku jadi rugi besar. Aku tidak bisa membunuh musang itu. Musang itu telah memakan 2 ekor ayamku. Sekarang kamu harus bertanggung jawab. Karena kamu, dua ekor ayamku mati. Kamu harus memberikan ganti rugi"

Abulara : (*kebingungan, heran, dan takut karena dibentak Abujahil. Abulara menuruti permintaan Abu jahil. Dia membayar ganti rugi seperti yang diminta Abujahil.*

Kemudian, Abulara mengadukan peristiwa itu kepada Abu Nawas. Mendengar cerita itu Abu Nawas mengatur siasat.

Abu Nawas : Begitu perlakuan Abujahil kepadamu? Kau harus balas perlakuannya. Dia harus diberi pelajaran agar tak sewenang-wenang kepada orang lemah sepertimu.

Kemudian Abu Nawas membisikkan sesuatu ke telinga Abulara, Abulara hanya mengangguk-angguk saja.

Beberapa hari kemudian, penduduk Bagdad dikejutkan dengan berita besar. Abulara tiba-tiba gila. Kemudian Abu Nawas membawanya ke istana, menghadap baginda Harun Al Rasyid.

Baginda terhenyak

Baginda : Mengapa Abulara tiba-tiba gila? Barangkali kau tahu penyebabnya?

Abu Nawas : Ampun, Baginda. Ini gara-gara ulah Abujahil. Lebih baik Baginda panggil Abujahil agar saya dapat membuktikan bahwa dia penyebabnya.

Baginda lalu mengutus pengawal kerajaan untuk memanggil Abujahil.

Tak lama kemudian Abujahil tiba di istana.

Abujahil : Ampun, Baginda. Ada apa saya dipanggil?

Baginda : Abujahil, apa benar kau yang telah menyebabkan Abulara jadi gila?

Abujahil : Apa dasarnya, hamba dituduh seperti itu? (heran)

Abu Nawas : Ya, …gara-gara kualinya kau pinjam berhari-hari dia tidak bisa memasak nasi. Dia hanya makan daun-daunan seadanya. Dia stres, dia jadi gila.

Abujahil : (*tertawa terbahak-bahak*) Apa hubungannya kuali dengan sakit gila? Kalau tidak ada kuali, Abulara, kan bisa menanak nasi dengan gantang atau yang lain. Lagipula mana ada orang tidak makan nasi jadi gila. Apa tidak ada cerita yang lebih lucu lagi!

Abu Nawas : Ada. (*potong Abu Nawas segera*) Hanya gara-gara pisau ketinggalan di kuali tetangga, ada orang yang tidak bisa membunuh musang. Akibatnya tetangga tersebut disuruh untuk membayar ganti rugi karena dua ekor ayamnya dimakan musang. Apa tidak ada alat lain untuk membunuh musang?

Mendengar cerita Abu Nawas, baginda Harun Al Rasyid menjadi penasaran.

Baginda : Siapa yang telah berbuat seperti itu, Abu Nawas?"

Abu Nawas : Tanyakan saja kepada Abujahil, Baginda. (*dengan sopan*)

Baginda : (*berpaling kepada Abujahil*) Apa jahil berbuat seperti itu?

Abujahil : (*menunduk diam, ketakutan*)

Abulara kemudian tampil menjelaskan semuanya kepada Baginda Harun Al Rasyid. Mendengar penjelasan Abulara, baginda tersenyum.

Baginda : Jadi, ternyata kau tidak gila, Lara? Mana ada orang gila bercerita runtut seperti itu. Pasti Abu Nawas yang mengajarimu.

Abulara : Benar, Baginda, tanpa akal Abu Nawas, Baginda pasti tidak tahu kalau ada hambanya yang sewenang-wenang seperti Abujahil.

Baginda : Oh…kalau Abujahil itu urusanku. Sekarang, kalian pulanglah. Biar Abujahil merasakan hukumannya.

Abulara dan Abu Nawas : Terima kasih Baginda. Kami mohon diri. (*berbicara hampir bersamaan dan menyampaikan hormat*) Rasain kau Abujahil! orang seperti kamu pantas menerima hakuman. (*sambil berlalu*).

Diolah dari cerita anak *Abunawas*
Mentari *edisi 356*

2. Membaca teks drama

Bentuklah kelompok dengan anggota 5 orang. Bacalah teks drama tersebut dengan penghayatan yang sesuai dengan watak tokoh yang kamu perankan. Tentukan siapa yang menjadi narator (pembaca cerita), Abulara, Abujahil, Abu Nawas dan Baginda.

Nada suara, intonasi, lafal, dan ekspresi dalam membaca teks drama sangat menentukan sukses tidaknya pembacaan drama.

Lakukan pembacaan itu secara bergantian dengan kelompok lain. Kelompok yang dapat membacakan dengan baik akan memperoleh penghargaan dari gurumu. Nilai yang amat bagus, itu sudah tentu diperoleh.

Latihan

Setelah membaca teks drama tersebut, temukan unsur intrinsik di dalamnya. Caranya kerjakan soal-soal berikut!

1. Mengapa Abulara datang ke rumah Abujahil untuk meminta kuali?
2. Apa tujuan Abulara datang ke rumah Abujahil untuk yang kedua kalinya?
3. Bagaimana sambutan Abujahil atas kedatangan Abulara yang kedua?
4. Bersediakah Abulara membayar ganti rugi? mengapa?
5. bagaimana siasat Abu Nawas untuk membalas perbuatan Abujahil?
6. Bagaimana sifat Abulara, Abujahil, Abu Nawas, dan Baginda? Jelaskan satu persatu!
7. Menurutmu, dari empat pelaku tersebut siapa yang pantas diteladani? Mengapa?
8. Apa pesan moral dari drama tersebut?

Tugas Mandiri

Cari dan bacalah teks drama di perpustakaan sekolahmu. Temukan unsur intrinsik (tema, alur, tokoh, watak tokoh, latar, dan pesan drama) teks drama itu.

D. Menulis Pengumuman

Pada pelajaran ini, kamu akan belajar menulis pengumuman. Setelah mengikuti pelajaran ini, kamu diharapkan dapat memahami pengumuman. Kamu juga akan tahu bagaimana cara menulis pengumuman. Selanjutnya, kamu harus dapat menulis surat resmi berupa pengumuman. Kamu juga akan dapat memperbaiki hasil karya orang lain.

1. Tata cara menyusun pengumuman

Kamu tentu sudah pernah membaca pengumuman, bukan? Misalnya, membaca pengumuman di sekolah tentang pelaksanaan upacara bendera HUT

RI, pelaksanaan kebersihan masal di sekolah, pengumuman lomba dan sebagainya. Di rumah, kamu membaca pengumuman yang ditujukan kepada ayahmu tentang pelaksanaan kerja bakti dan sebagainya.

Naskah pengumuman adalah surat yang berisi pemberitahuan tentang suatu hal penting atau kegiatan penting yang perlu diketahui oleh seluruh warga (anggota suatu kelompok atau organisasi/lembaga)

Pengumuman berbeda dengan pemberitahuan biasa karena pengumuman bersifat resmi. Seperti penulisan surat-surat resmi lainnya, naskah pengumuman harus dibuat dengan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami.

Bagaimana cara menyusun pengumuman? Menyusun pengumuman juga harus mengikuti langkah-langkah tertentu seperti menulis surat izin atau mengarang.

Jika kamu ingin menyusun pengumuman, kerjakan langkah berikut.

1. Menyusun ide-ide pokok pengumuman

Ide pokok pengumuman itu meliputi:

a. macam atau jenis pengumuman (hal atau kegiatan penting apa yang akan diumumkan);
b. sasaran atau penerima pengumuman;
c. latar belakang (dalam rangka apa pengumuman itu dibuat);
d. pelaksanaan kegiatan (kapan dan di mana tempat kegiatan itu);
e. penutup (berisi harapan atau keinginan pembuat pengumuman);
f. tempat dan tanggal pembuatan pengumuman;
g. tanda tangan dan nama terang dengan jabatan orang yang membuat pengumuman.

2. Menyusun ide pokok pengumuman menjadi kerangka pengumuman, misalnya:

a. jenis pengumuman: pengumuman libur hari besar agama;
b. sasaran: seluruh siswa SD Bina Prestasi;
c. latar belakang: melaksanakan perintah dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukamakmur dan berdasarkan kalender pendidikan;
d. pelaksanaan: Kamis, 7 Februari 2008;
e. penutup: para siswa diharapkan belajar sendiri di rumah;
f. Tempat dan tanggal pembuatan pengumuman: Sukamakmur, 4 Februari 2008;
g. Pembuat pengumuman.

3. Menyusun kerangka pengumuman menjadi naskah pengumuman dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku.

Naskah pengumuman yang dapat kamu susun sebagai berikut.

SD Bina Prestasi
Jalan Merpati No.3 Kabupaten Sukamakmur
Telepon (0271) 6594757

PENGUMUMAN

Diumumkan kepada seluruh siswa kelas I sampai dengan kelas VI SD Bina Prestasi bahwa sesuai dengan instruksi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukamakmur dan berdasarkan kalender pendidikan tahun pelajaran 2007/2008 para siswa libur atau tidak masuk sekolah pada hari Imlek, yaitu:

Hari/tanggal: 7 Februari 2008

Oleh karena itu para siswa agar belajar sendiri di rumah.

Atas perhatian para siswa, diucapkan terima kasih.

Sukamakmur, 4 Februari 2008
Kepala SD Bina Prestasi

Santiatmaja

2. Memperbaiki kesalahan penulisan ejaan pada pengumuman

Pengumuman adalah bersifat resmi, oleh karena itu pengumuman harus disusun dengan menggunakan bahasa Indonesia baku dan harus ditulis dengan ejaan yang benar.

Ada beberapa kesalahan yang sering ditemukan pada naskah pengumuman, misalnya:

1. kesalahan pada penulisan kata;
2. penulisan pada huruf kapital;
3. penulisan tanda baca titik dan koma;

Tukarkan naskah pengumuman buatanmu dengan teman satu bangku. Cermatilah naskah tersebut kemudian catatlah kesalahan yang kamu dapatkan. Betulkan kesalahan tersebut dengan menggunakan dasar pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Gunakan format sebagai berikut.

Perbaikan naskah pengumuman.

Penyusun naskah : . . . .
Korektor : . . . .

No.	Kesalahan yang Ditemukan	Perbaikan
1.	kamis, 7 februari 2008	Kamis, 7 Februari 2008
2.	Di umumkan kepada	Diumumkan kepada
3.	. . . .	. . . .
4.	. . . .	. . . .
5.	. . . .	. . . .

Latihan

Selanjutnya, berlatihlah menyusun pengumuman dengan kerangka pengumuman sebagai berikut:

a. jenis pengumuman: pelaksanaan lomba baca puisi;
b. sasaran: siswa kelas 4, 5, dan 6;
c. latar belakang: untuk menyemarakkan bulan bahasa;
d. waktu dan tempat pelaksanaan: Selasa, 28 Oktober 2008 di gedung aula sekolah pukul 10.00 sampai selesai;
e. penutup: peserta lomba harus sudah mendaftarkan diri pada tanggal 25 Oktober 2008 di kantor guru pada jam kerja;
f. tempat dan waktu pembuatan: Jakarta, 10 Oktober 2008;
g. pembuat pengumuman: kepala sekolah.

Tulislah pengumuman itu dengan pilihan kata yang tepat. Kerjakan pada buku tulismu!

Tugas Mandiri

Carilah contoh pengumuman di surat kabar atau majalah anak. Tuliskan kembali isi pengumuman itu dengan bahasamu sendiri. Kemudian, bacakan di depan kelas!

Mengenal kata kerja berimbuhan

1. Bentuk kata kerja

Apakah yang dimaksud kata kerja? Kata kerja adalah kata yang menyatakan perbuatan, tindakan, proses, gerak, keadaan, atau terjadinya sesuatu.

Bagaimana bentuk kata kerja itu?

Berdasarkan bentuknya, kata kerja ada dua macam, yaitu kata kerja berbentuk dasar dan kata kerja berimbuhan.

Misalnya:

a. Kata kerja berbentuk dasar: naik, ambil, kejar, lempar, lari dan sebagainya.
b. Kata kerja berimbuhan: diiris, menjauh, terpukul, diadili dan sebagainya.

Jenis-jenis imbuhan yang membentuk kata kerja adalah imbuhan:

1) *me-* : meluas, membeku
2) di- : digaris, dibatik
3) *ber-* : bersolek, belajar
4) *ter-* : terjepit, tersandung
5) *-kan* : pukulkan, tindihkan
6) *me-kan* : menyerahkan, mengumumkan
7) *di-kan* : disediakan, disarankan
8) *me-i* : menemani, menjalani
9) *di-i* : dihadiahi, disinari
10) *ke-an* : kehausan, kehujanan
11) *ber-kan* : beralaskan, bersandarkan
12) *ber-an* : bertebaran, berehamburan
13) *ter-kan* : tergadaikan, terkabulkan
14) *memper-kan* : memperdengarkan, memperlombakan
15) *diper-kan* : dipertentangkan, diperdebatkan
16) *memper-i* : memperbaiki
17) *diper-i* : diperbaiki
18) *-i* : gulai, tambahi

2. Mencatat kata kerja berimbuhan pada teks

Bacalah teks berikut ini, kemudian catatlah kata kerja berimbuhan yang ada di dalmnya.

Buku adalah Gudang Ilmu

Sebuah ungkapan yang sederhana. Namun, jika direnungkan maknanya terasa mendalam. Melalui membaca, seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Karena itu, seseorang perlu mengetahui tata cara membaca yang benar. Bagaimana agar membaca betul-betul dapat menambah pengetahuan

dan menyenangkan bagi kita? Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut.

a. Tumbuhkan rasa tertarik dengan buku.
b. Membacalah dengan penerangan yang cukup dan dengan posisi duduk yang benar. Atur jarak buku dengan mata sekitar 16 inch atau 30 cm.
c. Membaca dengan kesungguhan dan penuh konsentrasi.
d. Membaca dalam hati saja. Hindari hal berikut ini: membaca dengan bibir komat kamit, kepala bergerak ke kanan ke kiri, tangan menunjuk huruf/ kata yang dibaca.
e. Biasakan setelah membaca lalu membuat ringkasan.

Tuliskan kata berimbuhan yang telah kamu temukan dalam format berikut. Kerjakan di buku tulismu!

No.	Kata Kerja Berimbuhan	Imbuhan Berbentuk Kata Kerja
1.	direnungkan	di-kan
2.	. . . .	. . . .
3.	. . . .	. . . .
4.	. . . .	. . . .
5.	. . . .	. . . .

Rangkuman

Sekarang aku tahu

- ❖ Untuk menceritakan kembali isi drama harus memahami unsur intrinsik drama tersebut. Termasuk unsur intrinsik dalam drama adalah tema, alur, tokoh, watak tokoh, latar, dan pesan yang ada di dalamnya.
- ❖ Menulis puisi dapat bersumber dari keadaan atau peristiwa yang kita lihat. Dalam membacakan puisi karya sendiri harus dengan intonasi dan ekspresi yang tepat.
- ❖ Tahap menulis pengumuman sebagai surat resmi adalah (1) menemukan ide yang akan diumumkan; (2)kedua membuat kerangka pengumuman; dan (3) menyusun pengumuman secara lengkap.
- ❖ Berdasarkan bentuknya, kata kerja dibagi menjadi dua, yaitu kata kerja kata dasar dan kata kerja kata berimbuhan.

Berilah tanda √ sesuai yang kamu rasakan.

No.	Kemampuan	Kurang	Cukup	Baik
1.	Menceritakan kembali isi drama			
2.	Membacakan puisi dengan intonasi dan ekspresi yang tepat			
3.	Menemukan unsur intrinsik naskah drama			
4.	Menyusun teks pengumuman sebagai surat resmi dengan bahasa efektif			
5.	Menemukan kata berimbuhan dalam teks			

Suri tauladan dari pelajaran ini adalah sebagai berikut.

1. Kita harus dapat belajar dari keadaan di sekitar kita.
2. Untuk menghasilkan suatu karya harus melalui tahap-tahap tertentu.

Mari Menguji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d di buku tulismu!

Penggalan puisi untuk nomor 1 sampai 3

Anakku

Anakku
Usia ibumu sudah senja
Ibu berharap
Kau tumbuh dan mekar bagai kusuma
Harum mewangi menghiasi pertiwi

Ibu bangga padamu
Jadilah pahlawan bagi bangsa dan negara

1. Puisi tersebut berisi tentang ....
   a. harapan ibu kepada anaknya agar anaknya menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa
   b. harapan ibu kepada anaknya agar anaknya menjadi pejabat yang kaya
   c. harapan ibu kepada anaknya agar anaknya tumbuh dan mekar pada usia senja
   d. harapan ibu kepada anaknya agar anaknya menanam bunga yang harum dan mewangi
2. Keindahan puisi tersebut terdapat pada ....
   a. bentuk dan jumlah baris tiap bait
   b. pilihan kata dan bentuk
   c. majas dan rima
   d. bentuk tulisan dan diksi
3. *Kau tumbuh dan mekar bagai kusuma*
   Penggalan puisi untuk baris tersebut sebagai berikut
   a. Kau tumbuh / dan / mekar bagai / kusuma //
   b. Kau / tumbuh dan mekar / bagai kusuma //
   c. Kau tumbuh dan / mekar bagai kusuma //
   d. Kau tumbuh / dan mekar bagai / kusuma //

4. *Abujahil*: Apa hubungannya kuali dengan sakit gila? Kalau tidak ada kuali, Abulara kan bisa menanak nasi dengan gantang atau yang lain. Lagipula mana ada orang tidak makan nasi jadi gila. Apa tidak ada cerita yang lebih lucu lagi!

   Jika kamu berperan menjadi Abujahil, kalimat tesebut diucapkan dengan ....
   a. nada seperti orang takut
   b. nada seperti orang bimbang
   c. nada seperti orang gila
   d. nada seperti orang mengejek/mencemooh

5. *Baginda: Siapa yang berbuat seperti itu, Abu Nawas?*

   Kalimat baginda tersebut tmenggambarkan baginda sedang ....
   a. bertanya
   b. sedih
   c. marah
   d. gelisah

6. *Dalam waktu dekat, perkara pencurian benda peninggalan sejarah itu akan disidangkan. Kepala kejaksaan negeri Solo melimpahkan berkas perkara tersebut ke pengadilan negeri Solo pada hari Selasa, 5 Februari 2008.*

   Ide pokok berita tersebut adalah ....
   a. dalam waktu dekat kejari Solo melimpahkan berkas
   b. perkara pencurian benda bersejarah di Solo akan segera disidangkan
   c. jaksa kejaksaan negeri Solo melimpahkan berkas perkara pada hari Selasa
   d. perkara pencurian benda peninggalan sejarah itu akan disidangkan pada hari Selasa, 5 Februari 2008

7. Pertanyaan yang jawabannya ada pada berita no. 6 adalah ....
   a. Kapan perkara pencurian itu akan disidangkan?
   b. Mengapa perkara pencurian itu akan segera disidangkan?
   c. Kapan kejaksaan negeri Solo melimpahkan berkas perkara ke pengadilan negeri Solo?
   d. Siapa yang terlibat pencurian benda bersejarah itu?

8. Agar dapat membaca puisi dengan baik, cara yang harus ditempuh adalah sebagai berikut, ***kecuali*** ....
   a. memahami maksud setiap kata dalam puisi
   b. menentukan jeda/pemberhentian dalam membaca
   c. mengetahui pengarang puisinya
   d. memahami jenis atau karakter puisi

9. Penulisan waktu pelaksanaan kegiatan pada suatu pengumuman yang sesuai dengan ejaan adalah ....
   a. hari/tanggal : Kamis, 14 februari 2008
   b. hari/tanggal : kamis, 14-februari 2008
   c. hari/tanggal : Kamis, 14 - februari 2008
   d. hari/tanggal : Kamis, 14 Februari 2008
10. *...sekitar tempat dudukmu! Jika ada sampah, segera ambil dan masukkan ke tempat sampah. Jangan ... lagi tentang orang yang mengotori.*

    Kata berimbuhan *per-kan* yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ....
   a. pertunjukkan, permasalahan
   b. perhatikan, pertunjukan
   c. perhatikan, persoalkan
   d. persoalkan, permasalahkan

B. Lengkapilah bagian yang rumpang pada pertanyaan di bawah ini dengan kata kerja berimbuhan yang tepat.

1. Setelah kembali ke kampung halamannya, Pak Komar ... pengalamannya selama di perantauan.
2. Mereka antusias sekali ... penjelasan dari pemandu wisata.
3. Agar lebih manis ... lagi kopi ini.
4. Alfredo sedang ... sepedanya yang rusak.
5. Sebagai pelajar kita harus rajin ....

C. Buatlah pengumuman sesuai dengan ilustrasi berikut ini!

Di kelurahan Gayam Sari terdapat seorang anak yang menderita sakit demam berdarah. Untuk menghindari berjangkitnya demam berdarah yang lebih luas, seluruh warga RT 01/RW XI dimohon untuk melaksanakan kerja bakti pada hari minggu, 20 Februari 2008 pada pukul 08.00-10.00 bertempat di sepanjang jalan dan selokan di wilayah Blok C RT 01/RW XI. Seluruh warga diharap membawa alat kebersihan, sedangkan para ibu diharap menyediakan makanan dan minuman seikhlasnya.

Pengumuman dibuat oleh ketua RT 01/RW XI pada tanggal 18 Februari 2008.

Tulislah dengan ejaan bahasa Indonesia yang tepat.

Latihan Ulangan Semester II

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dan tuliskan di buku kerjamu!

1. *Sebagian proyek pembangunan sarana pendidikan yang didanai APBD 2007, terutama gedung sekolah hingga kini belum selesai. Padahal batas akhir seluruh proyek tinggal beberapa hari lagi. Karena pada tanggal 15 Desember, semua pelaksana proyek sudah harus melaporkan pekerjaannya.*

   Sumber: *Wawasan*, 10 Des. 2007

   Gagasan pokok paragraf tersebut aadalah ....
   a. Sebagian proyek sarana pendidikan belum selesai.
   b. Batas akhir seluruh proyek tinggal beberapa hari lagi.
   c. Pada tanggal 15 Desember, semua proyek sudah harus selesai.
   d. Semua proyek harus melaporkan pekerjaannya.

2. *Ratusan armada taksi beserta para sopirnya, Senin (10/12) pagi tadi, kembali menggelar demo di jalan Pemuda depan Balaikota Semarang. Mereka mempertanyakan kebijakan pemkot Semarang yang memberikan izin taksi baru beroperasi di Semarang. Akibat aksi demo tersebut, kondisi lalu lintas di jalan Pemuda Semarang lumpuh total. Hampir seluruh badan jalan dipenuhi armada taksi sehingga kemacetan total tak bisa dihindari.*

   Sumber: *Wawasan*, 10 Des. 2007

   Simpulan berita tersebut adalah ....
   a. para pendemo membuat lalum lintas di jalan Pemuda macet total.
   b. Pemkot Semarang memberi izin taksi baru beroperasi.
   c. Ratusan armada taksi demo di jalan Pemuda sampai macet.
   d. Para sopir taksi menggelar demo kerena pemkot memberi izin taksi baru.

3. *Gelaran konser tunggal Gigi yang bakal digelar, Jumat (11/1) mulai pukul 19.30 wib di stadion Mandala Krida Yogyakarta dipastikan menjadi konser paling spektakuler sepanjang 14 tahun Gigi berkiprah di kancah musik tanah air.*

   Sumber: *Solopos*, 8 Januari 2008

   Makna istilah *spektakuler* pada paragraf tersebut adalah ....
   a. menarik perhatian
   b. banyak menelan dana
   c. banyak penontonnya
   d. mengkhawatirkan

4. *Anak-anakku yang saya cintai, sebentar lagi kalian tinggalkan sekolah ini untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Sebagai kepala sekolah, saya ucapkan selamat jalan dan selamat belajar capai cita-citamu. Jadilah pemuda yang cerdas, sehat, dan kuat. Amalkanlah ajaran agamamu masing-masing dan berbaktilah kepada kedua orang tuamu.*

   Isi penting dari kutipan pidato tersebut adalah ....
   a. Para siswa agar belajar terus hingga tercapai cita-citanya dan menjadi pemuda yang bertakwa, berbakti kepada orang tua, cerdas, sehat, dan kuat.
   b. Para siswa agar segera meninggalkan sekolah yang lama dan mencari sekolah yang lebih baik.
   c. Para siswa yang sudah lulus dari SD harus mengucapkan selamat jalan dan selamat belajar.
   d. Para siswa yang sudah lulus dari SD tidak perlu belajar dan melanjutkan sekolah asalkan cerdas, sehat dan kuat serta berbakti kepada orang tua.

5. Kutipan pidato tersebut disampaikan pada acara ....
   a. perhelatan mantu
   b. ulang tahun
   c. perpisahan
   d. peresmian

6. *Pertama-tama marilah kita mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kesehatan dan kebahagiaan kepada kita semua. Yang kedua saya sampaikan ucapan terima kasih atas kehadiran Bp/Ibu dan Saudara-saudara pada malam peringatan HUT RI ke-63.*

   Kutipan pidato tersebut merupakan bagian ....
   a. salam pembuka
   b. pendahuluan
   c. isi
   d. penutup

7. Penulisan nomor dan kode surat yang tepat terdapat pada contoh ....
   a. No, 012/SD V/II.08
   b. No: 012/SD V/II.08
   c. No: 012-SD.V-II.08
   d. No: 012/SD V/II.08

8. Berikut ini adalah kalimat yang mengandung kata yang bermakna tersirat, ***kecuali*** ....
   a. Senyum anak itu manis sekali.
   b. Para politisi saling berebut kursi di DPR.
   c. Orang itu harus mencari rupiah hingga melupakan anaknya.
   d. Masukkan surat ini ke dalam amplop.

9. Azis adalah anak yang baik. Dia tidak sombong, suka membantu temannya yang mengalami kesulitan dan tidak suka marah. Pantaslah jika teman-temannya suka dan hormat kepadanya.

   Azis adalah anak yang ....
   a. tinggi hati
   b. besar hati
   c. rendah hati
   d. keras hati

10. Kalimat yang menggunakan majas metafora adalah ....
    a. Harga bahan pokok mulai mencekik leher.
    b. Kita harus melanjutkan perjuangan para kusuma bangsa.
    c. Angin perlahan membelai rambutku.
    d. Badannya kuat bagai Gatutkaca.

11. Kalimat ini bermajas personifikasi, ***kecuali*** ....
    a. Banjir di Semarang kemarin banyak makan korban.
    b. Mobil itu mulai batuk-batuk sehingga harus diperbaiki.
    c. Nyiur itu melambai-lambai di tepi jalan.
    d. Toko-toko itu habis oleh sijago merah.

12. *Penggunaan pestisida dan pupuk kimia untuk tanaman dalam jangka waktu yang lama tidak lagi menyuburkan tanaman dan memberantas hama. Pestisida justru dapat mencemari lingkungan dan menjadikan tanah lebih keras sehinnga perlu pengolahan dengan biaya yang tinggi.*

    Pokok persoalan untuk paragraf di atas adalah ....
    a. Penggunaan pestisida dan pupuk kimia untuk tanaman.
    b. Penggunaan pestisida tidak lagi menyuburkan tanah
    c. Penggunaan pestisida membuat tanah menjadi keras
    d. Penggunaan pestisida untuk menyuburkan tanah

13. Hal yang perlu diperhatikan saat membacakan puisi adalah sebagai berikut, ***kecuali*** ....
    a. suara jelas dan komunikatif
    b. ekspresi sesuai dengan isi puisi
    c. lafal dan intonasi yang tepat
    d. berdandan yang mencolok

14. Agar informasi dapat diterima dengan baik oleh pendengar atau pembaca, digunakan ....
    a. Bahasa asing agar menarik dan kelihatan pandai
    b. Bahasa yang komunikatif dan efektif.
    c. Bahasa yang panjang dan berbelit-belit
    d. Bahasa yang menggunakan kiasan dan lambang-lambang

15. [Diagram: letter structure with parts labeled 1, 2, 3, 4, 5]
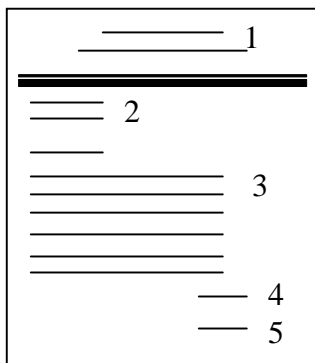
Kepala surat ditunjukkan pada struktur surat nomor ....

a. 1 c. 3
b. 2 d. 4

16. Kalimat penutup surat yang paling tepat adalah ....
    a. Atas perhatian Bapak, diucapkan banyak terima kasih.
    b. Atas perhatian bapak, saya ucapkan terima kasih.
    c. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan beribu-ribu terima kasih.
    d. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Perhatikan penggalan drama berikut ini!
Untuk pertanyaan no.17–20

Karim : (*sambil mengaduk es teh di depannya*) Buku Dina sudah ketemu, An?
Aan : (*mengambil pisang goreng di dekatnya)* Belum, tadi waktu kita ke sini dia masih menangis.
Karim : Dia menangis?(*tertawa*)
Aan : Lhoh, mengapa kamu malah tertawa?
Karim : Aku yang menyembunyikan. Aku senang bila dia bingung, sedih, terus nangis.
Aan : Oo…jadi, kamu yang menggodanya? Ah, dasar … kapan kamu menghilangkan kebiasaanmu itu?
Karim : Tuh … sudah bel masuk. Kamu yang bayar, ya! Aku es teh dan makan roti pisang dua. Ayo cepat kita masuk kelas.
Aan : Ya … tapi buku Dina segera kamu kembalikan, ya!
Karim : Ya, Pak ketua kelas yang pemurah. Kamu baik hati, deh!

17. Latar drama tersebut adalah ....
    a. di dalam kelas
    b. di halaman sekolah
    c. di lapangan olah raga
    d. di kantin sekolah

18. Peritiwa dalam drama tersebut berlangsung ....
    a. pada waktu pelajaran
    b. pada waktu istirahat
    c. pada waktu pulang sekolah
    d. pada waktu berolahraga
19. Sifat tokoh Karim dalam penggalan drama tersebut adalah ....
    a. suka menolong temannya
    b. suka menghina temannya
    c. suka menraktir temannya
    d. suka mengganggu temannya
20. Sifat tokoh Aan dalam penggalan drama tersebut adalah ....
    a. sombong, congkak
    b. suka marah, tinggi hati
    c. pemurah, baik hati
    d. pemarah, penolong
21. **Hai generasi muda**

    Jangan suka patah semangat
    Mari belajar
    Mari berkarya
    Agar tercapai cita-cita

    Penggalan puisi tersebut lebih tepat dibaca dengan nada ....
    a. rendah dan tenang
    b. sedang dan mendayu-dayu
    c. lirih dan merintih
    d. tinggi dan bersemangat
22. Kata berikut yang bukan kata kerja adalah ....
    a. menggambar
    b. berdoa
    c. diambili
    d. pembeli
23. *Setelah kebersamaan dan kenangan kita lewati di sekolah ini, saya berpesan kepada adik-adik untuk selalu meningkatkan prestasi dan akhlak kalian. Mudah-mudahan sekolah ini semakin bertambah maju dan sukses.*

    Isi kutipan pidato tersebut adalah ....
    a. Pesan kepala sekolah kepada semua yang hadir pada acara perpisahan siswa kelas VI.
    b. Pesan guru kepada siswa kelas VI yang akan meninggalkan sekolah.
    c. Pesan perwakilan kelas VI kepada adik kelasnya.
    d. Pesan perwakilan kelas I sampai V kepad siswa kelas VI.

24. Kutipan pidato soal nomor 23 terdapat kata berimbuhan berjumlah ....
    a. 1
    b. 2
    c. 3
    d. 4

25. Kerangka pidato berikut yang tepat adalah ....

a.

I. Pendahuluan
   salam pembuka
   sapaan
   harapan-harapan
II. Isi
III. Penutup
   a. kesimpulan
   b. ucapan puji syukur
   c. salam penutup

c.

I. Pendahuluan
   salam pembuka
   harapan-harapan
   sapaan
II. Isi
III. Penutup
   d. kesimpulan
   e. ucapan puji syukur
   f. salam penutup

b.

I. Pendahuluan
   a. salam pembuka
   b. ucapan puji syukur
   c. sapaan
II. Isi
III. Penutup
   a. kesimpulan
   b. harapan-harapan
   c. salam penutup

d.

I. Pendahuluan
   salam pembuka
   harapan-harapan
   sapaan
II. Isi
III. Penutup
   a. kesimpulan
   b. ucapan puji syukur
   c. salam penutup

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar

1. Orang yang profesinya mencari berita disebut . . . .
2. Sang raja siang sudah kelihatan di ufuk timur.
   Kalimat tersebut bermajas . . . .
3. Orang yang panjang tangan tidak akan disenangi temannya.
   Ungkapan pada kalimat tersebut berarti . . . .
4. Seseorang yang berpidato dengan cara menyusun naskah pidato, kemudian dibaca saat berpidato menggunakan metode . . . .
5. Tanda baca yang digunakan untuk menulis nomor dan kode surat resmi adalah . . . dan . . . .
6. Jika menulis surat resmi harus menggunakan bahasa . . . yaitu bahasa yang sudah standar.

7. Bagian drama yang menggambarkan suasana awal mula cerita merupakan tahap . . . .
8. *Berdiri aku di tepi pantai*
   Memandang lepas ke tengah laut
   Ombak pulang memecah berderai
   Keribuan pasir rindu berpaut
   . . . .

   Amal Hamzah

   Latar puisi tersebut adalah di . . .
9. Buku, majalah, tabloid, surat kabar termasuk media . . . .
10. Pokok pikiran yang mendasari suatu cerita disebut . . . .

C. Kerjakan soal berikut dengan tepat di buku tulismu!

1. Susunlah naskah pidato perpisahan. Kamu berpidato mewakili siswa kelas VI yang akan meninggalkan sekolah karena sudah lulus ujian dan akan melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi (SMP/MTs).
2. Susunlah teks pengumuman tentang rencana kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah!
3. Buatlah lima buah kalimat dengan menggunakan kata berimbuhan!
4. Sebutkan hal-hal yang harus dihindari ketika membaca cepat!
5. Buatlah sebuah puisi dengan topik tertentu sesuai dengan imajinasimu!

Glosarium

aktivitas **h.5** : keaktifan; kegiatan; kegiatan kerja yang dilaksanakan di tiap bagian perusaaan.

amanat **h.111** : pesan; perintah

aula **h.41** : ruang besar/pendapa untuk rapat, mengadakan upacara

bait **h.136** : kesatuan dalam puisi yang terdiri atas beberapa baris

cemas **h.26** : tidak tentram hati (karena khawatir, takut); gelisah

darurat **h.25** : keadaan sulit yang tidak disangka-sangka yang memerlukan penanggulan segera

dievakuasi **h.25** : diungsikan/dipindahkan dari segala macam bahaya ke tempat yang lebih aman

diskusi **h.40** : pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah.

formulir **h.46** : lembar isian; surat isian

gaun **h.34** : baju wanita model eropa

gawat **h.35** : genting; berbahaya; kritis; sulit; terancam

gempa **h.25** : guncangan; gerakan (bumi); geo peristiwa alam berupa getaran atau gerakan bergelombang pada kulit bumi yang ditimbulkan oleh tenaga asal dalam

identifikasi **h.149** : tanda kenal diri: penentu identitas seseorang, benda, dan sebagainya.

informasi **h.65** : penerangan; pemberitahuan

intensif **h.58** : secara sungguh-sungguh dan terus-menerus, mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal

intonasi **h.115** : ling lagu kalimat; mus ketepatan penyajian tinggi rendah nada

kompak **h.54** : bersatu padu 9 dalam menanggapi/menghadapi sesuatu perkara

kostum **h.54** : pakaian khusus bagi perorangan, regu olahrga, rombongan, kesatuan, dan seterusnya dalam upacara/ pertunjukkan

kualitas **h.8** : tingkat baik buruknya sesuatu; kadar; derajat/taraf; mutu

lambang **h.26** : sesuatu seperti tnda yng menyatakan sesuatu hal/ mengandung mksud tertentu

langka **h.99** : jarang didapat; jarang terjadi; jarang ditemukan

media massa **h.17** : sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada msyarakat luas

paragraf **h.42** : bagian bab di suatu karangan yang mengandung satu ide pokok dalam penulisan awalnya menjorok kekanan; alenia

penat : merasa letih (sehabis kerja keras)

pengawal : orang yang mengawali sesuatu

populasi **h.2** : seluruh jumlah orang/penduduk di suatu daerah: jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama; jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan tertentu; sekelompok orang, benda, atau hal yan menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

prestasi : hasil yang dicapai

produk : barang/jasa yang dibuat dan ditambawh gunanya/ nilawinya diproses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu; benda yang bersifat kebendaan yang merupakan hasil konstruksi; hasil kerja

profesi : bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterangan, kejujuran, dan sebagainya) tertentu.

profil **h.41** : pandangan dari samping; lukisan orang dari samping; sketsa biografis; penampang; grafik/ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus

pupuk organik : zat hara tanaman yang berasal dari bahan organik

relatif **h.18** : tidak mutlak; nisbi

rubrik **h.25** : kepala karangan di surat kabar; majalah

rubriki **h.25** : "kepala karangan di surat kabar, majalah;" kata petunjuk resmi yang mengatur tata cara laksana liturgi.

seafood **h.2** : makanan yang berasal dari laut

selera : nafsu makan/kemauan untuk berbuat sesuatu; keinginan; kesukaan;

sistematik : susunan; aturan

tabah **h.37** : merasa senang (berdiam/tinggal di suatu tempat)

tandus : tidak dapat ditumbuhi tanaman/tumbuhan karena kekurangan zat hara; gersang; tidak subur

teknik : pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industri/berhubungan

dengan seni

tema : pokok pikiran; dasar cerita

tersirat **h.98** : tersimpul; tersembunyi: terkandung

tersurat **h.98** : telah ditulis, tertulis, telah ditakdirkan

tertirah : pindah ke tempat lain untuk beristirahat dalam rangka memulihkan kesehatan

unggul **h.10** : lebih tinggi dari yng lain; utama/terbaik; menang

unjuk kebolehan : memperagakan kelihaian/kebolehan yang dimiliki

watak **h.34** : sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku; budi pekerti; tabiat

wawancara **h.59** : tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan mengenai suatu hal, untuk dimuat di surat kabar, disiarkan melalui radio atau ditayangkan pada layar televisi; tanya jawab di redaksi perusahaan dengan pelamar pekerjaan; tanya jawab dengan narasumber.

Indeks

Indeks subjek

alur 111
amanat 111
asosiasi 126
disiplin 128
ekspresi 142
kata kerja tak transtif 73
kata kerja transitif 73
kata kerja 152
kireion 70
komunikatif 125
latar 111
majas 121, 130
mimik 125
Monas 122
narator 147
rima 144
ringkasan 122
sifat tokoh 111
simpulan 122
surat izin 112
tokoh 111
unsur intrinsik 142

Indeks orang

Atmowiloto, Arswendo 104
Avril 55
Crutzen, Paul 69
Defara, Aisyah 29
Febri 26
Partappa, Rae Sita 36
Setyawan, Dwianto 51
Sumaryanto 6
Sutrisno, Heri 125
Yuyun 10

Daftar Pustaka

Bobo., Edisi Agustus 2007
Bobo, Edisi Januari 2008
Bobo. Tahun XXXV. 24 Januari 2008
Bona Kreatif. Edisi Khusus Bobo No III/2000
Departemen Pendidikan Nasional.2006. *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.* Jakarta: Depdiknas.
———. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Depdikbud.
———. 2006. *Modul Program Perbaikan dan Pengayaan Pembelajaran Bagi Siswa.* Jakarta: Depdiknas.
———.2006. *Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.* Jakarta: Depdiknas.
————Alwi dkk. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
Dirgo Subariyanto. 1998. Bahasa Surat Dinas. Yogyakarta: Mitra Gama Widya. Dirjendikdas men.
Hasan Alwi 1997. *Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah.* Jakarta: Depdikbud.
Herman J. Waluyo. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi.* Ende-Flores: Nusa Indah.
Khusnul Khotimah. 1999. *Pahlawan Kecil*. SI C Anggota IKAPI
Kompas, 22 Februari 2008
Kumpulan Cerita Anak Bobo
M. Fadjri. 1997. *Monot Menggapai Cita-Cita.* Jakarta: Jambi Teguh Mandiri.
Mentari. Edisi 347
Mentari. Edisi 356
Mombi SD. Volume 34-2008 Edisi Pahlawan
Nugroho Notosusanto. *Tiga Kota.* Jakarta: Balai Pustaka.
Purwanto, M. Ngalim dan Djeniah Ngalim. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rosda Jayaputra.
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2001. *Pedoman Umum EYD*. Jakarta: PT Gramedia.
Saini, K. M. 1993. *Ken Arok*. Jakarta: Balai Pustaka
Siti Eryda C. Palungan. 2001. *Kisah Dua Gadis Cilik*. Jakarta: PT. Cipta Prima Budaya
Solo Pos, 25 Mei 2008
Solo Pos, 3 Februari 2008
Suparjati, dkk. 2002. *Surat-Menyurat dalam Perkantoran*. Yogyakarta: Kanisius.
Suwaji Bastomi; Dojosantoso, 2000. *Tantangan dan Keberhasilan*. Surakarta:

Pustaka Baru.

Tarigan, Djago dkk. 2000. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Titiek Maryuni, 2007. *Ayo Berlatih Mengarang*. Surakarta: Mediatama.

Titiek Maryuni, 2007. *Ayo Berlatih Menulis Surat*. Surakarta: Mediatama.

Tjetjep S. Ranuatmadja. 2001. *Sanghiang Borosngora*. Jakarta: Jambi Teguh Mandiri

Wawasan, 13 Desember 2007.

Z. Pangaduan Lubis. 1997. *Cerita Rakyat Dari Karo*. Seri Pendidikan Budaya. Jakarta: PT. Grasindo

Mantap Berbahasa Indonesia
Untuk Kelas VI SD/MI
6

Mantap Berbahasa Indonesia disusun untuk sisiwa sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI). Materi dalam buku ini mencakup keterampilan berbahasa dan bersastra sebagaimana yang tertuang dalam standar isi dan standar kompetensi lulusan.

Setiap pelajaran dalam buku ini menjabarkan empat aspek keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Empat aspek tersebut dikemas secara terpadu dan proporsional antara materi bahasa dan sastra. Dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), siswa akan diajak mengalami, merasakan, dan mengkaji berbagai materi untuk menemukan pengetahuan yang diharapkan.

Buku ini dilengkapi dengan pengantar bab, peta konsep, rangkuman, refleksi, latihan, tugas, glosarium, dan daftar indeks. Selain itu, pada setiap akhir semester juga disajikan soal ulangan akhir semester. Dengan memahami dan mengikuti pembelajaran komponen-komponen tersebut, diharapkan siswa akan meraih hasil belajar yang maksimal. Selain itu, juga akan dapat diukur tingkatpemahaman siswa, yakni berdasarkan evaluasi yang tersedia di dalamnya.

Seiring perkembangan dunia pendidikan dan tuntutan kebutuhan siswa, buku ini telah mengaplikasikan semua instrumen yang harus ada dalam buku pelajaran. Dengan demikian, buku ini sudah layak untuk digunakan dalam proses belajar dan mengajar.

ISBN 978-979-068-115-6

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp10.168,-